

**IMPLEMENTASI KURIKULUM BERBASIS AQIDAH ISLAM DI STP
SMP KHOIRU UMMAH MEDAN**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas Dan Memenuhi Syarat-Syarat Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Pada Program Studi Pendidikan Agama Islam*

Oleh :

SAFIRA ACHMAD PANE

NPM: 1901020023



**FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2023**

PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertandatangan dibawah ini :

Nama : Safira Achmad Pane

NPM : 1901020023

Jenjang Pendidikan : S1

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi dengan judul “Implementasi Kurikulum Berbasis Aqi Medan”. Merupakan karya asli saya. Jika di kemudian hari terbukti bahwa skripsi ini dari plagiarism maka saya bersedia ditindak sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Medan, 16 September 2023

Yang Menyatakan



Safira Achmad Pane
NPM. 1901020023

PERSETUJUAN

Skripsi Berjudul

**Implementasi Kurikulum Berbasis Aqidah Islam di STP SMP Khoiru
Ummah Medan**

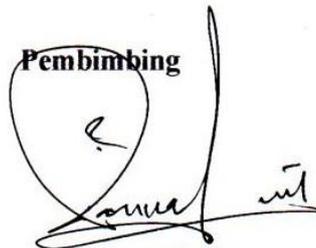
Oleh :

SAFIRA ACHMAD PANE

NPM : 1901020023

*Telah selesai diberikan bimbingan dalam penulisan skripsi sehingga naskah
skripsi ini telah memenuhi syarat dan dapat disetujui untuk
diperhatikan dalam ujian skripsi*

Medan, 16 September 2023

Pembimbing


Dr. Nurzannah, M.Ag

**FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2023**

Nomor : Istimewa
Lampiran : 3 (tiga) Exemplar
Hal : Skripsi

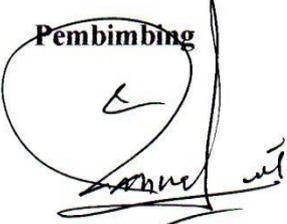
Medan, 16 September 2023

**Kepada Yth: Bapak Dekan Fakultas Agama Islam
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
Di
Medan**

Assalamu`alaikum Wr. Wb

Setelah membaca, meneliti, dan memberi saran-saran perbaikan seperlunya terhadap skripsi mahasiswa **Safira Achmad Pane** yang berjudul "**Implementasi Kurikulum Berbasis Aqidah Islam di STP SMP Khoiru Ummah Medan**". Maka kami berpendapat bahwa skripsi ini sudah dapat diterima dan di ajukan pada sidang Munaqasah untuk mendapat gelar Strata Satu (S1) dalam Ilmu Pendidikan pada Fakultas Agama Islam UMSU. Demikianlah kami sampaikan atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Wassalamu`alaikum Wr. Wb.

Pembimbing


Dr. Nurzannah, M.Ag

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Skripsi ini disusun oleh

NAMA MAHASISWA : Safira Achmad Pane
NPM : 1901020023
PROGRAM STUDI : Pendidikan Agama Islam
JUDUL SKRIPSI : Implementasi Kurikulum Berbasis Aqidah Islam
di STP SMP Khoiru Ummah Medan

Disetujui dan memenuhi persyaratan untuk diajukan dalam ujian mempertahankan skripsi

Medan, 16 September 2023

Pembimbing



Dr. Nurzannah, M.Ag

DI SETUJUI OLEH:
KETUA PROGRAM STUDI



Dr. Rizka Harfiani, M.Psi

Dekan,



Dr. Muhammad Qorib, MA

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Telah selesai di berikan bimbingan dalam penulisan skripsi sehingga naskah skripsi ini telah memenuhi syarat dan dapat di setujui untuk di pertahankan dalam ujian skripsi oleh :

NAMA MAHASISWA : **Safira Achmad Pane**
NPM : **1901020023**
PROGRAM STUDI : **Pendidikan Agama Islam**
JUDUL SKRIPSI : **Implementas Kurikulum**

Medan, 16 September 2023

Pembimbing



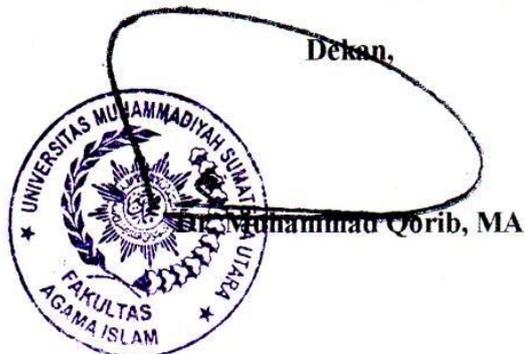
Dr. Nurzannah, M.Ag

**DI SETUJUI OLEH:
KETUA PROGRAM STUDI**



Dr. Rizka Harfiani, M.Psi

Dekan,



ABSTRAK

Safira Achmad Pane, NPM : 1901020023, Implementasi Kurikulum Berbasis Aqidah Islam di STP SMP Khoiru Ummah Medan

Sekolah Tahfizh Plus Khoiru Ummah Medan merupakan salah satu sekolah informal yang menempatkan anak sebagai subjek pendidikan. Sekolah Tahfizh Plus Khoiru Ummah Medan mempunyai kurikulum rancangan sendiri yaitu kurikulum yang diintegrasikan dengan Akidah Islam. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis perencanaan, mengetahui pelaksanaan dan mengetahui evaluasi kurikulum berbasis Aqidah Islam. Untuk mengetahui permasalahan tersebut, penulis menggunakan metode pendekatan kualitatif dengan jenis Deskriptif. Pengumpulan data dilakukan melalui wawancara, observasi dan dokumentasi. Untuk menganalisis data, penulis menggunakan analisis deskriptif kualitatif, yaitu mengolah data dan mendiskripsikan keadaan sesuai dengan hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa konsep kurikulum berbasis Aqidah Islam yaitu adanya pengintegrasian setiap mata pelajaran dengan Aqidah Islam. Pembelajaran dirancang dengan membuat pedoman kurikulum, kalender akademik, penentuan tema, jadwal pembelajaran dan kegiatan sehari-hari. Pelaksanaan pembelajaran menggunakan metode talqiyyan fikriyyan. Tujuan akan kurikulum berbasis Aqidah Islam ini tidak hanya menekankan pada keagamaan saja melainkan ilmu umum juga diharapkan dapat dikuasai siswa dengan tidak mengesampingkan nilai-nilai keislaman. Sedangkan implementasi kurikulum berbasis Aqidah Islam dilakukan dalam tiga tahap. Tahap awal meliputi persiapan/perencanaan kurikulum dan perencanaan pembelajaran, tahap kedua berisi tentang program pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran di kelas, dan metode pembelajaran. Dan tahap akhir meliputi kontrol dan evaluasi. Faktor yang mempengaruhi pelaksanaan kurikulum adalah guru, orangtua, siswa, lingkungan dan pemerintah.

Kata Kunci : Implementasi, Kurikulum, Berbasis Aqidah Islam.

ABSTRACT

Safira Achmad Pane, NPM : 1901020023, Implementation of Islamic Aqidah-Based Curriculum at STP Khoiru Ummah Middle School Medan

Tahfizh Plus Khoiru Ummah School Medan is an informal school that places children as the subject of education. Tahfizh Plus Khoiru Ummah Medan School has its own designed curriculum, namely a curriculum that is integrated with the Islamic Faith. This research aims to analyze planning, determine implementation and determine the evaluation of the Islamic Aqidah-based curriculum. To find out this problem, the author uses a qualitative approach method with a descriptive type. Data collection was carried out through interviews, observation and documentation. To analyze the data, the author uses qualitative descriptive analysis, namely processing data and describing situations according to the results of observations, interviews and documentation. The research results show that the curriculum concept is based on Islamic Aqidah, namely the integration of each subject with Islamic Aqidah. Learning is designed by creating curriculum guidelines, academic calendars, determining themes, learning schedules and daily activities. Implementation of learning uses the talqiyyan fikriyyan method. The aim of this Islamic Aqidah-based curriculum is not only to emphasize religion, but it is also hoped that students can master general knowledge without ignoring Islamic values. Meanwhile, the implementation of the Islamic Aqidah-based curriculum is carried out in three stages. The initial stage includes curriculum preparation/planning and learning planning, the second stage contains learning programs, implementation of learning in class, and learning methods. And the final stage includes control and evaluation. Factors that influence curriculum implementation are teachers, parents, students, the environment and the government.

Keywords : Implementation, Curriculum, Based on Islamic Aqidah

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Alhamdulillah Segala puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah memberikan segala rahmat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul “**IMPLEMENTASI KURIKULUM BERBASIS AQIDAH ISLAM DI STP SMP KHOIRU UMMAH MEDAN.**” Guna memenuhi sebagian persyaratan untuk memperoleh gelar sarjana pendidikan pada program studi Pendidikan Agama Islam di Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Sholawat dan salam semoga Allah curahkan kepada Nabi Muhammad SAW, serta keluarga dan para sahabatnya. Yang telah membawa kita dari zaman kebodohan menuju zaman yang berilmu pengetahuan yang telah sama-sama kita rasakan pada saat ini.

Pada kesempatan kali ini penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada orang tua, yaitu Bapak **Achmad Sofyan Pane** dan Ibu **Marion Siagian** yang sangat penulis cintai dan sayangi selama ini, karena bantuan, dukungan dan doa yang mustajab dari merekalah sehingga penulis bisa merasakan perkuliahan dan menyelesaikan tugas akhir ini. Semoga apa yang telah orang tua penulis berikan menjadi amal jariyah dan semoga kedepannya penulis bisa membahagiakan kedua orang tua penulis di dunia dan akhirat. Tidak lupa pula penulis ucapkan terima kasih kepada kakak penulis yang sangat baik dan royal **Annisa Achmad Pane** serta adik penulis yang hebat dan sholih **Jaya Safrizal Achmad Pane** serta adik yang imut dan cerdas **Venti Rahwani Achmad Pane**.

Penulis tentunya menyadari setiap manusia itu mempunyai kelemahan serta keterbatasan dan sehingga dalam menyelesaikan skripsi ini dibutuhkan bantuan dari berbagai pihak, dalam kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada :

1. Allah SWT yang telah memberikan karunia, maghfirah dan rahmatnya serta keselamatan dan kesehatan kepada Penulis.
2. Bapak Prof. Dr. Agussani, M.AP selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. Bapak Assoc Prof. Dr. Muhammad Qorib, MA selaku Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. Bapak Dr. Zailani, MA selaku Wakil Dekan I Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. Bapak Dr. Munawir Pasaribu, MA selaku Wakil Dekan III Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
6. Ibu Dr. Rizka Harfiani, S.Pd.I, M.Psi selaku Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

7. Bapak Dr. Hasrian Rudi, S.Pd.I, M.Pd.I selaku Sekretaris Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
8. Ibu Dr. Nurzannah, M.Ag selaku Dosen Pembimbing saya yang memberikan izin dalam penulisan proposal ini dan sekaligus memberikan arahan dan bimbingan dalam penulisan skripsi ini.
9. Seluruh Dosen Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
10. Bapak Prengki Pasaribu, M.Pd selaku Kepala Sekolah STP SMP Khoiru Ummah Medan, yang telah memberikan izin untuk melakukan penelitian.
11. Seluruh guru di STP SMP Khoiru Ummah Medan, yang telah banyak membantu selama penelitian berlangsung.
12. Seluruh siswa/siswi STP SMP Khoiru Ummah Medan yang telah bekerja sama selama penelitian dan membantu penelitian ini.
13. Seluruh teman-teman yang telah mendukung saya selama ini khususnya untuk kelas PAI A1 Pagi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
14. Musyrifah tersayang, terima kasih banyak telah memberikan dukungan, senantiasa mendoakan, dan selalu ada disaat penulis bertanya dan senantiasa membantu.
15. Seluruh teman-teman ngaji yang telah mendoakan serta peduli terhadap penulis.

Penulis tentunya menyadari bahwa skripsi ini masih banyak kekurangan kesalahan, mulai dari isi maupun susunannya. Dan maka dari pada itu penulis sangat mengharapkan kritik dan saran dari pembaca agar penulis dapat membuat lebih baik lagi. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat tidak hanya bagi penulis juga bagi para pembaca.

Medan, 15 September 2023



Safira Achmad Pane

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
ABSTRACT	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR LAMPIRAN.....	viii
BAB 1. PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian.....	5
D. Manfaat Penelitian.....	6
E. Sistematika Penulisan	6
BAB II. LANDASAN TEORETIS.....	8
A. Implementasi	8
1. Pengertian Implementasi.....	8
B. Kurikulum Berbasis Aqidah Islam.....	11
1. Pengertian Kurikulum Berbasis Aqidah Islam	11
2. Fungsi Kurikulum	13
3. Komponen Kurikulum	15
4. Jenis-jenis Kurikulum	19
C. Kajian Penelitian Terdahulu.....	23
D. Kerangka Pemikiran.....	27
BAB III. METODE PENELITIAN	30
A. Pendekatan penelitian.....	30
B. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	30
C. Sumber Data Penelitian.....	31
D. Teknik Pengumpulan Data.....	32
E. Teknik Analisis Data.....	34
F. Teknik Keabsahan Data	35
BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	36

A. Deskripsi Lokasi Penelitian.....	36
B. Hasil Penelitian	44
C. Pembahasan	61
BAB V PENUTUP.....	70
A. Kesimpulan	70
B. Saran.....	71
DAFTAR PUSTAKA	72

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Kajian Penelitian Terdahulu	23
Tabel 2. Waktu Penelitian	31
Tabel 3 Kegiatan Harian Siswa	50

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Instrumen Wawancara.....	74
Lampiran 2. Instrumen Observasi	76
Lampiran 3. Instrumen Dokumentasi.....	77
Lampiran 4. Lembar Dokumen Sekolah	78
Lampiran 5. Lembar Dokumentasi	89
Lampiran 6. Lembar Data-data	95

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan sebuah usaha membina dan mengembangkan setiap potensi yang di miliki manusia. Maka pembinaan dan pengembangan potensi yang ada pada diri setiap manusia memiliki sebuah proses, sehingga pendidikan diartikan juga sebagai sebuah proses. Pendidikan dalam pandangan Islam adalah suatu usaha yang dilakukan untuk mengembangkan seluruh potensi manusia baik lahir maupun batin agar terbetuknya suatu kepribadian muslim yang seutuhnya. Dengan kata lain pendidikan Islam juga didefinisi sebagai proses pembentukan individu yang berdasarkan nilai-nilai ajaran Islam untuk mencapai sebuah derajat yang tinggi sehingga mampu mewujudkan tugasnya sebagai khalifah di bumi dan berhasil mewujudkan kebahagiaan dunia dan akhirat (Daulay, 2014).

Sistem pendidikan dalam Islam berlandaskan dari struktur epistemologi ilmu Islam, yakni Al-Quran dan As-Sunnah yang didudukkan sebagai sumber dari segala ilmu pengetahuan. Implementasi pandangan di atas menunjukkan bahwa pendidikan Islam dikembangkan melalui pilar-pilar fitrah manusia yang dibungkus dengan ruh ajaran Illahiyah. Sasaran yang dituju bukan berdimensi tunggal-pasial, tetapi multi dimensi secara integral, baik ranah kognitif, afektif maupun psikomotorik peserta didik. Pendidikan yang dikembangkan dalam Islam bukan sekedar proses pendidikan searah, tetapi proses pendidikan multi dimensi untuk kehidupan dunia dan akhirat, yaitu proses pengembangan jasmani, rohani, intelektual, akhlak dan sosial. Pendidikan Islam memandang manusia dari prinsip ketauhidan kepada Allah, dan memandang alam semesta sebagai suatu sistem terpadu dan berkesinambungan dengan dimensi fisiologis dan psikis manusia. Dengan sistem ini pendidikan akan mampu mengarahkan manusia untuk tidak berbuat mafsadah, karena dinamika intelektualnya yang kosong dari nilai-nilai agama (Retnanto, 2017).

Pendidikan harus dipersiapkan secara terencana dan bersifat holistik agar perkembangan anak didik mendapatkan stimulus yang utuh. Sehingga dapat mengembangkan berbagai potensi yang dimiliki anak baik itu aspek moral dan agama, kognitif, psikomotorik, bahasa, social-emosional dan seni. Salah satu upaya

yang dapat dilakukan dalam rangka pengembangan potensi tersebut adalah dengan program pendidikan yang terstruktur melalui kurikulum. Karena pada hakikatnya, kurikulum merupakan jantung proses pendidikan.

Kurikulum merupakan bagian dalam satuan pendidikan yang memiliki peran sangat penting yaitu menjadi dasar atau acuan untuk mencapai tujuan dalam suatu penyelenggaraan pendidikan. Sebagaimana menurut Undang-Undang nomor 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional dikatakan bahwa kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai isi dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) (Cahyani, 2015). Yang dimaksud dengan isi dan bahan pelajaran dalam sistem pendidikan nasional adalah susunan bahan kajian dan pelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan nasional. Dari sini jelas bahwa kurikulum merupakan rencana dan pelaksanaan yang digunakan untuk mencapai tujuan pendidikan.

Kurikulum adalah salah satu komponen penting dalam pendidikan. Kurikulum diartikan sebagai suatu program yang disediakan untuk siswa. Program pendidikan dalam bentuk kegiatan belajar, tujuannya untuk meningkatkan perkembangan dan pertumbuhan siswa yang disesuaikan dengan tujuan pendidikan. Pengembangan kurikulum merupakan suatu proses yang menyeluruh sebagai bentuk kebijakan nasional dalam pendidikan yang disesuaikan dengan visi, misi dan strategi yang dimiliki dari pendidikan nasional. Proses pengembangan kurikulum mulai dari perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi (Fajri et al., 2019)

Kurikulum perlu dikembangkan dengan menanamkan dasar-dasar Aqidah Islam serta ibadah dan akhlak mulia pada peserta didik agar tujuan pendidikan Islam dapat tercapai. Tujuan pendidikan Islam dibagi dalam empat jenis. Pertama, mengenalkan manusia akan peranya di antara sesama makhluk serta tanggung jawab dalam kehidupan, Kedua, mengenalkan manusia interaksi social dan akan bertanggungjawab di dalam tatanan hidup bermasyarakat, ketiga, mengenalkan manusia akan alam dan mengetahui hikmah dibalik penciptaan itu semua serta mengambil pelajaran, mengambil manfaat darinya, keempat, mengenalkan manusia akan ciptaan alam dan menyeruh beribadah kepadanya. Tujuan Kurikulum Islam pada hakikatnya adalah untuk melaksanakan seluruh ajaran Islam. Khususnya yang

berkaitan dengan hakikat penciptaan manusia itu sendiri, yakni menjadikan manusia sebagai pengabdikan Allah yang setia (Dulman, 2020).

Pemahaman tentang hakikat manusia menjadi landasan dalam Kurikulum Islam. Hakikat hidup manusia sebagai hamba Allah membawa konsekuensi untuk selalu taat kepada syariat Allah. Sebagaimana firman Allah SWT dalam Surah Adz Dzariyat ayat 56

وَمَا خَلَقْتُ الْجِنَّ وَالْإِنْسَ إِلَّا لِيَعْبُدُونِ

Artinya: *“Dan tidaklah aku menciptakan jin dan manusia, melainkan agar mereka beribadah kepada-Ku”*

Dan firman Allah SWT dalam Surah An-Nisa ayat 64

وَمَا أَرْسَلْنَا مِنْ رَسُولٍ إِلَّا لِيُطَاعَ بِإِذْنِ اللَّهِ وَلَوْ أَنَّهُمْ إِذْ ظَلَمُوا أَنفُسَهُمْ جَاءُوكَ فَاسْتَغْفَرُوا اللَّهَ
وَاسْتَغْفَرَ لَهُمُ الرَّسُولُ لَوَجَدُوا اللَّهَ تَوَّابًا رَحِيمًا

Artinya: *“Dan kami tidak mengutus seorang Rasul melainkan untuk ditaati dengan izin Allah. Dan sungguh, sekiranya mereka setelah mendzolim diri dating kepadamu (Muhammad), lalu memohon ampunan kepada Allah, dan Rasul pun memohonkan ampunan untuk mereka, niscaya mereka mendapati Allah maha penerima tobat, maha penyayang”*

Al-Quran sebagai sumber utama ilmu, sekaligus landasan dalam mencerdaskan akal dan mensholihkan jiwa anak. Berdasarkan hal tersebut, maka kurikulum harus diarahkan untuk membentuk kepribadian Islam yang tangguh, yaitu manusia yang paham hakikat hidupnya dan mampu mewujudkannya dalam kehidupan sehari-hari. Sehingga akan didapati peserta didik yang patuh dan taat kepada perintah Allah dan menjauhi segala larangan Allah.

Keberadaan kurikulum Aqidah Islam menjadi suatu kebutuhan yang tak terelakkan. Kurikulum dalam Islam sangatlah khas dan unik. Kurikulum ini memiliki ciri- ciri yang sangat menonjol pada arah, asas, dan tujuan pendidikan, unsur-unsur pelaksana pendidikan serta pada struktur kurikulumnya. Pendidikan dengan konsep kurikulum berbasis aqidah Islam berarti mengimplementasikan nilai-nilai yang bersumber dari sumber hukum Islam, yakni Al-Qur'an dan As-Sunnah. Islam memiliki kurikulum pendidikan yang sangat khas yakni kurikulum berbasis aqidah Islam (Ismail Yusanto et al., 2018).

Kurikulum yang dibangun berlandaskan akidah Islam akan membawa amanah pada setiap pelajaran dan metodologinya disusun selaras dengan asas akidah Islam pula. Konsekuensinya, waktu pelajaran untuk memahami *tsaqofah*

Islam dan nilai-nilai yang terdapat di dalamnya mendapat porsi yang besar, tentu saja harus disesuaikan dengan waktu bagi ilmu-ilmu lainnya. Secara struktural, kurikulum pendidikan Islam dijabarkan dalam tiga komponen materi pendidikan utama, yaitu sekaligus menjadi karakteristiknya, yaitu (1) pembentukan kepribadian islami (2) penguasaan *tsaqofah* Islam; (3) penguasaan ilmu kehidupan (IPTEK, keahlian dan keterampilan (Retnanto, 2017)

Kurikulum berbasis Aqidah Islam merupakan jenis *Integrated curriculum* atau kurikulum terintegrasi. Namun perbedaannya kurikulum berbasis Aqidah Islam ialah mata pelajaran tidak diintegrasikan dengan mata pelajaran lainnya. Akan tetapi setiap mata pelajaran yang ada di sekolah akan diintegrasikan dengan Aqidah Islam dan nilai-nilai keislaman. Kurikulum disusun sesuai dengan kebutuhan peserta didik berdasarkan perkembangan usia. Semua pelajaran juga dirancang agar memberi pengaruh yang baik terhadap perilaku peserta didik. Tujuan kurikulum berbasis Aqidah Islam ini tidak hanya menekankan pada keagamaan saja, melainkan ilmu umum juga diharapkan dapat dikuasai peserta didik dengan tidak mengesampingkan nilai-nilai keislaman (Cahyani, 2015)

STP SMP Khoiru Ummah merupakan salah satu sekolah di kota Medan yang menggunakan kurikulum berbasis Aqidah Islam. Sebab Aqidah Islam menjadi asas bagi kehidupan seorang Muslim, baik dalam kehidupan individu, keluarga maupun berbangsa dan bernegara. Aqidah Islam wajib menjadi standart penilaian bagi setiap muslim. Oleh karena itu semua materi pembelajaran yang diberikan mulai dari Pendidikan Usia Dini sampai Sekolah Menengah Atas sesuai dengan Aqidah Islam.

STP SMP Khoiru Ummah memiliki visi melahirkan generasi pemimpin pembangun peradaban mulia. Atas dasar inilah sekolah tersebut menjalankan misinya sebagai berikut :

1. Mendidik generasi Muslim menjadi generasi pemimpin pembangun peradaban mulia.
2. Menyiapkan guru-guru menjadi teladan dan pendidik terbaik bagi anak didiknya
3. Mengembalikan peran utama orangtua sebagai guru utama dan pertama dalam mendidik anak-anaknya mensinergikannya dengan peran sekolah

4. Membangun sinergi dengan pemerintah dan Lembaga-lembaga pendidikan Islam dalam melahirkan generasi pemmpin pembangun peradaban mulia.
5. Mensosialisasi konsep pendidikan berbasis Aqidah Islam di tengah-tengah masyarakat

Kurikulum berbasis Aqidah Islam dinilai menjadi solusi agar sekolah-sekolah mampu membentuk peserta didik menjadi generasi yang bertakwa. Namun sayangnya tidak banyak sekolah yang menggunakan kurikulum berbasis Aqidah Islam ini. Berbeda dengan sekolah lainnya yang menggunakan kurikulum pendidikan nasional, STP SMP Khoiru Ummah memilih untuk menggunakan kurikulum berbasis Aqidah Islam. Berdasarkan hal tersebut yang telah diuraikan di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang **“Impelementasi Kurikulum Berbasis Aqidah Islam Di STP SMP Khoiru Ummah Medan”**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Bagaimana konsep kurikulum berbasis Aqidah Islam di STP SMP Khoiru Ummah Medan ?
- b. Bagaimana perencanaan kurikulum berbasis Aqidah Islam di STP SMP Khoiru Ummah Medan ?
- c. Bagaimana pelaksanaan kurikulum berbasis Aqidah Islam di STP SMP Khoiru Ummah Medan ?
- d. Bagaimana evaluasi kurikulum berbasis Aqidah Islam di STP SMP Khoiru Ummah Medan ?

C. Tujuan Penelitian

- a. Untuk menganalisis konsep kurikulum berbasis Aqidah Islam di STP SMP Khoiru Ummah Medan
- b. Untuk menganalisis perencanaan kurikulum berbasis Aqidah Islam di STP SMP Khoiru Ummah Medan.
- c. Untuk mengetahui pelaksanaan kurikulum berbasis Aqidah Islam di STP SMP Khoiru Ummah Medan.

- d. Untuk mengetahui evaluasi kurikulum berbasis Aqidah Islam di STP SMP Khoiru Ummah Medan.

D. Manfaat penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi pihak-pihak terkait. Adapun manfaat penelitian ini adalah :

1. Manfaat Teoretis

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai informasi tentang Implementasi Kurikulum Berbasis Aqidah Islam.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Pihak Sekolah

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan masukan dan informasi bagi sekolah tentang Implementasi Kurikulum berbasis Aqidah Islam

b. Bagi Guru

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi *wasilah* sumber informasi kepada guru tentang kurikulum berbasis Aqidah Islam. Sehingga guru mengetahui dan memahami bagaimana kurikulum berbasis Aqidah Islam

c. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini diharapkan mampu menjadi bahan pertimbangan atau dapat dikembangkan lebih lanjut serta referensi terhadap penelitian lebih relevan

E. Sistematika Penulisan

Bab I, Adalah bab pendahuluan yang mengulas latar belakang masalah dan juga kemudian dipertegas dengan adanya bentuk pertanyaan, yang disebut juga dengan rumusan masalah, mengungkapkan pula tentang tujuan penelitian ini yang masing-masing adalah pernyataan dari apa saja yang harus dicapai dan yang terakhir mengungkapkan tentang manfaat penelitian jika tujuan penelitian telah tercapai.

Bab II, Dalam Bab ini penulis menguraikan tentang landasan teori, pada bagian ini peneliti membahas tentang teori-teori yang relevan dengan masalah-masalah yang akan dijawab, melalui buku, majalah, surat kabar, tesis, karya ilmiah yang ada hubungannya dengan masalah yang akan diteliti. Adapun uraian teori

untuk merumuskan penelitian ini adalah, pengertian terkait Kurikulum berbasis Aqidah Islam.

Bab III, Dalam bab ini penulis menjelaskan tentang rancangan penelitian yang menjelaskan metode penelitian yang akan digunakan, lokasi dan waktu penelitian, kehadiran peneliti, teknik pengumpulan data, teknik analisis data dan juga menjelaskan tentang keabsahan temuan.

Bab IV, Dalam bab ini penulis menjelaskan tentang temuan hasil penelitian, dan juga menjelaskan tentang hasil dari penelitian yang telah dilaksanakan.

Bab V, Dalam bab ini penulis bab penutup, penulis menjelaskan kesimpulan dari hasil yang telah diteliti, dan juga memberikan saran tentang hal yang diteliti.

BAB II LANDASAN TEORETIS

A. Implementasi

1. Pengertian Implementasi

Secara sederhana implementasi bisa diartikan pelaksanaan atau penerapan. Implementasi bermuara pada aktivitas, adanya aksi, tindakan atau mekanisme suatu sistem. Ungkapan mekanisme mengandung arti bahwa implementasi bukan sekedar aktivitas, tetapi suatu kegiatan yang terencana dan dilakukan secara sungguh-sungguh berdasarkan acuan aturan tertentu untuk mencapai tujuan kegiatan (Agama et al., 2015).

Keberhasilan implementasi menurut *Merilee S. Grindle* dalam *Ade Risna Sari* dipengaruhi oleh dua variabel besar, yakni isi kebijakan (*content of policy*) dan lingkungan implementasi (*context of implementation*). Variabel isi kebijakan mencakup: (1) Sejauh mana kepentingan kelompok sasaran atau target groups termuat dalam isi kebijakan; (2) tipe atau jenis manfaat yang akan diterima oleh target groups; (3) Sejauh mana derajat perubahan yang diinginkan dari suatu kebijakan. Suatu program kebijakan yang bertujuan mengubah sikap dan tingkah laku kelompok sasaran relatif akan lebih sulit diimplementasikan; (4) Memastikan apakah letak suatu program sudah tepat; (5) Memastikan suatu kebijakan telah menyebutkan implementornya dengan rinci; (6) Memastikan suatu program didukung oleh sumber daya yang memadai. Sedangkan variabel lingkungan implementasi mencakup (1) Seberapa besar kekuasaan, kepentingan dan strategi implementor; (2) karakteristik Lembaga atau institusi dan penguasa yang sedang berkuasa; (3) tingkat kepatuhan dan daya tanggap atau responsivitas kelompok sasaran (A. R. Sari, 2021).

Implementasi yang dimaksud dalam penelitian ini adalah bagaimana penerapan yang meliputi persiapan, pelaksanaan dan juga evaluasi kurikulum berbasis Aqidah Islam di STP SMP Khoiru Ummah Medan. Sehingga dapat disimpulkan bahwa dalam kegiatan implementasi kurikulum berarti ada tiga kegiatan pokok yaitu perencanaan sesuatu yang hendak diterapkan, pelaksanaan program yang direncanakan dan evaluasi kurikulum

a. Perencanaan Kurikulum Berbasis Aqidah Islam

Perencanaan kurikulum merupakan kegiatan persiapan yang meliputi penetapan dan penyusunan keputusan konsep, program dan strategi dalam menghadapi pelaksanaan kurikulum. Tujuan perencanaan kurikulum dikembangkan dalam bentuk kerangka teori dan penelitian terhadap kekuatan social, pengembangan masyarakat, kebutuhan, dan gaya belajar siswa. Beberapa keputusan harus dibuat ketika merencanakan kurikulum dan keputusan tersebut harus mengarah pada asas kurikulum yakni Aqidah Islam. Merencanakan pembelajaran yang diintegrasikan dengan Aqidah Islam merupakan bagian yang sangat penting dalam perencanaan kurikulum karena pembelajaran mempunyai pengaruh terhadap siswa daripada kurikulum itu sendiri (Fathonah, 2022).

Pimpinan perlu menyusun perencanaan secara cermat, teliti, menyeluruh dan rinci, karena memiliki multi fungsi sebagai berikut:

- 1) Perencanaan kurikulum berfungsi sebagai pedoman atau alat manajemen, yang berisi petunjuk tentang jenis dan sumber peserta yang diperlukan, media penyampaianya, tindakan yang perlu dilakukan, sumber biaya, tenaga, sarana yang diperlukan, sistem kontrol dan evaluasi, peran unsur-unsur ketenagaan untuk mencapai tujuan manajemen organisasi.
- 2) Berfungsi sebagai penggerak roda organisasi dan tata laksana untuk menciptakan perubahan dalam masyarakat sesuai dengan tujuan organisasi. Perencanaan kurikulum yang matang besar sumbangannya terhadap pembuatan keputusan oleh pimpinan, dan oleh karenanya perlu memuat informasi kebijakan yang relevan, di samping seni kepemimpinan dan pengetahuan yang telah dimilikinya.
- 3) Sebagai motivasi untuk melaksanakan system pendidikan sehingga mencapai hasil optimal (Nasbi, 2017)

b. Pelaksanaan Kurikulum Berbasis Aqidah Islam

Pelaksanaan kurikulum dibagi menjadi dua tingkatan yaitu pelaksanaan kurikulum tingkat sekolah dan tingkat kelas. Dalam tingkat sekolah yang berperan adalah kepala sekolah, dan pada tingkatan kelas yang berperan adalah guru. Walaupun dibedakan antara tugas kepala sekolah dan tugas guru dalam

pelaksanaan kurikulum serta diadakan perbedaan dalam tingkat pelaksanaan administrasi, yaitu tingkat kelas dan tingkat sekolah, namun antara kedua tingkat dalam pelaksanaan administrasi kurikulum tersebut senantiasa bergandengan dan bersama-sama bertanggungjawab melaksanakan proses administrasi kurikulum. Dalam pelaksanaan pembelajaran digunakan metode *talqiyyan fikriyyan*.

Metode pembelajaran *talqiyyan fikriyyan* adalah suatu cara untuk mengaplikasikan atau merealisasikan sebuah ide sehingga dapat diaplikasikan dan bukan hanya sekedar teori atau falsafah kosong dengan cara memahami akan hakikat fakta yang diperoleh dari proses pengkajian dengan pencerapan atau penginderaan terhadap fakta tersebut melalui panca indera, kemudian dari panca indera ditransfer menuju otak dan melakukan penginderaan terhadap fakta tersebut disertai sejumlah informasi sebelumnya yang benar kepastiannya yang digunakan dalam menafsirkan fakta tersebut.

- 1) Pelaksanaan kurikulum tingkat sekolah Pada tingkatan sekolah, kepala sekolah bertanggung jawab melaksanakan kurikulum di lingkungan sekolah yang dipimpinnya. Kepala sekolah berkewajiban melakukan kegiatan-kegiatan yakni menyusun rencana tahunan, menyusun jadwal pelaksanaan kegiatan, memimpin rapat dan membuat notula rapat, membuat statistik dan menyusun laporan.
- 2) Pelaksanaan kurikulum tingkat kelas Pembagian tugas guru harus diatur secara administrasi untuk menjamin kelancaran pelaksanaan kurikulum lingkungan kelas. Pembagian tugas-tugas tersebut meliputi tiga jenis kegiatan administrasi, yaitu :
 - a) Pembagian tugas mengajar
 - b) Pembagian tugas pembinaan ekstra kurikuler
 - c) Pembagian tugas bimbingan belajar (Nasbi, 2017)

c. **Evaluasi Kurikulum Berbasis Aqidah Islam**

Evaluasi bersifat komperhensif karena di dalamnya meliputi pengukuran. Di samping itu, evaluasi pada hakikatnya merupakan suatu proses membuat keputusan tentang nilai suatu objek. Keputusan evaluasi hanya

didasarkan pada hasil pengukuran, dapat pula didasarkan pada suatu hasil pengamatan (Nasbi, 2017)

Evaluasi berkaitan dengan proses sekaligus alat untuk menentukan nilai sesuatu berdasarkan kriteria tertentu yang berfungsi sebagai bahan masukan untuk menentukan sebuah keputusan. Evaluasi kurikulum merupakan suatu proses evaluasi terhadap kurikulum secara keseluruhan baik yang bersifat makro atau ruang lingkup yang luas maupun lingkup mikro dalam bentuk pembelajaran. Hasil evaluasi pun dapat digunakan oleh sekolah untuk memperbaiki kekurangan yang ada dan meningkatkan hasil yang lebih optimal (Fathonah, 2022)

B. Kurikulum Berbasis Aqidah Islam

1. Pengertian Kurikulum Berbasis Aqidah Islam

Secara etimologis, kurikulum berasal dari bahasa Yunani yaitu *curir* yang artinya pelari dan *curare* yang berarti tempat berpacu. Jadi, istilah kurikulum berasal dari dunia olahraga pada zaman Romawi Kuno di Yunani, yang berarti jarak yang ditempuh oleh pelari dari garis *start* sampai finish. Dapat dipahami jarak yang harus ditempuh disini bermakna kurikulum dengan muatan isi yang dijadikan jangka waktu yang harus ditempuh oleh peserta didik untuk memperoleh ijazah (J. Sari, 2020)

Menurut kamus besar bahasa Indonesia (KBBI) kurikulum ialah suatu perangkat mata pelajaran yang di ajarkan pada lembaga pendidikan. Sementara itu UU No. 20 Tahun 2003, Pasal 1 angka (19) menyebutkan kurikulum ialah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan pelajaran, serta cara yang akan digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu. Berdasarkan pengertian tersebut, ada dua dimensi kurikulum, yang pertama adalah rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan pelajaran, sedangkan yang kedua adalah cara yang digunakan untuk kegiatan pembelajaran (*Permendikbud Nomor 36 Tahun 2018, n.d.*)

Pendapat lain mengatakan bahwa kurikulum adalah penjabaran dari idealisme, cita-cita, tuntutan masyarakat, atau kebutuhan tertentu. Arah, fungsi,

tujuan, alternatif dan hasil Pendidikan banyak tergantung dan bergantung pada kurikulum yang digunakan. Kurikulum sebenarnya merupakan ruh atau inti dari proses Pendidikan di sebuah Lembaga Pendidikan (sekolah) yang bertujuan untuk memberdayakan potensi peserta didik. Dikatakan demikian, karena selain berisi rumusan tentang tujuan yang menentukan kemana peserta didik akan diarahkan, juga berisi rumusan tentang isi dan kegiatan belajar, yang akan membekali peserta didik dengan berbagai kompetensi, baik kompetensi kognitif, afektif, psikomotorik, maupun kompetensi konasinya (Nurzannah et al., 2018).

Aqidah adalah pemikiran yang menyeluruh mengenai manusia, kehidupan, serta hubungan diantara semuanya dengan apa yang ada sebelum kehidupan (Pencipta) dan setelah kehidupan (Hari Akhir), serta mengenai hubungan semuanya dengan apa yang ada sebelum dan yang ada sesudah kehidupan (syariat dan hisab), yang diyakini oleh hati (*wijdan*) dan diterima oleh akal, sehingga menjadi pembenaran (keyakinan) yang bulat, sesuai dengan realitas (yang diimani) dan bersumber dari daril (Siaw, 2017)

Kata “Aqidah” telah melalui beberapa proses perkembangan makna, yaitu sebagai berikut:

Tahapan pertama, aqidah diartikan sebagai berikut:

- a) Tekad yang bulat (*al-azm al-muakkad*)
- b) Mengumpulkan (*al-jam‘u*)
- c) Niat (*al-niyah*)
- d) Memperkuat perjanjian
- e) Sesuatu yang diyakini dan dianut oleh manusia baik itu benar atau batil

Tahapan kedua, perbuatan hati (sang hamba). Kemudian, aqidah didefinisikan sebagai keimanan yang tidak mengundang kontra. Maksudnya membenarkan bahwa tidak ada sesuatu selain iman dalam hati sang hamba, tidak diasumsi selain, bahwa ia beriman kepada-Nya. Tahapan ketiga, di sini aqidah telah memasuki masa kematangan. Ia telah terstruktur sehingga disiplin ilmu dengan ruang lingkup permasalahan tersebut (Fathonah, 2022).

Aqidah dalam Islam adalah Iman. Nabi Muhammad SAW telah menjelaskan dalam sebuah hadis yang diriwayatkan Umar bin Khaththab r.a. tentang iman atau akidah, Nabi SAW bersabda :

الإيمان أن تؤمن بالله وملائكته وكتبه ورسله واليوم الآخر وتؤمن بالقدر خيره وشره

Artinya : “*Engkau beriman kepada Allah, Malaikat-Malaikat-Nya, Kitab KitabNya, Rasul-Rasul-Nya, hari akhir serta qadha’ dan qadar, yang baik maupun yang buruk.*”

(Shahih, riwayat Muslim dalam Shahih-nya di kitab al-Iman wal Islam wal Ihsan (VIII/1, IX/5))

Kurikulum yang dibangun berlandaskan akidah Islam akan membawa amanah pada setiap pelajaran dan metodologinya disusun selaras dengan asas akidah Islam pula. Konsekuensinya, waktu pelajaran untuk memahami *tsaqofah* Islam dan nilai-nilai yang terdapat di dalamnya mendapat porsi yang besar, tentu saja harus disesuaikan dengan waktu bagi ilmu-ilmu lainnya. Ilmu-ilmu terapan diajarkan sesuai dengan tingkat kebutuhan dan tidak terikat dengan jenjang pendidikan tertentu (formal). Secara struktural, kurikulum pendidikan Islam dijabarkan dalam tiga komponen materi pendidikan utama sekaligus menjadi karakteristiknya, yaitu (1) pembentukan kepribadian islami (2) penguasaan *tsaqofah* Islam; (3) penguasaan ilmu kehidupan (IPTEK, keahlian dan keterampilan) (Retnanto, 2017)

Kurikulum pendidikan Islam sangat khas. Asas pendidikan Islam adalah Aqidah Islam yang mencakup Al-Quran dan As-Sunnah. Asas inilah yang sangat berpengaruh dalam penyusunan kurikulum pendidikan yang meliputi sistem belajar mengajar, kualifikasi guru, budaya yang dikembangkan dan interaksi antara semua komponen penyelenggaraan pendidikan. Artinya, Aqidah Islam diharapkan menjadi standar penilaian peserta didik dalam memandang kehidupan. Semua mata pelajaran yang diberikan, mulai dari pendidikan dini hingga mata pelajaran tingkat menengah, tidak ada yang bertentangan dengan akidah Islam. Dengan istilah lain, akidah Islam difungsikan sebagai kaidah atau tolak ukur pemikiran dan perbuatan (Ismail Yusanto et al., 2018).

Berdasarkan beberapa defenisi dapat disimpulkan bahwa Kurikulum berbasis Akidah Islam adalah rancangan pengajaran, usaha terencana dan

terorganisir yang meliputi tujuan, isi, evaluasi dan bahan pelajaran yang keseluruhannya menanamkan keimanan kepada Allah, malaikat-Nya, kitab-kitab-Nya, para rasul-Nya, hari akhir, dan takdir baik-buruk dari Allah. Artinya, aqidah Islam diharapkan menjadi standar penilaian peserta didik dalam memandang kehidupan.

2. Fungsi Kurikulum

Secara umum fungsi kurikulum adalah alat untuk membantu peserta didik untuk mengembangkan pribadinya kearah tujuan pendidikan. Kurikulum mempengaruhi segala aspek baik kepala sekolah, peserta didik di sekolah, termasuk guru dan sarana serta prasarana lainnya. Kurikulum sebagai program belajar bagi peserta didik disusun secara sistematis dan logis, diberikan oleh sekolah untuk mencapai tujuan pendidikan. Sebagai program belajar, kurikulum adalah niat, rencana dan harapan. Adapun fungsi kurikulum meliputi:

- a. Fungsi Penyesuaian, karena individu hidup dalam lingkungan, sedangkan lingkungan tersebut senantiasa berubah dan dinamis. Dan dibalik lingkungan pun harus disesuaikan dengan kondisi perorangan, disinilah letak fungsi kurikulum sebagai alat pendidikan menuju individu yang well adjust.
- b. Fungsi Integrasi, kurikulum berfungsi mendidik pribadi-pribadi yang terintegrasi. Oleh karena individu itu sendiri merupakan bagian integral dari masyarakat, maka individu yang terintegrasi itu akan memberikan sumbangan dalam rangka pembentukan atau pengintegrasian masyarakat.
- c. Fungsi Deferensiasi, kurikulum perlu memberikan pelayanan terhadap perbedaan-perbedaan perorangan dalam masyarakat. Pada dasarnya deferensiasi akan mendorong masyarakat berpikir kritis dan kreatif, dan ini akan mendorong kemajuan sosial dalam masyarakat.
- d. Fungsi Persiapan, kurikulum berfungsi untuk menyiapkan peserta didik adar mampu melanjutkan studi lebih lanjut untuk jangkauan yang lebih jauh atau terjun ke masyarakat. Mempersiapkan kemampuan sangat perlu, karena sekolah tidak mungkin memberikan semua yang diperlukan atau semua yang menarik minat mereka
- e. Fungsi Pemilihan, Fungsi pemilihan mengandung makna bahwa kurikulum sebagai alat pendidikan harus mampu memberikan kesempatan kepada siswa untuk memilih program-program belajar yang sesuai dengan kemampuan dan minatnya.
- f. Fungsi Diagnostik, salah satu segi pelayanan pendidikan adalah membantu dan mengarahkan para siswa agar mereka mampu memahami dan menerima dirinya sehingga dapat mengembangkan semua potensi yang dimiliki. Iini dapat dilakukan bila mereka meyakini semua kelemahan dan kekuatan yang mereka miliki melalui eksplorasi dan prognosa, fungsi

kurikulum dalam mendiagnosa dan membimbing siswa agar dapat mengembangkan potensi peserta didik secara optimal (Cahyani, 2015).

Kurikulum memiliki beberapa fungsi. Bagi guru, bagi Kepala Sekolah, pengawas, orang tua, peserta didik. Sebagai berikut :

- a. Bagi guru, kurikulum berfungsi sebagai pedoman dalam proses pelaksanaan pembelajaran.
- b. Bagi Kepala Sekolah, kurikulum berfungsi untuk menyusun perencanaan dan program sekolah. Penyusunan kalender sekolah, penyusunan berbagai kegiatan sekolah baik intrakurikuler, ekstrakurikuler dan kokurikuler serta kegiatan-kegiatan lainnya didasarkan pada kurikulum yang digunakan.
- c. Bagi pengawas, kurikulum berfungsi sebagai panduan dalam melakukan supervise di sekolah
- d. Bagi orang tua peserta didik, kurikulum berfungsi sebagai pedoman untuk memberikan bantuan bagi penyelenggara program dan membantu anak-anaknya belajar di luar sekolah dengan mengikuti kurikulum yang berlaku di sekolah.
- e. Bagi peserta didik, kurikulum sebagai pedoman belajar baik itu memahami kompetensi yang dicapai, pengetahuan, keterampilan maupun sikap (Idi, 2016)

Kurikulum berfungsi sebagai pedoman atau acuan. Bagi guru, kurikulum berfungsi sebagai pedoman dalam melaksanakan proses pembelajaran. Bagi kepala sekolah dan pengawas, kurikulum berfungsi sebagai pedoman dalam melaksanakan supervise atau pengawasan. Bagi orang tua, kurikulum berfungsi sebagai pedoman dalam membimbing anaknya belajar di rumah. Bagi masyarakat, kurikulum berfungsi sebagai pedoman untuk memberikan bantuan bagi terselenggaranya proses pendidikan di sekolah. Sedangkan bagi siswa, kurikulum berfungsi sebagai suatu pedoman belajar.

3. Komponen Kurikulum

Komponen adalah suatu bagian yang terdiri dari satu kesatuan. Jadi komponen-komponen kurikulum berbasis Aqidah Islam ialah susunan yang terdapat dalam kurikulum berbasis Aqidah Islam. Adapun kurikulum sebagai satu kesatuan sistem memiliki komponen yang saling berkaitan satu sama lain.

Komponen-komponen kurikulum pada prinsipnya terdiri dari empat macam komponen, yaitu: Komponen tujuan, Komponen materi, Komponen metode dan Komponen evaluasi (Fathonah, 2022).

a. **Komponen Tujuan**

Komponen tujuan adalah komponen kurikulum yang menjadi target atau sasaran yang mesti dicapai dari melaksanakan suatu kurikulum. Komponen tujuan berhubungan dengan arah atau hasil yang di harapkan. Komponen ini sangat penting, karena melalui tujuan, materi proses dan evaluasi dapat dikendalikan untuk kepentingan mencapai tujuan kurikulum yang dimaksud.

Komponen tujuan kurikulum dapat dispesifikasikan ke dalam tujuan pembelajaran umum yaitu berupa tujuan yang dicapai untuk satu semester. Sedangkan tujuan pembelajaran khusus yang menjadi target setiap kali tatap muka. Dalam konteks kurikulum berbasis Aqidah Islam tujuan pembelajaran untuk membentuk pola kepribadian pada diri manusia yang bulat melalui latihan kejiwaan, kecerdasan otak, perasaan, dan indra. Serta tujuan akhir pembelajaran Islam adalah terletak pada realisasi sikap penyerahan diri sepenuhnya kepada Allah, baik secara individu, masyarakat maupun keseluruhan umat manusia (Sanusi & Suryadi, 2017)

Dalam Permendiknas No. 22 Tahun 2007 dikemukakan bahwa tujuan pendidikan tingkat satuan pendidikan dasar dan menengah dirumuskan mengacu kepada tujuan umum pendidikan berikut:

- 1) Tujuan pendidikan dasar adalah meletakkan dasar kecerdasan, pengetahuan, kepribadian, akhlak mulia, serta keterampilan untuk hidup mandiri dan mengikuti pendidikan lebih lanjut.
- 2) Tujuan pendidikan menengah adalah meningkatkan kecerdasan, pengetahuan, kepribadian, akhlak mulia, serta keterampilan untuk hidup mandiri dan mengikuti pendidikan lebih lanjut.
- 3) Tujuan pendidikan menengah kejuruan adalah meningkatkan kecerdasan, pengetahuan, kepribadian, akhlak mulia, serta keterampilan untuk hidup mandiri dan mengikuti pendidikan lebih lanjut sesuai dengan kejuruannya. Tujuan pendidikan institusional tersebut kemudian dijabarkan lagi ke

dalam tujuan kurikuler; yaitu tujuan pendidikan yang ingin dicapai dari setiap mata pelajaran yang dikembangkan di setiap sekolah atau satuan pendidikan.

b. Komponen isi atau materi

Komponen isi atau materi adalah komponen yang didesain untuk mencapai komponen tujuan. Yang dimaksud dengan komponen materi adalah bahan-bahan kajian yang terdiri dari ilmu pengetahuan, nilai, pengalaman dan keterampilan yang dikembangkan ke dalam proses pembelajaran guna mencapai komponen tujuan. Siswa belajar dalam bentuk interaksi dengan lingkungannya, lingkungan orang-orang, alat-alat, dan ide-ide. Tugas utama seorang guru adalah menciptakan lingkungan tersebut, untuk mendorong siswa melakukan interaksi yang produktif dan memberikan dirancang dalam suatu rencana mengajar. Materi pembelajaran disusun secara logis dan sistematis, dalam bentuk:

- 1) Teori. Seperangkat konstruk atau konsep, definisi atau preposisi yang saling berhubungan, yang menyajikan pendapat sistematis tentang gejala dengan menspesifikasi hubungan-hubungan antara variabel-variabel dengan maksud menjelaskan dan meramalkan gejala tersebut.
- 2) Konsep. Suatu abstraksi yang dibentuk oleh organisasi dari kekhususan-kekhususan, merupakan definisi singkat dari sekelompok fakta atau gejala.
- 3) Generalisasi. Kesimpulan umum berdasarkan hal-hal yang khusus, bersumber dari analisis, pendapat atau pembuktian dalam penelitian.
- 4) Prinsip yaitu ide utama. Pola skema yang ada dalam materi yang mengembangkan hubungan antara beberapa konsep.
- 5) Prosedur, yaitu seri langkah-langkah yang berurutan dalam materi pelajaran yang harus dilakukan peserta didik.
- 6) Fakta. Sejumlah informasi khusus dalam materi yang dianggap penting, terdiri dari terminologi, orang dan tempat serta kejadian.
- 7) Istilah. Kata-kata perbendaharaan yang baru dan khusus yang diperkenalkan dalam materi.
- 8) Contoh atau ilustrasi, yaitu hal atau tindakan atau proses yang bertujuan untuk memperjelas suatu uraian atau pendapat.
- 9) Definisi, yaitu penjelasan tentang makna atau pengertian tentang suatu hal/kata dalam garis besarnya.
- 10) Preposisi, yaitu cara yang digunakan untuk menyampaikan materi pelajaran dalam upaya mencapai tujuan kurikulum (Baharun, 2017).

Komponen Isi atau materi dalam kurikulum berbasis Aqidah Islam sebagai berikut :

- 1) Ilmu pengetahuan sains (Ilmiah) untuk pengembangan akal. Seperti kimia, fisika, ilmu astronomi, matematika dan ilmu terapan lainnya. Ilmu pengetahuan ini tidak berhubungan langsung dengan pembentukan kepribadian.
- 2) Ilmu pengetahuan tentang hukum syariat mengenai perkataan, perbuatan dan suatu benda atau disebut dengan materi *tsaqofah* Islam. Meliputi ilmu yang berkaitan tentang membentuk kepribadian Islam, Aqidah Islam, hukum syara', kewajiban berdakwah, fiqh fardiyah (ibadah, makanan, minuman, pakaian, dan muamalah), bahasa arab, ulumul qur'an, ulumul hadist, ushul fiqh, sirah nabawiyah, dan tahfizh (Khalil, 2019).

c. **Komponen Metode**

Komponen metode merupakan komponen yang memiliki peran sangat penting, sebab berhubungan dengan implementasi kurikulum. Strategi merujuk pada pendekatan dan metode serta peralatan mengajar yang digunakan dalam pengajaran. Tetapi pada hakikatnya strategi pengajaran tidak hanya terbatas pada hal itu saja. Pembicaraan strategi pengajaran tergambar dari cara yang ditempuh dalam melaksanakan pengajaran, mengadakan penilaian, pelaksanaan bimbingan dan mengatur kegiatan, baik yang secara umum berlaku maupun yang bersifat khusus dalam pengajaran.

Metode yang tepat adalah metode yang sesuai dengan materi dan tujuan kurikulum yang akan dicapai dalam setiap pokok bahasan. Dalam posisi ini guru hendaknya tidak menerapkan satu metode saja, melainkan guru dapat menerapkan berbagai metode agar proses pembelajaran berlangsung dengan menyenangkan dan mencapai tujuan yang di harapkan. Dengan demikian rencana yang disusun dapat diterapkan secara optimal.

Metode yang dipakai di dalam kurikulum berbasis Akidah Islam ialah metode penyampaian (*Khitab*) dan penerimaan (*talaqqiy*) pemikiran dari pengajar kepada pelajar. Pemikiran atau akal merupakan instrumen proses belajar mengajar. Akal merupakan aset yang Allah karuniakan kepada diri manusia. Dengan keberadaan akal, Allah memuliakan manusia,

mengutamakan manusia dari makhluk-makhluk yang lain, dan menjadikannya sebab penyebab dibebankannya suatu hukum (Fathonah, 2022).

d. Komponen Evaluasi

Komponen evaluasi sangat penting artinya bagi pelaksanaan kurikulum. Hasil evaluasi dapat memberi petunjuk, apakah sasaran yang ingin dituju dapat dicapai atau tidak. Di samping itu, evaluasi juga berguna untuk menilai, apakah proses kurikulum berjalan secara optimal atau tidak. Dengan demikian, dapat diperoleh petunjuk tentang pelaksanaan kurikulum tersebut. Berdasarkan petunjuk yang diperoleh dapat dilakukan perbaikan-perbaikan. Evaluasi kurikulum sepatutnya dilakukan secara terus menerus. Untuk itu perlu terlebih dahulu ditetapkan secara jelas apa yang akan dievaluasi, dengan menggunakan acuan dan tolok ukur yang jelas pula. Sehubungan dengan rancang bangun kurikulum ini, evaluasi dilakukan untuk mencapai dua sasaran utama, yaitu; pertama, evaluasi terhadap kegiatan dan kemajuan belajar; kedua, evaluasi terhadap hasil belajar.

- 1) Penilaian kegiatan dan kemajuan belajar diidentifikasi dari seberapa jauh tujuan yang telah ditetapkan dapat tercapai. Guru harus mampu menangkap dengan jeli respon dari peserta didik baik lisan, tulisan, maupun bahasa tubuh untuk melakukan penilaian. Cara yang bisa dilakukan ialah dengan bertanya, meminta pendapat atau pemberian tugas.
- 2) Penilaian hasil belajar dapat dibagi dua yakni penilaian formatif dan penilaian sumatif. Penilaian formatif dilakukan untuk memantau sejauhmana suatu proses pendidikan telah berjalan sebagaimana yang direncanakan. Sedangkan penilaian sumatif dilakukan untuk mengetahui sejauh mana siswa telah berpindah dari satu unit ke unit berikutnya. Instrumen penilaian yang bisa digunakan dapat berupa tes maupun non-tes seperti observasi atau skala rating (Ismail Yusanto et al., 2018).

4. Jenis-jenis Kurikulum

Penyusunan kurikulum sangatlah tergantung pada azas organisatoris, yakni dalam bentuk penyajian, bahan pelajaran atau organisasi kurikulum. Ada tiga pola organisasi kurikulum, yang dikenal juga dengan sebutan jenis-jenis kurikulum. Adapun jenis-jenis kurikulum tersebut ialah (Idi, 2016) :

a. *Separated Subject Curriculum*

Kurikulum ini dipahami sebagai kurikulum mata pelajaran yang terpisah satu sama lainnya. Kurikulum mata pelajaran terpisah (*Separated Subject Curriculum*) berarti kurikulumnya dalam bentuk mata pelajaran yang terpisah-pisah, yang kurang mempunyai keterkaitan dengan mata pelajaran lainnya. Konsekuensinya, anak didik harus semakin banyak mengambil mata pelajaran.

Kurikulum *Separated Subject Curriculum* mempunyai ciri-ciri :

- 1) Terdiri atas sejumlah mata pelajaran yang terpisah satu sama lain, dan masing-masing berdiri sendiri.
- 2) Tiap mata pelajaran seolah-olah tersimpan dalam kotak tersendiri dan diberikan dalam waktu tertentu.
- 3) Hanya bertujuan pada penguasaan sejumlah ilmu pengetahuan dan mengabaikan perkembangan aspek tingkah laku lainnya.
- 4) Tidak didasarkan pada kebutuhan, minat, dan masalah yang dihadapi para peserta didik.
- 5) Bentuk kurikulum yang tidak mempertimbangkan kebutuhan, masalah, dan tuntutan dalam masyarakat yang senantiasa berubah dan berkembang.
- 6) Pendekatan metodologi mengajar yang digunakan adalah sistem penugasan dan menciptakan perbedaan individual di kalangan para peserta didik.
- 7) Pendidik berperan aktif, dengan pelaksanaan sistem guru mata pelajaran dan mengabaikan unsur belajar aktif di kalangan para peserta didik.
- 8) Para peserta didik sama sekali tidak dilibatkan dalam perencanaan kurikulum secara kooperatif (Idi, 2016)

Meskipun kurikulum ini masih sangat umum dipakai di mana-mana karena banyak mengandung kebaikan, namun banyak pula ditemukan kelemahan jika dilihat dari sudut pendidikan modern. Kritikan-kritikan yang muncul sebagai pertanyaan tentunya berdasarkan sudut pandang seseorang mengenai pendidikan dan pengajaran. *Separate Subject Curriculum* merupakan model kurikulum yang memisah-misahkan mata pelajaran sedemikian rupa, sehingga setiap mata pelajaran dapat dikembangkan menjadi

anak cabang ilmu pengetahuan dan anak cabang berkembang lagi menjadi cucu cabang dan seterusnya. Sehingga pada akhirnya setiap cabang dari matapelajaran tersebut menjadi mata pelajaran yang berdiri sendiri.

b. *Correlated Curriculum*

Correlated curriculum adalah bentuk kurikulum yang menunjukkan adanya suatu hubungan antara satu mata pelajaran dengan mata pelajaran lainnya, tetapi tetap memperhatikan karakteristik tiap mata pelajaran tersebut.

Correlated Curriculum atau kurikulum gabungan ini mempunyai ciri-ciri di antaranya adalah sebagai berikut:

- 1) Berbagai mata pelajaran di korelasikan satu dengan yang lainnya.
- 2) Sudah dimulai dengan adanya usaha untuk menyamakan pelajaran dengan permasalahan kehidupan sehari-hari, walau tujuannya masih sama yaitu penguasaan pengetahuan.
- 3) Sudah mulai mengusahakan penyesuaian pelajaran dengan minat dan kemampuan para peserta didik, meski pelayanan terhadap perbedaan individual masih sangat terbatas.
- 4) Metode penyampaian menggunakan metode korelasi, walaupun masih banyak yang menghadapi kesulitan.
- 5) Pendidik masih memegang peran penting, namun aktivitas peserta didik sudah mulai dikembangkan (Fathonah, 2022)

c. *Broad Fields Curriculum*

Broad Fields Curriculum ialah satu jenis kurikulum yang pada pelaksanaannya mengkombinasikan beberapa mata pelajaran yang dipelajari. *Abddulah Idi*, mengutip pendapat Fuaduddin & Karya dan sama dengan pendapat Phenik yang merupakan orang pertama yang mencetuskan tipe organisasi broad fields ini, yang mengemukakan tentang kurikulum broad fields dalam kaitannya dengan kurikulum di Indonesia. Beberapa disiplin ilmu sejenis disatukan dalam satu mata pelajaran tertentu. Nama payung mata pelajaran ini bisa beragam, namun dalam sistem pendidikan formal atau persekolahan kita mengenal, nama mata pelajaran dijelaskan dalam lima macam bidang studi yang menganut broad fields, yaitu:

- 1) Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) merupakan peleburan dari Ilmu Alam, Ilmu Hayat, Ilmu Kimia, dan Ilmu Kesehatan.
- 2) Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) hasil peleburan Ilmu Bumi, Sejarah, Civic, Hukum, Ekonomi, Geografi dan sejenisnya.
- 3) Bahasa, hasil peleburan Membaca, Menulis, Mengarang, Menyimak, dan Pengetahuan Bahasa.
- 4) Matematika, peleburan dari Berhitung, Aljabar, Ilmu Ukur Sudut, Bidang, Ruang, dan Statistik.
- 5) Kesenian, adalah hasil peleburan dari Seni Tari, Seni Suara, Seni Klasik, Seni Pahat dan Drama (Idi, 2016)

d. *Integrated curriculum*

Kurikulum terpadu atau *integrated curriculum* merupakan suatu produk dari usaha pengintegrasian bahan pelajaran dari berbagai macam pelajaran. Integrasi diciptakan dengan memusatkan pelajaran pada masalah tertentu yang memerlukan solusinya dengan materi atau bahan dari berbagai disiplin atau mata pelajaran. Pandangan kurikulum bahwa dalam suatu pokok bahasan harus terpadu (integrasi) secara menyeluruh. Keterpaduan ini dapat dicapai melalui pemusatan pelajaran pada satu masalah tertentu dengan alternative pemecahan melalui berbagai disiplin ilmu atau mata pelajaran yang diperlukan, sehingga batas-batas antar mata pelajaran dapat ditiadakan (Idi, 2016)

Cara pembelajaran yang mungkin digunakan adalah pemecahan masalah, metode proyek, pengajaran unit, inkuiri, discovery, dan pendekatan tematik yang dilakukan dalam pembelajaran kelompok maupun secara perorangan. Pengembangan program pembelajaran perlu dilakukan secara bersama-sama antara siswa dan guru, tetapi sebelumnya guru harus menyiapkan rancangan program pembelajaran sebagai acuan yang perlu dikembangkan bersama-sama dengan siswa atau mungkin dengan masyarakat.

Integrated curriculum mempunyai ciri yang sangat fleksibel dan tidak menghendaki hasil belajar yang sama dari semua anak didik. Pendidik, orang tua dan anak didik merupakan komponen-komponen yang bertanggung jawab dalam proses pengembangannya. Di sisi lain, kurikulum ini juga mengalami

kesulitan-kesulitan bagi anak didik, terutama apabila dipandang dari ujian atau tes akhir atau tes masuk yang uniform.

Kurikulum berbasis Aqidah Islam merupakan jenis *Integrated curriculum* atau kurikulum terintegrasi. Namun perbedaannya kurikulum berbasis Aqidah Islam ialah mata pelajaran tidak diintegrasikan dengan mata pelajaran lainnya. Akan tetapi setiap mata pelajaran yang ada di sekolah akan diintegrasikan dengan Aqidah Islam dan nilai-nilai keislaman. Kurikulum disusun sesuai dengan kebutuhan peserta didik berdasarkan perkembangan usia. Semua pelajaran juga dirancang agar memberi pengaruh yang baik terhadap perilaku peserta didik. Tujuan kurikulum berbasis Aqidah Islam ini tidak hanya menekankan pada keagamaan saja, melainkan ilmu umum juga diharapkan dapat dikuasai peserta didik dengan tidak mengesampingkan nilai-nilai keislaman (Cahyani, 2015).

C. Kajian Penelitian Terdahulu

Tabel 1. Kajian Penelitian Terdahulu

No	Nama	Judul	Hasil Penelitian	Perbedaan
1	Kristina Novitasari	Manajemen Kurikulum Berbasis Aqidah Islam Dalam Pembentukan Peserta Didik Berkarakter Islam (Studi Kasus Di SMA IT IBS AL AMRI Probolinggo)	Hasil penelitian menunjukkan bahwa Penerapan kurikulum berbasis Aqidah Islam dalam konteks sistemik mengharuskan peserta didik menerapkan ilmu agama dalam setiap waktu, tempat, dan kondisi. Wujud dari penerapan ilmu agama adalah penampakan akhlak yang baik pada setiap individu peserta didik. Selain harus dilakukan secara sistemik, penerapan aspek akhlak juga	Perbedaannya terletak pada objek penelitiannya yaitu tingkat SMA. Kemudian penelitian tersebut tidak menjelaskan bagaimana tahap implementasi kurikulum tersebut dari mulai perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi.

			<p>dilakukan secara bertahap. Kegiatan halaqoh dan pembinaan <i>syakhshiyah</i> merupakan cara untuk menerapkan tiga langkah metode pembentukan kepribadian Islam kepada peserta didik, selain melalui pilar <i>Tsaqofah</i> Islam. Budaya sekolah dan manajemen kurikulum di SMAIT IBS Al Amri Probolinggo didasarkan pada Aqidah dan Syariah Islam. Budaya tersebut meliputi: pemisahan gedung dan/atau tempat antara laki-laki dan perempuan, interaksi laki-laki dan perempuan pada batas-batas yang diperbolehkan syariah, pakaian muslimah bagi perempuan, bahasa komunikasi menggunakan Bahasa Arab-Inggris, dan pemberian taushiyah oleh ustadz/ustadzah. Sedangkan manajemen kurikulum mencakup: menguasai <i>Tsaqofah</i> Islam, memiliki daya pikir dan semangat bersaing dalam pengembangan IPTek,</p>	
--	--	--	--	--

			berkepribadian Islam, dan memiliki <i>life skills</i> (Mustiningsih et al., n.d.)	
2	Mentari Fitriana (2015)		<p>Pada penelitian ini dapat diketahui bahwa perencanaan kurikulum berbasis aqidah Islam di Home Schooling Group SD Khoiru Ummah 6 Banjarmasin, penyusunan kurikulum berbasis akidah Islam bersumber pada Al Quran dan Al Hadis serta melihat potensi dan level berfikir anak. Pelaksanaan kurikulum berbasis aqidah Islam di Home Schooling Group SD Khoiru Ummah 6 Banjarmasin yaitu semua guru mengupayakan membuat program semester dan RPP sebagai acuan dalam mengajar sehingga lebih terarah, mengupayakan secara maksimal atas penerapan metode talqiyah fikriyah termasuk guru baru, seringnya melakukan diklat-diklat sehingga semua guru dapat terstandar dan tersertifikasi guna peningkatan mutu pendidikan dan tercapainya tujuan utama dari pendidikan berbasis akidah Islam, serta untuk lebih meningkatkannya menjadi lebih baik lagi hendaknya pihak sekolah dan yayasan lebih memperbaiki manajemen sekolah yang dijalankan dilapangan, agar semua pihak lebih terarahkan tugas, kewajiban, dan peran mereka. Pengembangan kurikulum berbasis aqidah Islam di Home Schooling Group SD Khoiru Ummah,</p>	<p>Perbedaannya terletak pada objek penelitiannya yaitu tingkat SD. Program yang diadakan pada tingkat SD dan tingkat SMP pun akan berbeda</p>

			<p>diharapkan kedepannya dalam pengembangan kurikulum berbasis akidah Islam dan pembelajarannya akan menghadirkan inovasi-inovasi baru seperti sarana dan prasarana penunjang pembelajaran dengan tetap mengacu kepada potensi lokal dan level berfikir anak yang akan selalu berkembang sesuai kemajuan zaman dan teknologi. Evaluasi kurikulum berbasis aqidah Islam di Home Schooling Group SD Khoiru Ummah 6 Banjarmasin, untuk proses evaluasi keseluruhan sudah berjalan dengan baik, diharapkan terus terjalin komunikasi yang intens antara orang tua dan pihak sekolah agar implementasi kurikulum berbasis akidah Islam dan penilaian pembelajaran semakin baik dan berkembang kedepannya demi tercapainya tujuan penerapan kurikulum berbasis aqidah Islam di Home Schooling Group SD Khoiru Ummah 6 Banjarmasin.</p>	
3	<p>Hasnahwati, Suparman Mannuhung dan Ratna Rahim (2022)</p>	<p>Penerapan Metode Pendidikan Integral Anak Usia Dini Berbasis Aqidah Islam Di Homeschooling Group An-Nida Makassar</p>	<p>Penelitian ini membahas tentang Penerapan Metode Pendidikan Integral Anak Usia Dini Berbasis Aqidah Islam di Homeschooling Group an-Nida Makassar. Penelitian ini adalah jenis penelitian deskriptif kualitatif. Adapun hasil penelitian dari angket 27</p>	<p>Perbedaannya terletak pada objek penelitiannya yaitu tingkat Usia Dini. Kemudian penelitian tersebut tidak menjelaskan bagaimana tahap implementasi kurikulum tersebut</p>

			<p>responden menunjukkan bahwa penerapan metode pendidikan integral berbasis aqidah Islam di Homeschooling Group an-Nida Makassar cukup memberikan pengaruh positif terhadap pembentukan akhlak pribadi peserta didik, antara lain: anak sudah bisa sholat, hafal doa sehari-hari, surah-surah pendek, hadis pendek, sudah cukup mandiri, dan sudah bisa bersosialisasi dengan orang di sekitarnya. Selanjutnya orangtua (ibu) peserta didik cukup terlibat langsung dalam proses kegiatan belajar anak, baik di sekolah maupun di rumah. Walaupun ada sebagian ibu belum maksimal mendampingi anak dalam proses pembelajaran, karena adanya kesibukan di rumah dan di luar rumah (Hasnahwati et al., 2022)</p>	<p>dari mulai perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi.</p>
--	--	--	---	--

D. Kerangka Pemikiran

Kerangka pemikiran bertujuan sebagai arahan dalam pelaksanaan penelitian terutama memahami alur pemikiran, sehingga dalam proses analisis akan lebih sistematis serta sesuai dengan tujuan penelitian.

Sekolah Tahfizh Plus (STP) Khoiru Ummah Medan, sebagai salah satu cabang dari Sekolah Tahfizh Plus Khoiru Ummah, mempunyai cita-cita melahirkan generasi Islam terbaik penghafal Al-Qur'an dan pemimpin masa depan. Oleh karena itu dibutuhkan kurikulum yang searah dengan cita-cita tersebut. Untuk itulah disusun kurikulum STP Khoiru Ummah dengan Kurikulum yang dirancang berbasis aqidah Islam.

Pendidikan Islam terlahir dari sebuah paradigma Islam berupa pemikiran menyeluruh tentang alam semesta, manusia dan kehidupan dunia, sebelum dunia dan kehidupan setelahnya serta kaitan (hubungan) antara kehidupan dunia dengan kehidupan sebelum dan sesudahnya. Kurikulum berbasis Akidah Islam adalah rancangan pengajaran yang keseluruhannya menanamkan keimanan kepada Allah, malaikat-Nya, kitab-kitab-Nya, para rasul-Nya, hari akhir, dan takdir baik-buruk dari Allah. Artinya, aqidah Islam diharapkan menjadi standar penilaian peserta didik dalam memandang kehidupan.

Kurikulum berbasis Aqidah Islam yang diterapkan pada STP SMP Khoiru Ummah Medan perlu untuk diketahui lebih lanjut. Dalam hal ini tentunya banyak hal yang harus diketahui mulai dari tahap perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi serta faktor pendukung dan faktor penghambat. Dengan demikian, implementasi kurikulum pada satuan pendidikan dapat berjalan optimal apabila diketahui faktor-faktor yang menjadi pendukung dan penghambat implementasi kurikulum pada satuan pendidikan tersebut. Berdasarkan uraian kerangka pemikiran secara singkat, maka dapat dilihat pada bagan alur di bawah ini.



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Metode yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah metode pendekatan kualitatif deskriptif. Pendekatan kualitatif deskriptif adalah data yang sudah terkumpul berbentuk kalimat, gambar melainkan bukan angka-angka. Data yang akan diperoleh yakni transkrip, dokumen wawancara, catatan lapangan, foto, dokumen pribadi, kalender pendidikan dan lain-lain. Jenis penelitian ini adalah studi kasus. Dalam hal ini yang diteliti adalah bagaimana implementasi kurikulum berbasis Aqidah Islam di STP SMP Khoiru Ummah yang meliputi perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi kurikulum tersebut.

Alasan peneliti menggunakan pendekatan penelitian ini yaitu agar bisa memahami situasi mendalam mengenai implementasi kurikulum berbasis Aqidah Islam di STP SMP Khoiru Ummah Medan dilihat dari proses pengembangan, perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi serta factor-faktor pendukung dan faktor-faktor penghambat. Kemudian peneliti ingin mendeskripsikan hasil dari permasalahan implementasi kurikulum berbasis Aqidah islam di STP SMP Khoiru Ummah Medan.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Lokasi yang akan dijadikan tempat penelitian ini adalah STP SMP Khoiru Ummah medan yang beralamat di Gg Kasih Dalam, Pangkalan Masyhur, Kecamatan Medan Johor, Kota Medan. Alasan peneliti memilih lokasi ini adalah karena STP SMP Khoiru Ummah merupakan salah satu sekolah yang ada di Kota Medan yang menggunakan kurikulum berbasis Aqidah Islam. Hal ini membuat peneliti tertarik untuk melakukan penelitian agar mendapatkan informasi yang valid dan mendalam.

2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian ini dilaksanakan pada semester ganjil akhir hingga semester genap tahun ajaran 2022/2023 yakni mulai pada bulan November hingga April. Adapun rencana penelitian ini terlihat pada gambar matrik di bawah ini

Tabel 2. Waktu Penelitian

NO	Jenis Kegiatan	2022/2023						
		November	Desember	Januari	Februari	Maret	Juli	Agustus
1	Pengajuan Judul							
2	Observasi							
3	Penyusunan Proposal							
4	Penyusunan Skripsi							

C. Sumber Data Penelitian

Data adalah suatu hal yang sangat penting untuk memecahkan suatu permasalahan yang digunakan untuk menjawab masalah atau rumusan masalah dalam penelitian. Data penelitian dalam penelitian ini dasarnya diperoleh dari data informasi yang didapatkan selama penelitian berlangsung. Data meliputi berbagai macam hal yang dicatat atau direkam oleh peneliti, baik melalui catatan lapangan atau transkrip wawancara. Data tersebut berhubungan dengan implementasi kurikulum berbasis Aqidah Islam yakni petunjuk pelaksanaan, perencanaan, pelaksanaan, evaluasi serta faktor pendukung dan penghambat yang berkaitan dengan implementasi kurikulum berbasis Aqidah Islam di STP SMP Khoiru Ummah Medan.

Sumber data adalah subjek yang dimana data dapat diperoleh. Dalam rangka pengambilan sampel penelitian dilakukan dengan sangat selektif, tentu dengan berbagai pertimbangan berdasarkan konsep dan teori yang dipakai dalam penelitian ini, maka jenis data yang digunakan oleh penulis dalam penelitian ini terdiri dari:

1. Data primer adalah data yang diperoleh dari sumber pertama melalui prosedur dan teknik pengambilan data yang berupa: interview/wawancara, observasi, yang khusus dirancang sesuai dengan tujuan dari penelitian ini. Data-data dalam penelitian ini diperoleh dari hasil wawancara dengan para informan yaitu Kepala Sekolah dan guru di STP SMP Khoiru Ummah Medan.

2. Data sekunder adalah data yang diperoleh dari sumber yang tidak langsung, yang biasanya berupa data dokumentasi, kalender akademik, roster belajar, lembar Kegiatan Harian Siswa (KHS) dan arsip-arsip lainnya yang dapat mendukung proses penelitian yang akan dilakukan. Data sekunder dalam penelitian ini diperoleh dari tata usaha STP SMP Khoiru Ummah Medan (Fathonah, 2022).

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu analisis dokumen, observasi dan interview/wawancara. Untuk menunjang data tentang bagaimana penerapan kurikulum berbasis Aqidah Islam di STP SMP Khoiru Ummah Medan. Adapun perencanaannya yaitu:

1. Analisis Dokumen

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang telah berlalu. Dokumentasi yaitu catatan peristiwa yang sudah berlalu, dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumen yang berbentuk tulisan catatan harian, sejarah kehidupan, ceritera, biografi, peraturan, kebijakan (Satori & Komariah, 2014).

Dokumentasi dalam hal penelitian ini dimaksudkan untuk menggali informasi yang berkaitan dengan kurikulum sekolah yakni struktur organisasi sekolah, struktur program pengembangan kurikulum, kalender akademik, visi dan misi sekolah, sejarah sekolah dan data-data lain yang dibutuhkan untuk melengkapi penelitian.

2. Observasi

Metode observasi ini sebagai alat pengumpulan data dimaksud observasi yang dilakukan secara sistematis bukan observasi secara kebetulan saja. Dalam observasi ini peneliti mengamati keadaan yang wajar dan yang sebenarnya tanpa usaha yang disengaja untuk mempengaruhi, mengatur atau memanipulasikannya. Observasi yang dilaksanakan pada saat penelitian adalah melakukan pengamatan secara langsung mengenai program-program yang dilakukan dan juga melakukan pengamatan terhadap data-data yang telah didapat. Dengan demikian akan membuat peneliti mendapat keabsahan data

untuk mengidentifikasi keunikan yang ada di STP SMP Khoiru Ummah Medan terkait dengan kurikulum yang diterapkan pada sekolah tersebut.

3. Wawancara

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan atau dialog tersebut dilakukan oleh pihak pewawancara (*interviewer*) yang mengajukan pertanyaan dan yang diwawancarai memberikan jawaban dari pertanyaan pewawancara. Metode ini dilakukan untuk mendapatkan informasi dari informan dengan melakukan tanya jawab berupa wawancara agar memperoleh data yang berkenaan dengan situasi dan kondisi STP SMP Khoiru Ummah Medan.

Teknik wawancara yang digunakan berupa teknik wawancara mendalam yaitu dengan mengumpulkan data atau informasi langsung bertatap muka dengan informan, agar mendapat gambaran lengkap tentang topik yang akan diteliti. Adapun Teknik yang digunakan yaitu tanya jawab yang berlangsung secara bebas, wajar dan penuh keakraban dengan Kepala Sekolah, Waka Kurikulum dan guru dengan rincian sebagai berikut :

a. Kepala Sekolah

Wawancara kepada Kepala Sekolah STP SMP Khoiru Ummah Medan mengenai profil, visi dan misi, sejarah serta konsep dan implementasi kurikulum meliputi perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi yang diterapkan di sekolah.

b. Waka Kurikulum

Wawancara kepada Waka Kurikulum mengulas tentang konsep kurikulum dan implementasi kurikulum berbasis Aqidah islam, yang meliputi perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi kurikulum di STP SMP Khoiru Ummah Medan.

c. Guru

Wawancara kepada guru mengulas tentang bagaimana pembelajaran di dalam kelas dengan kurikulum berbasis Aqidah Islam di STP SMP Khoiru Ummah Medan

E. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi melalui cara mengelompokkan data kedalam kategori, menjabarkan kedalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusunnya kedalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan agar mudah dipahami oleh diri sendiri dan orang lain (Sugiyono, 2015).

1. Reduksi Data

Reduksi data adalah merangkum data, memilih hal-hal yang pokok, dan memfokuskan pada hal-hal penting, mencari tema dan polanya dan membuang hal yang tidak diperlukan, sehingga dapat memudahkan peneliti untuk menarik kesimpulan yang kemudian dilanjutkan dengan proses verifikasi.

2. Display Data

Display data atau penyajian data adalah menyajikan sekumpulan informasi yang telah didapat, dan jika dalam penelitian kualitatif penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk tabel, grafik, histogram dan sejenisnya. Melalui penyajian data tersebut, maka data akan terorganisasikan, tersusun dalam pola yang berhubungan, agar dapat semakin mempermudah peneliti untuk memahami.

3. Penarikan Kesimpulan

Langkah yang terakhir adalah menyimpulkan data-data yang memungkinkan diperoleh keabsahan hasil penelitian. Dari awal peneliti harus berusaha mencari makna data yang dikumpulkannya. Dari datayang telah diperoleh maka peneliti mencoba menarik kesimpulan yang biasanya masih kabur, diragukan, tetapi dengan bertambahnya data, maka kesimpulan itu akan lebih jelas. Jadi kesimpulan harus senantiasa diverifikasi selama penelitian berlangsung.

F. Teknik Keabsahan Data

Agar data yang diperoleh dari lokasi penelitian lapangan bisa memperoleh keabsahan, maka usaha yang dilakukan penulis adalah dengan melakukan triangulasi. Triangulasi ialah suatu tehnik pemeriksaan keabsahan data yang dilakukan dengan cara memanfaatkan hal-hal atau data lain untuk pengecekan dan

perbandingan (Moleong, 2018). Dalam pemeriksaan keabsahan temuan data peneliti menggunakan tiga macam triangulasi yaitu triangulasi sumber, triangulasi teknik, dan juga triangulasi waktu, sebagai berikut :

1. Triangulasi Sumber

Triangulasi ini dilakukan dengan membandingkan dan mengujikan validitas suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam penelitian kualitatif. Hal itu dilakukan dengan jalan: (1) Membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti di STP SMP Khoiru Ummah Medan. (2) Membandingkan pernyataan informan dari Guru dan Kepala Sekolah STP SMP Khoiru Ummah Medan.

2. Triangulasi Teknik

Triangulasi ini dilaksanakan dengan cara membandingkan hasil observasi dengan data hasil wawancara, sehingga peneliti dapat menyimpulkan kembali agar dapat memperoleh derajat dan sumber sehingga menjadi data akhir yang valid sesuai dengan masalah dalam penelitian ini.

3. Triangulasi Waktu

Triangulasi ini dilaksanakan dengan cara mengecek hasil wawancara, observasi dalam waktu dan juga kondisi atau situasi yang berbeda agar dapat menghasilkan data yang valid sesuai dengan rumusan masalah dalam penelitian ini. Bila didapati hasil uji yang berbeda, maka dari itu akan dilakukan penelitian secara berulang – ulang oleh peneliti sampai ditemukan kepastian atau kevalidan data (Darwis, 2014)

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Lokasi Penelitian

1. Profil STP SMP Khoiru Ummah Medan

Sekolah Tahfidz Plus (STP) SMP Khoiru Ummah Medan beralamat di Gg Kasih Dalam, Pangkalan Masyhur, Kecamatan Medan Johor, Kota Medan. STP SMP Khoiru Ummah Medan merupakan cabang dari Bogor. Yayasan mendirikan STP Khoiru Ummah untuk tingkat SMP pada tahun 2010. Lalu kemudian mendirikan cabang di Medan pada tahun 2020.

STP Khoiru Ummah berdiri karena beberapa hal diantaranya

- a. Keprihatinan sekelompok orangtua terhadap generasi muslim saat ini yang semakin rentan terhadap pengaruh “Barat” yang identik dengan kapitalis, liberalis dan sekuleris. Mereka tidak memiliki jati diri sebagai generasi pemimpin, generasi khoiru ummah, pembangun peradaban mulia (Islam) di tengah-tengah kehidupan manusia.
- b. Rasa tanggungjawab sekelompok orang tua untuk memberikan pendidikan terbaik kepada anak-anaknya yaitu melalui pendidikan yang berbasis aqidah islam yang menjadikan Al-Qur’an dan Al-Hadits sebagai sumber ilmunya

2. Visi, Misi dan Tujuan STP SMP Khoiru Ummah Medan

a. Visi

STP SMP Khoiru Ummah sebagai representasi institusi pendidikan berbasis Aqidah Islam, yang terdepan dalam melahirkan generasi pemimpin pembangun peradaban mulia (Islam)

b. Misi

- 1) Mendidik generasi muslim menjadi generasi pemimpin pembangun peradaban mulia
- 2) Menyiapkan guru-guru menjadi teladan dan pendidik terbaik bagi anak didiknya
- 3) Mengembalikan peran orang tua sebagai guru pertama dan utama dalam mendidik anak-anaknya dan mensinergikannya dengan peran sekolah
- 4) Membangun sinergi dengan pemerintah dan lembaga-lembaga pendidikan Islam dalam melahirkan generasi pemimpn pembangun peradaban mulia

5) Mensosialisasikan konsep pendidikan berbasis Aqidah Islam di tengah-tengah masyarakat.

c. Tujuan

- 1) Mempersiapkan generasi muslim yang mencintai Allah dan Rasul-Nya di atas kecintaan kepada yang lain
- 2) Mempersiapkan generasi muslim yang mencintai Al Quran
- 3) Melahirkan anak-anak penghafal Al Quran
- 4) Melahirkan anak-anak yang memiliki pola pikir dan pola sikap islami
- 5) Melahirkan anak-anak yang mempunyai kemampuan berpikir ijtihadi
- 6) Melahirkan anak-anak yang mencintai ilmu
- 7) Melahirkan generasi unggul berjiwa pemimpin
- 8) Meletakkan dasar bagi terbentuknya kompetensi anak sebagai “Ulul Albab”
- 9) Meletakkan dasar bagi terbentuknya generasi faqih fiddin yang mempunyai kompetensi sebagai ulama, ilmuwan, pemimpin, pengusaha dan penulis
- 10) Meletakkan dasar bagi terbentuknya generasi pemimpin, generasi khoiru ummah

3. Program STP SMP Khoiru Ummah Medan

a. Kurikulum STP SMP Khoiru Ummah Medan

Kurikulum yang digunakan adalah kurikulum berbasis Aqidah Islam. Kurikulum ini merupakan kurikulum yang dirancang dengan mengintegrasikan aqidah Islam dalam setiap mata pelajaran, sebab aqidah Islam menjadi asas bagi kehidupan seorang muslim baik dalam kehidupan individu, keluarga, berbangsa dan bernegara. Oleh karena itu semua materi pembelajaran yang diberikan mulai dari pendidikan usia dini sampai sekolah menengah atas sesuai dengan aqidah Islam. Pelajaran *tsaqofah* asing yang bertentangan dengan aqidah Islam tidak akan diajarkan. Pembelajaran Al Quran menjadi materi pokok pembelajaran, mulai dari menghafal Al Quran (*Tahfizul Quran*), membaca Al Quran dengan tartil (*Tahsinul Quran*) memahami bahasa Al Quran (Bahasa Arab), memahami isi Al Quran (*Tsaqofah Islam*) dan memahami makna lafazh Al Quran (*Tafsir Al Quran*). Selanjutnya mempelajari

apa yang diperintahkan Al Quran, yaitu As Sunnah (Al Hadist) serta kadar-kadar dan manfaat alam semesta ciptaan Allah (saintek).

- 1) Kompetensi dasar
 - a) *Tahfidzul Quran* (minimal 10 juz)
 - b) *Tahsinul Quran*
 - c) Bahasa (Indonesia, Arab)
- 2) Kompetensi inti
 - a) *Tsaqofah* Islam (Baca tulis Al Quran, Aqidah, Syariah, Dakwah, Sirah Nabi, *Tarikh* Islam)
- 3) Kompetensi Penunjang
 - a) Sains
 - b) Matematika
 - c) Geografi
 - d) Teknologi
 - e) Bahasa Inggris
- 4) Ekstrakurikuler
 - a) Olahraga (Berkuda, Memanah, Berenang)
 - b) Implementasi sains, matematika, geografi dalam bentuk percobaan, kunjungan lapangan dan berkarya
 - c) Keterampilan atau kecakapan hidup ; memasak menjahit, berkebun, multimedia, kaligrafi dan sebagainya

Catatan : Pada program ekstrakurikuler siswa juga belajar membuat laporan kerja, meliputi pemaparan bahan dan alat yang digunakan, tahapan dan hasil akhir proses yang dilakukan, serta pengambilan kesimpulan dari keseluruhan aktivitas. Kemudian siswa mempresentasikannya didepan kelas.

STP SMP Khoiru Ummah Medan memiliki budaya tersendiri yang disebut dengan ALBIAH KU, yang maknanya :

1. Al Quran bacaan dan amalan KU
2. Bersih, diri dan lingkungan KU
3. Ibadah, sepanjang hayat KU
4. Ahsan, tutur kata dan perbuatan KU

5. Halalan Thoyyiban, makanan dan minuman KU

b. Standart Kompetensi Lulusan (SKL)

1) Berkepribadian Islam (*Syakhsiyah* Islam) yang meliputi ;

a) Pola pikir (*Aqliyah*) Islamiyah

- Terbiasa berfikir benar
- Terbiasa berfikir sistematis
- Terlatih berfikir solutif
- Terlatih menyelesaikan problema kehidupannya sendiri, keluarganya, dan lingkungannya sesuai hukum syariat

b) Pola sikap (*Nafsiyah*) Islamiyah

- Siap taat kepada Allah dalam setiap perkara
- Senang dan terbiasa melaksanakan amal shaleh dalam setiap urusannya
- Senang dan terbiasa melaksanakan kewajibannya
- Senang dan terbiasa melaksanakan yang sunnah setiap ada kesempatan
- Benci dan terbiasa meninggalkan yang haram
- Berhati-hati dalam memilih yang mubah
- Terbiasa menghindari yang makruh
- Terbiasa menjauhkan diri dari yang syubhat
- Terbiasa menutup aurat secara sempurna
- Terbiasa berkata yang ahsan
- Terbiasa pola hidup sehat, bersih, teratur dan berkah
- Terbiasa amar maruf nahi mungkar di lingkungannya

2) Faqih Fiddin

- Hafal Al Quran minimal 10 juz, berproses menuju 15 juz sampai 30 juz
- Hafal dzikir dan doa sesudah sholat
- Hafaal 60 dzikir dan doa dalam aktivitas sehari-hari
- Hafal 145 hadits (tentang iman, ibadah, makanan dan minuman, pakaian, akhlak, muamalah dan dakwah)
- Menguasai 800 kosakata dalam bahasa arab

- Mampu berkomunikasi sederhana dalam bahasa arab terkait aktivitas kehidupan sehari-hari
- Mampu menulis cerita singkat dan sederhana dalam bahasa arab
- Menguasai pemikiran dan hukum Islam terkait ibadah, aktivitas sehari-hari, pergaulan, muamalah dan dakwah
- Terbiasa melaksanakan amal shaleh berdasarkan ilmu
- Terbiasa berfikir sebelum berbuat
- Terbiasa menjadikan ilmu sebagai petunjuk amal
- Menjadi muqollid muttabi': mengikuti suatu pemikiran setelah paham dalilnya

3) Berjiwa Pemimpin

- Mandiri dan bertanggung jawab dalam ibadah
- Mandiri dan bertanggung jawab dalam beramal shaleh
- Mandiri dan bertanggung jawab dalam pemenuhan sarana-prasarana kehidupan sehari-hari
- Teguh mempertahankan pemikiran/pemahaman Islam yang diyakininya
- Aktif dalam amar maruf nahi mungkar
- Berani menolak dan mencegah kemungkaran yang ada dalam keluarga dan lingkungannya
- Aktif mempengaruhi orang lain dengan ideologi Islam
- Berani dan mampu memimpin keluarga dan lingkungannya
- Berpengaruh baik pada lingkungannya

4) Terdepan dalam Sains dan Teknologi

- Berfikir kreatif dan inovatif dalam pemenuhan sarana-prasarana kehidupan
- Kreatif dalam membuat sarana-prasarana kehidupan yang diperlukannya sehari-hari
- Mampu memperbaiki sarana-prasarana kehidupan sehari-hari yang digunakannya apabila rusak
- Berjiwa produktif dan tidak konsumtif dalam penggunaan sarana kehidupan (teknologi)

- Menggunakan teknologi sesuai keperluan
- Mengembangkan teknologi sederhana untuk sarana kemudahan belajar dan hidup sehari-hari di lingkungannya
- Mampu dan kreatif membuat mainan sendiri
- Mandiri dalam pemenuhan kebutuhannya untuk hidup sehat

c. Pelaksanaan pembelajaran di STP SMP Khoiru Ummah Medan

1) Proses Pembelajaran

Proses pembelajaran dilakukan dengan peserta didik yang dikumpulkan pada sebuah kelas untuk belajar dan juga bersosialisasi dengan teman-temannya. Jumlah peserta didik yang ada dalam 1 kelas tidak lebih dari 20 peserta didik. Pembelajaran dilaksanakan sesuai dengan modul dan bahan ajar yang sudah disiapkan terlebih dahulu

2) Metode Pengajaran

Metode pengajaran yang digunakan yaitu dengan metode talaqqy yang dibagi menjadi 2 :

a) *Talaqqy Lafzhiy*

Penyampaian ilmu kepada siswa apa adanya (sesuai teks)

- Tahsin
- Tahfidz
- Bahasa

b) *Talaqqy Fikry*

Penyampaian ilmu kepada siswa sebagai sebuah pemikiran/konsep, kemudian ilmu menjadi pemikiran siswa (siswa membenarkan ilmu tersebut setelah melakukan proses berfikir. Metode ini digunakan di semua pembelajaran

3) Program STP SMP Khoiru Ummah

a) Program untuk membangun pola hidup sehat

- Program makanan halal dan thoyyib sstiap hari
- Senam sehat setiap hari (sebelum mulai belajar)
- Program hidup bersih setiap hari
- Outing secara berkala
- Olahraga renang dan beladiri sebagai ekstrakurikuler wajib

b) Program untuk membangun pola hidup berkah

- Tahfidzul Quran setiap hari
- Sholat berjamaah di masjid/mushollah setiap waktu
- Membiasakan sholat sunnah (sholat rawatib, sholat tahajud, sholat dhuha) setiap hari
- Membiasakan puasa sunnah (puasa senin kamis, puasa rajab, puasa sya'ban, puasa syawal, puasa arafah, puasa muharram)
- Latihan berqurban (pada saat Idul Adha) dengan uang tabungan sendiri
- Latihan menyantuni anak yatim dan kaum dhuafa di bulan Ramadhan dengan uang tabungan sendiri
- I'tikaf minimal 10 hari terakhir Ramadhan

c) Program untuk membangun pola hidup teratur yaitu dengan Kegiatan Harian Siswa (KHS) yang sudah ditetapkan dari mulai bangun tidur sampai tidur kembali (sudah diberlakukan disiplin aktivitas dan disiplin waktu)

d) Program untuk membangun jiwa kepemimpinan anak di skala komunitasnya

Tahapannya:

- Meningkatkan rasa percaya diri anak
- Membangun sikap tanggung jawab anak pada setiap aktivitasnya
- Melatih kemandirian pada setiap anak
- Melatih kepemimpinan

Programnya :

- Boarding
- Piket setiap hari
- Melatih anak menjadi imam sholat
- Membiasakan siswa presentasi didepan kelas di setiap pelajaran
- Membiasakan siswa tampil di setiap forum pertemuan orang tua (diklat, parenting)
- Lomba debat
- Panggung orasi

- Musabaqoh Hifzhil Quran (MHQ)
 - Class Meeting setiap semester
 - Wisuda tahfidz Quran 2 kali dalam setahun
 - Program ekstrakurikuler seminggu sekali
 - Berkemah dua kali setahun
 - Outing class dua kali setahun
 - Bakti-sosial di tengah masyarakat
 - Entrepreneurship (Kewirausahaan)
 - Jambore Nasional Khoiru Ummah (Jambore Quran KU)
- e) Program untuk membangun sinergi dengan orang tua
- Program diklat dan parenting bagi orang tua (penyamaan persepsi tentang konsep pendidikan anak)
 - Pola komunikasi terbuka antara orang tua dan pihak sekolah
 - Komunikasi sekolah dengan orang tua secara berkala (bulanan) tentang keadaan dan prestasi anak
 - Pendampingan orang tua dalam melaksanakan pola hidup islam saat anak pulang kerumah

4. Kalender Pendidikan

Kalender pendidikan disusun dan di sesuaikan oleh STP SMP Khoiru Ummah Medan untuk mengatur waktu pembelajaran. Pengaturan waktu untuk kegiatan pembelajaran peserta didik selama satu tahun ajaran adalah sebagai berikut

a. Permulaan

Permulaan pembelajaran tahun ajaran baru dimulai pada hari senin di bulan Juli. Apabila hari tersebut libur maka permulaan pembelajaran dimulai pada hari berikutnya yang bukan hari libur

b. Waktu Belajar

Waktu belajar menggunakan sistem semester yang membagi 1 tahun pelajaran menjadi 2 semester yaitu semester ganjil dan semester genap. Kegiatan pembelajaran terstruktur dengan adanya jadwal pelajaran setiap harinya. Kegiatan belajar mengajar dilaksanakan setiap hari senin sampai jumat.

B. Hasil Penelitian

1. Konsep Kurikulum Berbasis Aqidah Islam di STP SMP Khoiru Ummah Medan

Kurikulum yang diterapkan di STP SMP Khoiru Ummah adalah kurikulum berbasis Aqidah Islam. Dalam kurikulum tersebut perangkat materi pendidikan yang baku, berisi rancangan pelajaran terintegrasi dengan Aqidah Islam, diberikan kepada anak berdasarkan level berfikir anak. Kurikulum tersebut terdiri dari kompetensi dasar, kompetensi inti, kompetensi penunjang dan ekstrakurikuler. Kompetensi dasar meliputi *Tahfidzul Quran*, *Tahsinul Quran* dan Bahasa. Kompetensi inti meliputi *Tsaqofah* Islam. Kompetensi penunjang meliputi sains, matematika dan geografi. Sedangkan ekstrakurikuler meliputi olahraga dan keterampilan seperti memasak, berkebun, kaligrafi dan lain-lain. Berikut adalah hasil wawancara dengan Kepala Sekolah pada tanggal 10 Mei 2023 di ruang tamu STP SMP Khoiru Ummah tentang kurikulum yang digunakan:

“Kurikulum berbasis Aqidah Islam maknanya adalah menjadikan Aqidah Islam sebagai asas dalam proses pendidikan. Jadi semua proses kegiatan pembelajaran diintegrasikan kepada nilai-nilai keislaman berdasarkan Al Quran dan Sunnah. Sesuai dengan pendekatan *naqliyah* yakni dengan melihat hadist Rasulullah yang mengatakan ‘Wahai manusia sungguh telah aku tinggalkan ditengah kalian suatu perkara (Al Quran dan Sunnah) yang jika kalian berpegang teguh kepada perkara itu niscaya kalian tidak akan tersesat selamanya’, ini filosofi dari pendekatan *naqliyah* bahwa tidak mungkin manusia tidak lagi menjadikan agamanya sebagai pedoman termasuk dalam aspek pendidikan. Kemudian dari pendekatan sejarah bahwa dari masa nabi Muhammad SAW sampai kepemimpinan Ustmani itu semua menerapkan Al Quran, dengan itu lahir ulama dan ilmuwan yang hebat. Terbukti dalam aspek penerapan Al Quran lahirlah manusia-manusia yang luar biasa. Yang ketiga pendekatan *Aqliyah* kita bisa belajar dari fakta tentang apa yang hari ini terjadi pada kondisi anak-anak adalah tidak ideal karena banyak hal-hal yang di langgar. Fakta ini terjadi ketika agama tidak diterapkan dalam pendidikan. Maka menjadi penting untuk menjadikan Aqidah Islam sebagai asas dalam pendidikan. Dimana kurikulum menjadi perangkat meliputi perangkat mata pelajaran, metode, strategi, orang tua, guru. Nah ini semua harus terintegrasi dengan Aqidah Islam, contohnya metode yang sesuai adalah metode *Talqiyyan Fikriyyan* yakni proses pembelajaran harus menghadirkan fakta lalu kemudian ilmu yang diajarkan harus sampai kepada pemikiran dan rasa sehingga mau menggerakkan diri untuk mengamalkan ilmu”.

Kurikulum berbasis Aqidah Islam juga dijelaskan oleh Operator sekaligus guru Bahasa Inggris tanggal 15 April 2023 di Masjid Al Jihad pada saat pelaksanaan program I'tikaf:

“Kurikulum di STP Khoiru Ummah ini menggunakan kurikulum berbasis Aqidah Islam, dimana setiap mata pelajaran dan kegiatan pembelajaran diintegrasikan dengan Aqidah Islam. Jadi semua mata pelajaran mau itu geografi, biologi bahkan matematika sekalipun harus diintegrasikan dengan Aqidah Islam. Misalnya ketika belajar matematika tentang lingkaran maka akan dijelaskan bahwa dengan mempelajari lingkaran kita akan mengetahui bagaimana saat thawaf di ka'bah yang juga membentuk lingkaran. Adalagi ketika belajar tentang tumbuhan, maka dengan metode *talqiyyan fikriyyan* yakni menghadirkan fakta anak-anak akan dibawa melihat langsung jenis tumbuhan yang diajarkan lalu akan dipahamkan dari mana tumbuhan itu berasal kalau bukan dari Allah SWT”

Founder STP Khoiru Ummah Medan juga menjelaskan pada tanggal 17 Mei 2023 di ruangan SD Khoiru Ummah tepatnya di jalan Garu 1 No 186:

“Kurikulum berbasis Aqidah Islam di STP Khoiru Ummah adalah kurikulum yang di rancang sendiri oleh tim pusat. Aqidah Islam menjadi dasar dalam merancang dan merumuskan kurikulum mulai dari tingkat TK, SD, SMP dan juga SMA. Maka penetapan kurikulum yang meliputi output, strategi pembelajaran, materi atau mata pelajaran sampai cara menangani dan mendidik anak, semuanya itu didasarkan pada konsep Aqidah Islam. Jadi tidak ada satupun komponen yang tidak didasarkan pada Aqidah Islam. Termasuk contohnya ketikapun belajar Kimia misalnya tentang zat yang berubah kadarnya menjadi cair, gas atau beku, maka akan diberikan pemahaman tentang siapa yang menciptakan kadar atau potensi pada air sehingga bisa membeku, pastilah Allah. Karena tidak ada satupun makhluk yang mampu untuk berbuat demikian”

Begitupun dengan guru Muhaddasah yang turut menjelaskan saat di wawancara tanggal 12 April 2023 di halaman sekolah terkait kurikulum di STP SMP Khoiru Ummah:

“Kurikulum di STP Khoiru Ummah ini adalah kurikulum berbasis Aqidah Islam, yakni menjadikan Aqidah Islam sebagai asas dalam setiap aspek pendidikan. Disini setiap mata pelajaran akan diintegrasikan dengan nilai-nilai Islam. Jadi tidak ada satupun baik itu mata pelajaran, metode, strategi dan lain-lain yang tidak sesuai dengan Aqidah Islam”

Hal tersebut dapat dilihat dari dokumen kurikulum STP SMP Khoiru Ummah:

“Sekolah Tahfiz Plus Khoiru Ummah merupakan institusi pendidikan yang bercita-cita melahirkan kembali generasi terbaik ummat, generasi hafizh Quran berkarakter pemimpin yang tercermin dalam kecerdasan berpikirnya,

kefaqihannya dalam agama, keberaniannya menyuarakan kebenaran (Islam), dan memberi pengaruh baik di keluarganya, komunitas dan masyarakat".

Berdasarkan hasil wawancara di atas peneliti dapat menjelaskan bahwa kurikulum yang digunakan di STP SMP Khoiru Ummah Medan adalah kurikulum berbasis Aqidah Islam yang di rancang dan dikembangkan oleh STP SMP Khoiru Ummah Pusat. Kurikulum yang dirancang berbasis Aqidah Islam dimana setiap program pembelajaran diintegrasikan dengan Aqidah Islam. Aqidah Islam menjadi standar penilaian bagi setiap muslim. Oleh karena itu setiap materi pembelajaran yang diberikan mulai dari Pendidikan Anak Usia Dini sampai Sekolah Menengah Atas sesuai dengan Aqidah Islam.

2. Perencanaan kurikulum berbasis Aqidah Islam

Perencanaan merupakan salah satu hal yang sangat penting dalam mengimplementasikan kurikulum berbasis Aqidah Islam. Dalam implementasi kurikulum ada kegiatan perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi. Berikut adalah wawancara dengan Kepala Sekolah tentang perencanaan kurikulum:

“Kalau dari segi perencanaan kurikulum sebenarnya kita hanya menerima yang datang dari pusat, jadi tiap cabang tinggal menerima hasil perencanaan yang telah dibuat oleh tim pusat di Bogor. Ketika sudah diterima maka kita tinggal mengembangkan saja. Nah dalam pengembangan inilah kita guru-guru dibekali dengan adanya kegiatan diklat, workshop dan lainnya. Misal mata pelajaran Aqidah, tema nya diberikan oleh pusat yaitu Allah maha pencipta, jadi guru dibekali di acara diklat bagaimana mengembangkan tema yang diberikan oleh pusat sehingga ketika disampaikan kepada anak didik sampai kepada rasa bukan hanya pemikiran. Jadi pengembangan yang seperti itu guru nya masing-masing yang mengembangkan sesuai dengan kurikulum yang sudah di buat perencanaannya oleh pusat”.

Hal ini sesuai dengan yang disampaikan oleh Founder sekaligus pengelola STP Khoiru Ummah Medan:

“Kalau kita bicara perencanaan kurikulum itu ada tim khusus dari pusat yang fokusnya merancang kurikulum sehingga kurikulum dirancang sedemikian rupa sesuai dengan level usia siswa. Jadi perencanaan kurikulum di Khoiru Ummah ini adalah kewenangan pusat, artinya pusat punya tim kurikulum. Jadi kalau cabang itu tinggal mengadopsi atau mengambil kurikulum yang dirancang dari pusat dan tidak boleh berbeda ketika mengimplementasikan kurikulum yang didapat dari pusat. Maka untuk menjaga kesamaan ini dibuatlah pertemuan khusus atau semacam pelatihan guru-guru untuk membahas kurikulum. Jadi kami disini persiapannya ya

menyiapkan SDM, menyiapkan guru mengenai konsep pendidikan di Khoiru Ummah itu seperti apa, metode belajarnya seperti apa, strateginya bagaimana. Maka kami menyiapkan hal-hal yang semacam itu, salah satunya dengan mengikuti diklat, pelatihan kurikulum, workshop bahasa, pelatihan modul dan juga parenting yang dibuat oleh pusat. Lalu selanjutnya pengelola ataupun kepala sekolah akan membrieffing guru-guru yang akan mengajar dan semuanya itu harus sesuai dengan konsep pendidikan Islam di Khoiru Ummah. Lalu persiapan lainnya ya guru menyiapkan perangkat pembelajaran. Misalnya ketika belajar sains tentang perubahan zat, maka gurunya harus menyiapkan untuk uji coba terkait dengan perubahan zat. Atau belajar geografi tentang mengenal fasilitas umum, maka guru menyiapkan dari mulai tempat belajar untuk pengenalan fasilitas umum itu dimana, apakah akan ke taman kota kah, rumah sakit atau yang lainnya. Perangkat pembelajaran dalam bentuk RPP harusnya sudah ada, tetapi ini masih proses agar perangkat belajar dalam bentuk RPP segera diselesaikan. Tapi walaupun begitu mereka para guru sudah membuat target agar materi pelajaran sampai ke murid dalam waktu yang sudah ditetapkan. Nah disini kami menggunakan Juknis (Petunjuk Teknis) untuk memudahkan pencapaian target yang dibuat persemester, ini dibuat dalam bentuk tabel.”

Begitupun yang disampaikan oleh Operator sekolah sekaligus guru Bahasa Inggris:

“Untuk perencanaan kurikulum itu pusat yang membuat, kita disini hanya menerima yang telah mereka buat. Jadi yang kita terima itu dalam bentuk kurikulumnya beserta silabus dan ada juga beberapa yang sudah jadi modul. Dan kami juga diberikan rancangan. Misalnya semester ganjil kelas satu mata pelajaran matematika belajarnya materi apa kemudian target dari pembelajaran ini apa dan alat untuk merealisasikan target itu apa. Nah kemudian untuk merealisasikan itulah pakek kreativitas kami sebagai guru. Disini juga sebagai guru kami diharuskan untuk mengikuti diklat dan workshop agar target dari setiap perencanaan yang dibuat mampu direalisasikan dengan sesuai.”

Perencanaan atau persiapan yang dilakukan untuk melaksanakan kurikulum dilakukan dengan musyawarah. Dalam musyawarah ada pembahasan mengenai beberapa hal seperti penyusunan program, penentuan tanggal pelaksanaan program dan juga persiapan oleh guru dengan menyiapkan perangkat belajar seperti silabus untuk pelaksanaan belajar selama satu semester kedepan. Guru-guru juga dibekali dengan diadakannya workshop setiap mata pelajaran, diklat dan juga seminar-seminar yang membahas terkait perencanaan kurikulum.

Berdasarkan data tersebut maka untuk perencanaan kurikulum berbasis Aqidah Islam dilakukan oleh tim inti dari pusat, yang kemudian disampaikan

kepada tiap-tiap sekolah Khoiru Ummah di seluruh cabang. Perencanaan di matangkan melalui persiapan yang dilakukan oleh Kepala Sekolah, guru, peserta didik, metode pembelajaran dan sarana prasarana. Demikian perencanaan kurikulum yang dilakukan di STP SMP Khoiru Ummah Medan sehingga perencanaannya berjalan dengan baik.

3. Pelaksanaan kurikulum berbasis Aqidah Islam

STP SMP Khoiru Ummah medan adalah sekolah dengan kurikulum berbasis Aqidah Islam yakni mengintegrasikan setiap mata pelajaran dengan Aqidah Islam. Proses pembelajaran dilakukan mulai hari senin sampai jumat dengan jumlah siswa tidak lebih dari 20 siswa per kelas.

Berikut penjelasan dari guru Tamyiz dan Muhaddasah terkait pelaksanaan kurikulum di STP SMP Khoiru Ummah Medan:

“Jadi disini hari aktif belajar itu hari senin sampai jumat. Dimulai dari jam 07.15 itu dengan apel pagi dan juga senam, kemudian di sela-sela waktu pembelajaran ada istirahat untuk shalat duha berjamaah, istirahat makan snack, kemudian sebelum solat dzuhur mereka *qoilulah* (tidur siang), lalu kemudian setelah solat dzuhur mereka ada kegiatan *lughoh* dan makan siang, nah setelah itu mereka ada tambahan kelas hadist dan juga tahsin. Kemudian juga akan ada kegiatan-kegiatan lain seperti kajian-kajian, ziyadah dan yang lainnya”.

Begitu pula dengan guru Bahasa Inggris yang turut memberikan penjelasan mengenai penerapan kurikulum berbasis aqidah islam di STP SMP Khoiru Ummah Medan:

“Pembelajaran aktif itu dimulai dari jam 07.15 sampai jam 11.25, lalu setelah itu ada *qoilulah*, *lughoh*, makan siang, hafalan dan kegiatan mandiri lainnya. Jadi waktu yang terstruktur sedemikian rupa ini sudah kita buat dalam kalender sekolah per semester sehingga untuk menjalankan program insyaallah sudah ada waktu-waktunya. Nah walaupun khoiru ummah ini merupakan sekolah tahfidz namun teteap belajar sains dan teknologi yang tentunya di integrasikan dengan aqidah islam. Jadi disini tetap ada mata pelajaran seperti Matematika, Biologi, Geografi, Fisika dll. Untuk waktu belajarnya hampir semua mata pelajaran itu dilakukan satu kali dalam seminggu dengan waktu belajar yakni dua jam pelajaran atau sekitar 70 menit. Kecuali mata pelajaran matematika itu dilakukan empat jam pelajaran dalam seminggu atau sekitar 140 menit waktu belajar”.

Berdasarkan hasil wawancara tersebut peneliti dapat menjelaskan bahwa pembelajaran di STP SMP Khoiru Ummah dilakukan 5 hari yakni dari hari senin sampai jumat. Hari aktif belajar itu di isi dengan kegiatan-kegiatan pembelajaran yang telah diatur di dalam kalender akademik dan juga juknis

masing-masing guru. Dengan itu guru dapat maksimal menggunakan waktu belajar untuk menyampaikan materi yang di integrasikan dengan Aqidah Islam.

Konsep pendidikan di sekolah ini adalah menjadikan akidah Islam sebagai basis dari setiap pembelajaran dan kegiatan yang ada di sekolah. Seluruh materi pembelajaran terintegrasi dengan akidah Islam. Tidak ada materi pembelajaran yang bertentangan dengan akidah Islam. Pembelajaran al-Qur'an menjadi materi pokok pembelajaran, mulai dari menghafal al-Qur'an (*Tahfidzul Qur'an*), membaca al-Qur'an dengan tartil (*Tahsinul Qur'an*), memahami bahasa al-Qur'an (Bahasa Arab) memahami isi al-Qur'an (*Tsaqofah Islam*).

Konsep pendidikan yang diterapkan menjadikan kegiatan pembelajaran yang ada tidak memberatkan apalagi menjadikan beban bagi anak. Kegiatan pembelajaran di Sekolah Tahfidz Plus SMP Khoiru Ummah Medan berlangsung selama lima hari yaitu hari Senin sampai dengan Jum'at. Sedangkan hari Sabtu dan Ahad libur. Hal ini dapat diketahui berdasarkan pembagian jam belajar hari Senin sampai dengan Jum'at sebagai berikut:

Tabel 3. Kegiatan Harian Siswa

NO	Waktu	Aktivitas
1	03.30-04.00	Bangun + Bersih diri
2	04.00-04.45	Qiyamulail, Sahur, Qiraah Fardhiyah
3	04.45-05.30	Shalat subuh berjamaah, Zikir, Doa
4	05.30-06.30	Tahfidz 1 (Ziyadah)
5	06.30-06.45	Piket
6	06.45-07.00	Sarapan
7	07.00-07.15	Persiapan sekolah
8	07.15-07.30	Apel/PBB/senam
9	07.30-08.40	KBM - sesi I
10	08.40-08.50	Istirahat shalat dhuha
11	08.50-10.00	KBM – sesi II
12	10.00-10.15	Istirahat makan snack
13	10.15-11.25	KBM – sesi III
14	11.25-12.15	Qoilulah
15	12.15-12.45	Shalat zuhur berjamaah
16	12.45-13.15	Lughoh, makan siang
17	13.15-14.00	Hafalan Hadist
18	14.00-15.15	Istirahat/ kegiatan mandiri
19	15.15-15.45	Bersih diri
20	15.45-16.30	Shalat Asar berjamaah
21	16.30-18.00	Tahfidz II (Tahsin, Murojaah)
22	18.00-18.30	Makan sore
23	18.30-19.10	Salat magrib jamaah, Zikir, doa
24	19.10-19.45	Tahfidz III (Murojaah)
25	19.45-20.15	Shalat Isya berjamaah
26	20.15-21.15	Belajar mandiri
27	21.15-21.45	Istirahat/Bersih diri/Persiapan tidur
28	21.45-03.30	Tidur

Berdasarkan dokumen mengenai Kegiatan Harian Siswa (KHS) di STP SMP Khoiru Ummah Medan tersebut dapat diketahui bahwa setiap hari Senin sampai dengan Jumat anak diberikan materi pelajaran aktif dikelas dalam tiga sesi. Materi pelajaran yang diajarkan meliputi pelajaran dasar dan penunjang. Pelajaran pertama dilaksanakan setelah apel pagi yaitu pukul 07.30-08.40. Pelajaran kedua dilaksanakan setelah shalat dhuha yaitu pada pukul 08.50-10.00. Sedangkan pelajaran ketiga dilaksanakan setelah istirahat yaitu pada pukul 10.15-11.25. Konsep pendidikan berbasis Aqidah Islam yang diterapkan di sekolah ini tidak menjadikan anak terbebani oleh banyak pelajaran. Karena anak diberikan suasana nyaman dan rileks saat belajar ditambah dengan adanya jeda istirahat *Qoilulah*, sehingga proses belajar tidak menjadi sesuatu yang melelahkan dan menjenuhkan akan tetapi menjadi sesuatu yang menyenangkan.

Pendekatan yang digunakan dalam pelaksanaan kurikulum berbasis Aqidah Islam meliputi:

- 1) Formal Struktural: Dilakukan melalui kegiatan tatap muka formal dalam jam KBM (Kegiatan Belajar Mengajar) resmi seperti dalam pelajaran biologi yang memiliki silabus pembelajaran. (Hasil observasi mengenai KBM, pada 03 Juni 2023)
- 2) Formal-nonstruktural: Dilakukan melalui proses pencerapan nilai-nilai Islam dalam setiap mata pelajaran yang diberikan kepada siswa. Di STP SMP Khoiru Ummah guru senantiasa memasukkan nilai-nilai Islam dalam setiap pelajaran. Berdasarkan pengamatan yang dilakukan oleh peneliti, selama proses pembelajaran berlangsung guru senantiasa memasukkan nilai-nilai Islam, misalkan dalam pembelajaran biologi dilakukan di luar ruangan, yakni ditempat yang terbuka. Saat memulai pelajaran dilakukan dengan baca doa terlebih dahulu untuk meminta kemudahan dan keberkahan kepada Allah. Kemudian guru mengulang sedikit pembahasan materi yang di bahas pekan lalu. Lalu masuk ke inti pembahasan yang membahas tentang jenis-jenis akar pada tumbuhan. Setelah selesai menjelaskan, guru meminta setiap murid untuk mencari rumput di sekitar lokasi mereka belajar. Setelah itu setiap murid diminta untuk mempresentasikan tentang rumput yang didapat. Setelah semua murid memahami dengan benar terkait jenis-jenis akar pada

tumbuhan dan mampu membedakannya, maka guru menanyakan kepada murid tentang siapakah yang mampu untuk menciptakan rumput sedemikian banyak dan berbeda kalau bukan Allah. Lalu dari situ mengajak murid bersyukur serta berupaya untuk menjaga setiap apa yang telah Allah ciptakan (Hasil observasi mengenai KBM, pada 26 Mei 2023)

- 3) Penerapan Budaya Sekolah (*School Culture*): diciptakan dan diterapkan melalui pengamalan syari'at Islam secara nyata, baik menyangkut akhlak, ibadah, pergaulan dan kebersihan ataupun persoalan lain yang ditunjang dengan proses pembiasaan dalam penerapan aturan beserta sanksinya. Dalam hal akhlak lingkungan membiasakan para guru dan siswa untuk bicara dengan ahsan, baik dalam bahasa, intonasi dan etika ketika berbicara. Dalam hal ibadah sekolah menerapkan puasa senin kamis, sholat duha dan sholat berjama'ah. Untuk pergaulan antara siswa perempuan dan laki-laki sudah dibiasakan untuk terpisah. Termasuk bagi siswa perempuan tidak diperbolehkan untuk berinteraksi fisik dengan para ustadz begitu pula antara siswa laki-laki tidak berinteraksi fisik dengan para ustadzah. Apabila hal tersebut dilanggar, maka akan dikenai sanksi bagi yang melanggar. Sanksi yang diberikan adalah sanksi yang mendidik atau membuat siswa semakin sholih dan sholihah. Misalnya bagi yang tidak sholat duha berjama'ah, maka siswa tersebut harus melaksanakan sendiri sebanyak 10 roka'at. Adapun terkait dengan pergaulan dengan lawan jenis maka, guru akan senantiasa memberikan teguran bagi yang melanggar. (Hasil observasi pelaksanaan kegiatan di STP SMP Khoiru Ummah Medan, pada tanggal 8-10 Mei 2023)
- 4) Pembinaan pergaulan antar siswa: dilakukan dalam suasana ukhuwah Islamiyyah yang selalu diarahkan pada standar kepribadian Islam yaitu saling menyayangi dan mengormati serta saling mengingatkan. Semua siswa yang ada di sekolah dikondisikan untuk berteman dan bersaudara tanpa membeda-bedakan satu dengan yang lain. Berdasarkan pengamatan yang dilakukan peneliti ketika ada siswa yang membentuk geng maka guru akan segera bertindak dengan memberikan teguran dan nasehat. Guru tidak akan membiarkan munculnya kesenjangan diantara siswa. Selain itu, para siswa terdorong untuk saling mengingatkan dalam kebaikan. Misalkan pada saat

memasuki waktunya sholat Jum'at dan ada yang masih belum siap maka siswa yang lain akan mengingatkan dan mengajaknya segera ke masjid. (Hasil observasi kondisi siswa dan guru, pada tanggal 26 Mei 2023)

- 5) Amaliyah Ubudiyah harian: dilakukan dengan pembiasaan sholat berjama'ah, sholat duha, puasa sunnah, *Tahfidz* dan *Tahsin Al-Qur'an*. Pembiasaan ibadah tidak hanya dilakukan di sekolah tetapi juga dirumah ketika waktu libur. Di sekolah, guru terutama wali kelas bertanggung jawab mendampingi dan mengontrol siswa dalam proses pembiasaan ibadah. Tidak hanya dalam pembiasaan tetapi termasuk dari benar atau tidaknya siswa mempraktekkan. Misalnya dalam hal Shalat, wali kelas bertanggung jawab mengontrol para siswa apakah sudah dapat mempraktekkan shalat yang benar atau belum, jika belum maka siswa akan didampingi sampai bisa. (Hasil observasi pelaksanaan kegiatan I'tikaf di Masjid Al-Jihad, pada tanggal 14 April 2023)

Berdasarkan hal tersebut, metode pembelajaran yang digunakan lebih aktif, konstruktif dan konstektual. Metode adalah cara untuk mencapai sesuatu. Dalam suatu proses strategi pendidikan, diperlukan sebuah cara untuk mencapai sesuatu yang menjadi tujuan. Dengan kata lain dalam proses pelaksanaan pendidikan memerlukan metode. Metode yang digunakan dapat beragam. Terdapat lima metode pendidikan yaitu: keteladanan, adat kebiasaan, nasehat, perhatian dan hukuman (Humaida, 2018). Adapun STP SMP Khoiru Ummah Medan menerapkan metode yang khas dalam proses strategi pendidikannya yaitu metode *Talqiyah Fikriyyah*.

Kepala Sekolah menyampaikan bahwa :

“Metode pembelajaran di STP SMP Khoiru Ummah adalah *Talqiyah Fikriyyah* yakni memadukan konsep dengan fakta. Dengan metode tersebut lebih memudahkan untuk mengintegrasikan setiap mata pelajaran dengan Aqidah Islam. Karena fakta yang sedang dibahas langsung dapat dilihat dan dirasakan oleh murid, sehingga akal mereka berfungsi secara sempurna untuk melakukan proses berpikir sampai mengkaitkan fakta tersebut dengan kehadiran dan kebesaran Allah. Ketika fakta yang dibahas tidak ada dilokasi sekitar ruang belajar, maka murid-murid akan diajak pergi ke tempat dimana mereka bisa melihat fakta itu secara langsung”.

Berdasarkan keterangan dari hasil wawancara dengan kepala sekolah peneliti dapat mengetahui bahwa yang dimaksud dengan metode *Talqiyah Fikriyah* adalah metode penyampaian yang mendorong anak untuk berpikir kemudian dapat menyimpulkan sendiri berdasarkan pengindraan dan informasi yang dimiliki. Guru tidak boleh langsung memberikan kesimpulan tetapi memberikan kata kunci yang menjadi bekal anak dalam memberikan kesimpulan. Metode ini melatih anak untuk berpikir rasional dengan menstimulasi otak, indera dengan menyuguhkan fakta ditambah dengan informasi yang sudah dimiliki anak. Dalam prosesnya ilmu diberikan kepada siswa dalam bentuk konsep atau pemikiran, lalu siswa menjadikannya sebagai pemikirannya sendiri. Ilmu yang diberikan diarahkan untuk membangun kesadaran beramal shaleh.

Berikut ini data hasil wawancara dengan Kepala Sekolah tentang pelaksanaan kurikulum yang dilakukan di STP SMP Khoiru Ummah Medan:

“Penerapan kurikulum berbasis aqidah islam saat belajar di kelas saya contohkan mata pelajaran Aqidah, maka pertama penyampaian konsep, jadi kita menyampaikan konsep dulu kepada anak-anak. Misalnya temanya Allah maha pencipta, maka kita jelaskan ciptaan itu apa dan Allah itu siapa. Setelah itu kita ambil sebuah item tentang ciptaan Allah, biasanya saya akan mengajak anak-anak keluar ruangan untuk melihat ciptaan-ciptaan Allah agar terealisasi metode *talqiyah fikriyyah*. Contohnya saya akan menyuruh anak-anak mencari rumput yang berbeda-beda. Dari situ kita ajarkan bahwa yang mampu untuk menciptakan rumput yang berbeda-beda bentuknya hanyalah Allah, sehingga tumbuh keyakinan di diri siswa bahwa memang Allah lah sang pencipta”

Penjelasan tambahan juga diberikan oleh guru muhaddasah:

“Nah di Khoiru Ummah ini ada sesuatu yang khas yaitu ada yang namanya ALBIAH KU, yaitu kebiasaan-kebiasan baik yang ditanamkan dan dilaksanakan setiap waktu oleh setiap yang terikat dengan Khoiru Ummah, seperti anak didik, guru bahkan sampai tukang masak. Kemudian ketika penerapan kurikulum di dalam kelas itu kita akan selalu mengkaitkan materi dengan kecintaan mereka terhadap Rabb nya. Serta berupaya untuk selalu menghadirkan fakta agar bisa di indera oleh anak didik. Karena kan kita menggunakan metode belajar *talqiyah fikriyyah*, jadi apapun yang disampaikan itu kita upayakan hadirkan faktanya. Ketikapun belajar geografi misalnya tentang danau, maka kita akan upayakan membawa anak-anak untuk melihat lautan dengan diadakannya kegiatan outing class, nah pada saat anak melihat danau maka disitu sebenarnya kesempatan besar untuk guru menjelaskan tentang danau itu secara langsung dan menjelaskan maha baiknya Allah karena telah memnciptakan danau. Itu kalau dari geografi saja, dan sama

hal nya dengan mata pelajaran lain, yang memang harus di integrasikan dengan nilai-nilai Islam”.

Hal ini sesuai dengan yang disampaikan oleh guru bahasa inggris:

“Semua kegiatan atau kebiasaan yang ada di Khoiru Ummah ini adalah bentuk realisasi sebab kecintaan mereka terhadap Allah dan Rasul-Nya. Jadi di Khoiru Ummah ini ada yang namanya ALBIAH KU yaitu budaya khas yang diterapkan dan diharuskan untuk dijalankan kepada setiap orang yang ada di Khoiru Ummah, jadi itu berisi tentang Al Quran bacaan dan amalanKU, bersih diri dan lingkunganKU, ibadah sepanjang hayatKU, ahsan tutur kata dan perbuatanKU serta halal dan thoyyiban makanan dan minumanKU. Nah kemudian kalau dari segi pembelajaran mereka dikelas, setiap guru itu kan sudah diberikan modul, yang pastinya di dalam modul itu ada tema yang harus sampai ke anak-anak dalam setiap materi pelajaran. Jadi mata pelajaran apapun pasti diintegrasikan dengan nilai-nilai Islam dengan metode *talqiyyan fikriyyan*. Kalaupun yang diajarkan adalah matematika maka itu tetap bisa untuk di integrasikan dengan nilai-nilai Islam. Misalnya belajar lingkaran, maka disitu kita ajarkan anak untuk mengetahui bahwa bentuk lingkaran itu terlihat salah satunya ketika umat Islam sedang thawaf di ka’bah. Jadi artinya dari situ belajar apapun tetap untuk membawa nilai-nilai islam di dalamnya. Namun bukan berarti gak maksimal dalam mengajarkan matematika tadi, tetap maksimal karena kita ada juknis (petunjuk teknis) yang berisi target dari materi yang disampaikan. Jadi target utama nya harus dapat dengan tidak meninggalkan target lainnya seperti menambah kecintaan anak terhadap Allah. Kemudian kompetensi di dalam kurikulum berbasis Aqidah Islam ini ada beberapa yaitu kompetensi dasar berisi tentang *Tahfidzul Quran, Tahsinul Quran* dan bahasa. Kemudian kompetensi inti yang berisi tentang *tsaqofah islam*. Lalu kompetensi penunjang itu tentang sains, matematika, geografi. Dan yang terakhir ekstrakurikuler yaitu olahraga. Berkaitan dengan olahraga di khoiru ummah itu olahraganya berupa memanah, berkuda dan berenang, namun karena keterbatasan fasilitas maka untuk berkuda belum dijalankan”.

Sebagaimana keterangan yang diperoleh berdasarkan hasil wawancara dengan kepala sekolah dan guru, peneliti mengetahui bahwa sekolah ini menerapkan metode *Talqiyah Fikriyan* sebagai metode utama. Selain itu, dalam proses pelaksanaan pendidikan, peneliti mendapati bahwa metode *Talqiyah Fikriyan* ini diiringi dengan metode lain. Metode tersebut meliputi : keteladanan, adat istiadat, nasehat, perhatian, hukuman dan juga hadiah.

- 1) Metode keteladanan: dalam keseharian di sekolah guru-guru yang ada STP SMP Khoiru Ummah Medan bertugas untuk mendampingi seluruh kegiatan siswa sekaligus memberikan contoh bagi para siswa. Misalkan dalam hal sholat Jum’at, para guru laki-laki atau ustadz menjelang dhuhur segera bersiap-siap dan pergi ke masjid untuk melaksanakan sholat jum’at.

Kemudian dalam hal berpakaian, semua guru perempuan atau ustadzah menggunakan pakaian yang menutup aurat sesuai syari'at Islam maka ini juga menjadi contoh atau teladan bagi para siswa perempuan untuk senantiasa menutup auratnya. (Hasil observasi kondisi siswa dan guru, pada tanggal 26 Mei 2023)

- 2) Metode adat istiadat: di sekolah anak dibiasakan melaksanakan ibadah-ibadah sunnah seperti sholat duha, puasa Senin-Kamis, sholat berjama'ah, dan memiliki akhlak yang baik seperti berbicara dengan ahsan baik kepada teman maupun kepada yang lebih tua, makan dan minum sambil duduk.
- 3) Metode nasehat: ketika guru mendapati ada siswa yang membentuk geng dan memilih milih teman, kemudian guru segera menasehati supaya tidak memilih milih teman dan mau bergaul dengan semua. Kemudian tatkala ada siswa yang masih sering meninggalkan sholat subuh guru menasehati siswa untuk rajin melaksanakan sholat subuh tepat waktu serta memberikan gambaran pahala bagi orang-orang yang melaksanakan sholat lima waktu dengan tepat waktu.
- 4) Metode perhatian: setiap guru, terutama wali kelas memiliki tanggung jawab untuk mendampingi siswa dalam pembinaan akidah dan moral, persiapan sosial dan spiritual, di samping selalu menanyakan permasalahan yang dihadapi. Ketika ada salah seorang siswi yang sering meinggalkan sholat subuh, maka wali kelas segera menyayai siswa tersebut, kemudian mencari penyebab permasalahannya kenapa hal tersebut bisa terjadi serta memberikan solusi dan juga kotivasi supaya anak tersebut tidak mengulanginya lagi
- 5) Metode hukuman: setiap anak yang melanggar aturan yang ada di sekolah maka akan dikenai hukuman. akan tetapi hukuman yang diberikan adalah hukuman yang mendidik.
- 6) Metode hadiah: sekolah ini memberlakukan metode hadiah, melalui bintang yang diperoleh pada buku KHS. Pada jumlah tertentu bintang bisa ditukarkan dengan hadiah atau hadiah yang ditawarkan langsung oleh guru tanpa menukar bintang.

Kurikulum yang didesain berbasis Aqidah Islam berarti mengintegrasikan setiap mata pelajaran dengan Aqidah Islam. Sesuai dengan hasil wawancara yang dilakukan oleh beberapa guru yang ketika mengajarkan tetap mengintegrasikan materi dengan aqidah islam. Tidak terkecuali mata pelajaran umum seperti matematika tetap akan diintegrasikan dengan Aqidah Islam. Hal ini juga di sampaikan oleh beberapa murid ketika peneliti menanyakan tentang kegiatan belajar keika berada di kelas:

“Iya, setiap kami belajar mata pelajaran apapun pasti ada nilai-nilai Islam yang disampaikan. Jadi gak ada guru yang itu menjelaskan tanpa menyampaikan nilai-nilai Islam yang terkait di dalamnya. Untuk kegiatan di luar waktu belajar juga seperti itu, contohnya kami hanya makan yang halal dan thoyyib saja karena sesuai dengan perintah Allah. Kalau melakukan kunjungan atau jalan-jalan ke suatu tempat pun kami selalu diberi pemahaman tentang Islam. Disitu akhirnya kami lebih bisa memahami tentang keberadaan Allah, bahwasanya hanya Allah yang mampu menciptakan segala yang ada di langit dan bumi. Akhirnya kami semakin cinta kepada Allah”

Berdasarkan berbagai data di atas didapatkan bahwa pelaksanaan kurikulum berbasis Aqidah Islam dilakukan pada setiap kegiatan baik kegiatan di dalam kelas maupun kegiatan di luar kelas. Pelaksanaan kurikulum di dalam kelas dimaksimalkan oleh guru dengan selalu mengintegrasikan setiap mata pelajaran dengan Aqidah Islam sesuai dengan target yang telah dibuat dengan metode *Talqiyyan Fikriyyan*. Pelaksanaan kurikulum pada program-program sekolah dimaksimalkan oleh seluruh orang yang ada di STP SMP Khoiru Ummah sesuai dengan kalender yang telah disusun. Dengan demikian, pelaksanaan kurikulum berbasis Aqidah Islam bisa terjalankan dengan baik dan sesuai rancangan.

4. Evaluasi kurikulum berbasis Aqidah Islam

Lembaga pendidikan memiliki program dengan tujuan untuk mencapai suatu target yang diinginkan sesuai dengan bidang dan arahnya. Setelah dilakukan perencanaan dan pelaksanaan maka hal yang perlu untuk dilakukan selanjutnya adalah evaluasi. Evaluasi dilakukan untuk mengetahui program yang terlaksana dengan baik dan program yang mungkin saja tidak terlaksana dengan baik. Melalui evaluasi akan diketahui kendala-kendala yang terjadi selama pelaksanaan program berlangsung sehingga dapat dijadikan acuan dalam pelaksanaan program selanjutnya.

Berikut wawancara dengan operator sekolah sekaligus guru matematika:

“Untuk mengevaluasi itu biasanya dengan menggunakan juknis atau petunjuk teknis yang kami buat sebelumnya. Dari situ bisa dilihat apa-apa saja target yang tercapai dan yang tidak tercapai. Ketika ada yang tidak tercapai maka akan dicari solusi dan alternatif lain agar target nya bisa tercapai”

Founder STP SMP Khoiru Ummah Medan juga menambahkan:

“Evaluasi itu dilakukan secara rutin dan tersistem. Jadi setiap hari sabtu akan mengadakan rapat, disitu akan dibahas bagaimana pelaksanaan belajar selama satu minggu, program apa saja yang sudah dijalankan, bagaimana dengan nilai siswa dan lainnya. Dari sini setiap guru maupun kepala sekolah akan mengemukakan fakta yang di alami selama mengajar atau menjalankan program. Kemudian akan ada diskusi terkait permasalahan yang harus diselesaikan bersama. Dari hasil rapat evaluasi ini, kita akan mengirimkan laporan kepada tim kurikulum yang berada di pusat yakni Bogor, agar mereka juga dapat melakukan evaluasi. Bisa jadi dari hasil evaluasi mereka melakukan revisi terkait tema pembelajaran, atau salah satu program dan yang lainnya”

Kepala Sekolah juga memberikan penjelasan terkait bagaimana evaluasi kurikulum dilaksanakan:

“Kita menyiapkan waktu untuk evaluasi setiap pekan di hari sabtu. Jadi hari sabtu itu kita gunakan untuk rapat. Nah di dalam rapat itu akan ada pembahasan evaluasi terkait dengan pembelajaran yang dilakukan dikelas. Nanti akan kita cek, karena ada yang namanya ujian mingguan, ujian bulanan dan ujian semester. Nah ketika dalam rapat nanti kita akan tanya bagaimana nilai anak-anak. Akan ditanyakan apakah ada yang tidak lulus. Ketika di jawab ada oleh guru, maka akan ditanya lagi kenapa bisa terjadi. Maka ketika guru menyampaikan alasan misalnya karena anak tersebut sulit memahami matematika, maka kita akan cari solusi bagaimana agar pembelajaran matematika tadi lebih mudah untuk diterima oleh anak-anak. Lalu kemudian kita bisa juga melihat dari juknis (petunjuk teknis) masing-masing guru. Dari situ lebih mudah di lihat target apa saja yg tercapai dan yang tidak tercapai. Nah kemudian kita juga mengadakan yang namanya raker di akhir semester. Juga akan ada pertemuan dengan orang tua untuk mengevaluasi belajar anaknya selama beberapa bulan misalnya”.

Guru *muhaddasah* juga turut memberikan penjelasan:

“Biasanya evaluasi itu diadakan ketika rapat, jadi rapatnya itu dihari sabtu. Ketika rapat itu akan dibicarakan hal-hal yang penting termasuk salah satunya evaluasi kurikulum. Jadi evaluasi kurikulum itu membahas tentang bagaimana peningkatan siswa selama beberapa minggu, itu bisa dilihat dari KHS (Kegiatan Harian Siswa) dan juga ada petunjuk teknis. Dari situ kita bisa tau permasalahan atau kendala yang terjadi dalam pelaksanaan kurikulum, sehingga dicari solusi ketika mengadakan evaluasi”.

Evaluasi dilakukan untuk mengetahui bagaimana pembelajaran yang telah dilakukan di STP SMP Khoiru Ummah Medan. Evaluasi kurikulum dilakukan secara bersama-sama dengan kepala sekolah beserta seluruh guru di setiap minggunya. Evaluasi dilakukan dengan membahas bagaimana pelaksanaan kurikulum yang telah dijalankan. Ketika terdapat permasalahan maka akan dicari solusi bersama. Selain itu juga evaluator dari pusat yakni Bogor juga mengevaluasi dengan menerima laporan dari cabang lalu mendiskusikannya bersama tim kurikulum.

Berdasarkan hasil wawancara di atas dapat diketahui bahwa evaluasi kurikulum dilakukan oleh beberapa pihak yakni Kepala Sekolah, Guru dan juga tim kurikulum pusat. Dalam evaluasi pihak sekolah akan mengevaluasi cara guru mengajar sehingga tidak keluar dari konsep dan target yang sudah dibuat. Pihak sekolah akan melihat perkembangan siswa dari KHS (Kegiatan Harian Siswa) dan juga dari nilai-nilai belajar harian atau bahkan nilai ujian yang diadakan.

Berdasarkan laporan penilaian hasil belajar siswa didapatkan bahwa :

“Penilaian evaluasi mata pelajaran meliputi aspek pengetahuan, pemahaman, keahlian dan minat. Adapun rinciannya sebagai berikut:

- a. Pengetahuan, aspek yang diukur adalah penguasaan siswa terhadap cakupan materi pelajaran yang telah diajarkan di sekolah
- b. Pemahaman, aspek yang diukur adalah penguasaan siswa terhadap konsep yang terkandung dalam materi pelajaran sehingga dapat di implementasikan dalam penyelesaian berbagai masalah kehidupan
- c. Keahlian, aspek yang diukur adalah kemahiran siswa dalam mengimplementasikan pemahaman terhadap materi pelajaran sampai pada taraf kreatif dan inovatif
- d. Minat, aspek yang diukur adalah tingkat ketertarikan siswa terhadap suatu mata pelajaran.

Khusus pelajaran *Tahfidzul Quran* dan *Mahfuzhot* penilaian atas hasil proses pembelajaran siswa meliputi jumlah hafalan dan kualitas hafalan (kelancaran, kefasihan dan konsentrasi). Sedangkan untuk *Tahsinul Quran* meliputi Makhroj, Tajwid dan Lagu.”

Penilaian tidak hanya untuk mata pelajaran saja, tetapi sikap dan perilaku juga akan diberikan penilaian. Berikut rinciannya:

“Penilaian terhadap sikap dan perilaku sebagai berikut:

- a. A= resentasi untuk bersegera dalam melaksanakan ketaatan kepada Allah dan merasa ringan mencapai >80%
- b. B= Presentasi untuk bersegera dalam melaksanakan ketaatan kepada Allah dan merasa ringan mencapai 66%-79%

- c. C= Presentasi untuk bersegera dalam melaksanakan ketaatan kepada Allah dan merasa ringan mencapai 50%-65%
- d. D= Presentasi untuk bersegera dalam melaksanakan ketaatan kepada Allah dan merasa ringan mencapai <50%”.

Evaluasi terhadap Taraf Berpikir di semua mata pelajaran juga turut diperhatikan. Taraf berpikir siswa yang peneliti dapatkan dari dokumen Laporan Hasil Belajar Siswa dikelompokkan pada empat tahap, yaitu :

- a. Tahap pertama : Pembentukan pola pikir (terjadinya proses berfikir ketika mendapatkan informasi maupun menghadapi realitas, senantiasa terjadi pengkaitan antara informasi dan realitas)
- b. Tahap kedua : Berfikir benar (pemastian terhadap kebenaran informasi yang digunakan sebagai rujukan penilaian terhadap realitas)
- c. Tahap ketiga : Berfikir serius (fokus dalam mengurai masalah sampai menemukan akar masalah, kemudian mampu menentukan solusi yang tepat terhadap akar masalah)
- d. Tahap keempat : Berfikir cepat (mampu merespon secara cepat suatu permasalahan aktual yang terjadi dilingkungannya dalam bentuk sikap dan perilaku)

Evaluasi dilakukan untuk memberikan pengalaman yang baik dengan tujuan meningkatkan keberhasilan suatu rencana pendidikan yang terangkai dalam kurikulum. Evaluasi dalam pelaksanaan suatu program menjadi sangat penting untuk dilakukan. Berdasarkan beberapa hal di atas kegiatan evaluasi kurikulum yang dilakukan STP SMP Khoiru Ummah Medan adalah dengan adanya evaluasi mingguan terkait pelaksanaan kurikulum yang telah direncanakan. Evaluasi tersebut dihadiri para guru dan juga Kepala Sekolah untuk membahas pelaksanaan kurikulum dan pembelajaran. Pembahasannya meliputi peningkatan siswa dalam belajar, program yang telah dijalankan dan yang lainnya.

C. Pembahasan

1. Konsep Kurikulum Berbasis Aqidah Islam di STP SMP Khoiru Ummah Medan

STP SMP Khoiru Ummah Medan merupakan lembaga pendidikan informal yang menggunakan kurikulum berbasis Aqidah Islam sebagai pedoman dalam kegiatan pendidikannya. STP SMP Khoiru Ummah Medan merupakan cabang dari STP Khoiru Ummah di Pusat (Bogor) yang beridir di bawah naungan Yayasan Khoiru Ummah Pembangun Peradaban dengan akte pendirian yayasan nomor 01 tanggal 04 Januari 2013. Untuk cabang STP Khoiru Ummah legalitas yayasannya sesuai dengan yayasan yang menaungi masing-masing unit STP Khoiru Ummah. Ini dari segi legalitas yayasan yang menaunginya. Adapun dari sisi legalitas sekolah, apakah terdaftar sebagai Homeschooling atau Madrasah atau Sekolah Islam Terpadu, maka tergantung pada unit cabang STP Khoiru Ummah mengurus perizinan pendirian sekolahnya ke Diknas atau ke Depag. Sedangkan untuk STP Khoiru Ummah Cabang Medan memiliki legalitas sekolah sebagai *Homeschooling*.

Kurikulum yang digunakan adalah kurikulum berbasis Aqidah Islam. Kurikulum ini merupakan kurikulum yang dirancang dengan mengintegrasikan aqidah Islam dalam setiap mata pelajaran, sebab aqidah Islam menjadi asas bagi kehidupan seorang muslim baik dalam kehidupan individu, keluarga, berbangsa dan bernegara. Oleh karena itu semua materi pembelajaran yang diberikan mulai dari pendidikan usia dini sampai sekolah menengah atas sesuai dengan aqidah Islam. Pelajaran *tsaqofah* asing yang bertentangan dengan aqidah Islam tidak akan diajarkan. Pembelajaran Al Quran menjadi materi pokok pembelajaran, mulai dari menghafal Al Quran (*Tahfizul Quran*), membaca Al Quran dengan tartil (*Tahsinul Quran*) memahami bahasa Al Quran (Bahasa Arab), memahami isi Al Quran (*Tsaqofah* Islam) dan memahami makna lafazh Al Quran (*Tafsir* Al Quran). Selanjutnya mempelajari apa yang diperintahkan Al Quran, yaitu As Sunnah (Al Hadist) serta kadar-kadar dan manfaat alam semesta ciptaan Allah (saintek).

Hal ini sesuai dengan karakteristik kurikulum pendidikan Islam antara lain:

- a. Kurikulum harus sesuai dengan fitrah manusia. Karena memang salah satu fungsi pendidikan adalah untuk menyelamatkan fitrah manusia.
- b. Kurikulum yang disusun hendaknya diarahkan untuk mencapai tujuan akhir dari pendidikan Islam yaitu terwujudnya manusia berkepribadian islam.
- c. Pentahapan serta pengkhususan kurikulum harus memperhatikan periodisasi perkembangan peserta didik dengan ciri khasnya masing-masing seperti berdasar usia, lingkungan, kebutuhan, jenis kelamin, dan sebagainya.
- d. Penyusunan kurikulum di samping harus memperhatikan kebutuhan individu juga harus mempertimbangkan kebutuhan umat Islam secara kolektif atau keseluruhan. Intinya kurikulum pendidikan Islam harus memperhatikan ilmu-ilmu yang bersifat wajib.
- e. Secara keseluruhan struktur dan organisasi kurikulum tidak bertentangan dan tidak menimbulkan pertentangan dan harus mengarah pada pola hidup yang Islami.
- f. Kurikulum pendidikan Islam adalah kurikulum yang sealistik artinya dapat melaksanakan sesuai dengan situasi dan kondisi serta batas kemungkinan yang terdapat pada lingkungan yang melaksanakan (Hermawan et al., 2020)

Berkaitan dengan hal tersebut STP SMP Khoiru Ummah membuat kurikulum, kebijakan-kebijakan, program-program, metode pembelajaran, model-model penyelenggaraan kegiatan secara mandiri. Meskipun sebutan lembaga sekolah tersebut adalah *Homeschooling*, namun kegiatan pembelajarannya tetap tidak dilakukan di sekolah sepenuhnya. Akan tetapi orang tua juga tetap mengambil peran akan pendidikan yang dilaksanakan anaknya. Sebagaimana adanya komitmen pihak STP Khoiru Ummah dengan orangtua yang dibuat sebelum anaknya resmi menjadi peserta didik di STP SMP Khoiru Ummah.

Kurikulum berbasis Aqidah Islam merupakan jenis *Integrated curriculum* atau kurikulum terintegrasi. Namun perbedaannya kurikulum berbasis Aqidah Islam ialah mata pelajaran tidak diintegrasikan dengan mata pelajaran lainnya. Akan tetapi setiap mata pelajaran yang ada di sekolah akan diintegrasikan dengan Aqidah Islam dan nilai-nilai keislaman. Kurikulum disusun sesuai dengan kebutuhan peserta didik berdasarkan perkembangan usia. Semua pelajaran juga dirancang agar memberi pengaruh yang baik terhadap perilaku peserta didik. Tujuan kurikulum berbasis Aqidah Islam ini tidak hanya menekankan pada keagamaan saja, melainkan ilmu umum juga

diharapkan dapat dikuasai peserta didik dengan tidak mengesampingkan nilai-nilai keislaman (Cahyani, 2015).

Kurikulum yang dibangun berlandaskan akidah Islam akan membawa amanah pada setiap pelajaran dan metodologinya disusun selaras dengan asas akidah Islam pula. Konsekuensinya, waktu pelajaran untuk memahami *tsaqofah* Islam dan nilai-nilai yang terdapat di dalamnya mendapat porsi yang besar, tentu saja harus disesuaikan dengan waktu bagi ilmu-ilmu lainnya. Ilmu-ilmu terapan diajarkan sesuai dengan tingkat kebutuhan dan tidak terikat dengan jenjang pendidikan tertentu (formal). Secara struktural, kurikulum pendidikan Islam dijabarkan dalam tiga komponen materi pendidikan utama sekaligus menjadi karakteristiknya, yaitu (1) pembentukan kepribadian islami (2) penguasaan *tsaqofah* Islam; (3) penguasaan ilmu kehidupan (IPTEK, keahlian dan keterampilan) (Retnanto, 2017)

Kurikulum pendidikan Islam sangat khas. Asas pendidikan Islam adalah Aqidah Islam yang mencakup Al-Quran dan As-Sunnah. Asas inilah yang sangat berpengaruh dalam penyusunan kurikulum pendidikan yang meliputi sistem belajar mengajar, kualifikasi guru, budaya yang dikembangkan dan interaksi antara semua komponen penyelenggaraan pendidikan. Artinya, Aqidah Islam diharapkan menjadi standar penilaian peserta didik dalam memandang kehidupan. Semua mata pelajaran yang diberikan, mulai dari pendidikan dini hingga mata pelajaran tingkat menengah, tidak ada yang bertentangan dengan aqidah Islam. Dengan istilah lain, aqidah Islam difungsikan sebagai kaidah atau tolak ukur pemikiran dan perbuatan (Ismail Yusanto et al., 2018).

Maka dapat disimpulkan berdasarkan penelitian yang dilakukan bahwa konsep kurikulum berbasis Akidah Islam adalah rancangan pengajaran, usaha terencana dan terorganisir yang meliputi tujuan, isi, evaluasi dan bahan pelajaran yang keseluruhannya menanamkan keimanan kepada Allah, malaikat-Nya, kitab-kitab-Nya, para rasul-Nya, hari akhir, dan takdir baik-buruk dari Allah. Artinya, aqidah Islam diharapkan menjadi standar penilaian peserta didik dalam memandang kehidupan.

2. Perencanaan kurikulum berbasis Aqidah Islam

Perencanaan atau persiapan yang dilakukan untuk melaksanakan kurikulum dilakukan dengan musyawarah. Dalam musyawarah ada pembahasan mengenai beberapa hal seperti penyusunan program, penentuan tanggal pelaksanaan program dan juga persiapan oleh guru dengan menyiapkan perangkat belajar seperti silabus untuk pelaksanaan belajar selama satu semester kedepan. Guru-guru juga dibekali dengan diadakannya workshop setiap mata pelajaran, diklat dan juga seminar-seminar yang membahas terkait perencanaan kurikulum.

Hal ini sesuai dengan penjelasan akan perencanaan. Perencanaan kurikulum merupakan kegiatan persiapan yang meliputi penetapan dan penyusunan keputusan konsep, program dan strategi dalam menghadapi pelaksanaan kurikulum. Tujuan perencanaan kurikulum dikembangkan dalam bentuk kerangka teori dan penelitian terhadap kekuatan sosial, pengembangan masyarakat, kebutuhan, dan gaya belajar siswa. Beberapa keputusan harus dibuat ketika merencanakan kurikulum dan keputusan tersebut harus mengarah pada spesifikasi berdasarkan kriteria. Merencanakan pembelajaran merupakan bagian yang sangat penting dalam perencanaan kurikulum karena karena pembelajaran mempunyai pengaruh terhadap siswa daripada kurikulum itu sendiri (Fathonah, 2022).

Pimpinan perlu menyusun perencanaan secara cermat, teliti, menyeluruh dan rinci, karena memiliki multi fungsi sebagai berikut :

- 1) Perencanaan kurikulum berfungsi sebagai pedoman atau alat manajemen, yang berisi petunjuk tentang jenis dan sumber peserta yang diperlukan, media penyampaiannya, tindakan yang perlu dilakukan, sumber biaya, tenaga, sarana yang diperlukan, system control dan evaluasi, peran unsur-unsur ketenagaan untuk mencapai tujuan manajemen organisasi.
- 2) Berfungsi sebagai penggerak roda organisasi dan tata laksana untuk menciptakan perubahan dalam masyarakat sesuai dengan tujuan organisasi. Perencanaan kurikulum yang matang besar sumbangannya terhadap pembuatan keputusan oleh pimpinan, dan oleh karenanya perlu

memuat informasi kebijakan yang relevan, di samping seni kepemimpinan dan pengetahuan yang telah dimilikinya.

- 3) Sebagai motivasi untuk melaksanakan system pendidikan sehingga mencapai hasil optimal (Nasbi, 2017)

STP SMP Khoiru Ummah melakukan perencanaan dengan melibatkan tim kurikulum dari pusat. Untuk menyebarkannya ke sekolah-sekolah cabang maka dilakukanlah pelatihan-pelatihan dan pertemuan untuk membahas kurikulum. Perencanaan di matangkan melalui persiapan yang dilakukan oleh Kepala Sekolah, guru, peserta didik, metode pembelajaran dan sarana prasarana. Demikian perencanaan kurikulum yang dilakukan di STP SMP Khoiru Ummah Medan sehingga perencanaannya berjalan dengan baik.

3. Pelaksanaan kurikulum berbasis Aqidah Islam

Berdasarkan hasil penelitian pelaksanaan kurikulum berbasis Aqidah Islam membedakan antara tugas kepala sekolah dan tugas guru dalam pelaksanaan kurikulum serta diadakan perbedaan dalam tingkat pelaksanaan administrasi, yaitu tingkat kelas dan tingkat sekolah, namun antara kedua tingkat dalam pelaksanaan administrasi kurikulum tersebut senantiasa bergandengan dan bersama-sama bertanggungjawab melaksanakan proses administrasi kurikulum yang diintegrasikan dengan Aqidah Islam.

Pelaksanaan kurikulum dalam tingkat kelas yang menjadi penanggung jawabnya adalah guru. Pembelajaran dilakukan dengan mengumpulkan siswa dalam satu kelas dengan jumlah siswa tidak lebih dari 20 orang. Hal ini memiliki tujuan agar pembelajaran yang kondusif sehingga setiap kebutuhan siswa dapat segera terpenuhi. Pendekatan yang digunakan dalam pelaksanaan kurikulum berbasis Aqidah Islam meliputi:

- 1) Formal Struktural, yakni melalui kegiatan tatap muka formal dalam jam Kegiatan Belajar Mengajar (KBM)
- 2) Formal-Nonstruktural, yakni melalui proses pencerapan nilai-nilai islam dalam setiap mata pelajaran yang diberikan kepada siswa
- 3) Penerapan Budaya Sekolah (*School Culture*), yakni melalui pengamalan syariat Islam secara nyata baik menyangkut akhlak, ibadah, pergaulan,

kebersihan ataupun persoalan lain yang ditunjang dengan proses pembiasaan dalam penerapan aturan beserta sanksinya

- 4) Pembinaan pergaulan antar siswa, yakni melalui terciptanya suasana ukhuwah Islamiyyah yang selalu diarahkan pada standar kepribadian Islam yaitu saling menyayangi dan menghormati serta saling mengingatkan
- 5) *Amaliyah Ubudiyah* harian, yakni melalui pembiasaan sholat berjamaah, sholat duha, puasa sunnah, *Tahfidz* dan *Tahsin* Al-Quran.

Hal ini sesuai dengan pendekatan yang bisa diterapkan dalam membangun budaya religius di sekolah, khususnya dalam pembinaan nilai-nilai keberagaman dalam membentuk pribadi muslim diantaranya pendekatan formal struktural, formal nonstruktural, keteladanan, pembinaan pergaulan dan *amaliyah ubudiyah* harian (Zainuddin & Muttaqin, n.d.)

Tercapainya pelaksanaan kurikulum telah disesuaikan dengan metode pembelajaran *Talqiyyan Fikriyyan* yang diterapkan STP SMP Khoiru Ummah yang menjadikan pembelajaran lebih aktif, religius, konstruktif dan kontekstual serta pembelajaran yang mandiri sehingga siswa lebih nyaman dan sesuai dengan kondisi siswa. Ini lebih menekankan pada keterampilan dan kemandirian dalam memecahkan suatu masalah. Guru memberikan pembelajaran dengan tetap memaksimalkan potensi siswa dan mengintegrasikannya dengan Aqidah Islam. Pelaksanaan kurikulum di dalam kelas dimaksimalkan oleh guru dengan selalu mengintegrasikan setiap mata pelajaran dengan Aqidah Islam sesuai dengan target yang telah dibuat dengan metode *Talqiyyan Fikriyyan*. Metode *Talqiyyan Fikriyyan* adalah metode penyampaian yang mendorong anak untuk berpikir kemudian dapat menyimpulkan sendiri berdasarkan penginderaan dan informasi yang dimiliki.

Metode *Talqiyyan Fikriyyan* sesuai dengan pengertian metode pembelajaran. Metode pembelajaran adalah cara atau tahapan yang digunakan dalam interaksi antara peserta didik dan pendidik untuk mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan sesuai dengan materi dan mekanisme metode pembelajaran. Dalam kegiatan belajar mengajar, metode diperlukan oleh guru agar penggunaannya bervariasi sesuai yang ingin dicapai setelah pengajaran berakhir. (Nasional Katalog Dalam Terbitan, n.d.)

Metode pembelajaran di STP SMP Khoiru Ummah yang utama adalah metode *Talqiyyan Fikriyyan*. Namun dalam proses pelaksanaan pembelajaran didapati bahwa metode *Talqiyyan Fikriyyan* ini diiringi dengan metode lain. Metode lain tersebut meliputi: Metode keteladanan, yakni memberikan contoh dalam mengamalkan ilmu kepada para murid

- 1) Metode adat istiadat, yakni membiasakan melaksanakan ibadah sunnah dan amalan lain tidak hanya di sekolah melainkan dimanapun berada
- 2) Metode nasehat, yakni memberikan nasehat secara baik kepada setiap murid yang melakukan kesalahan
- 3) Metode perhatian, yakni mendampingi siswa dalam pembinaan akidah dan moral, persiapan spiritual dan spiritual, di samping selalu menanyakan permasalahan yang dihadapi
- 4) Metode hukuman, yakni memberi hukuman yang mendidik kepada murid yang melanggar aturan
- 5) Metode hadiah, yakni memberlakukan metode hadiah melalui bintang yang diperoleh pada buku KHS

Pelaksanaan kurikulum berbasis Aqidah Islam dilakukan pada setiap kegiatan baik kegiatan di dalam kelas maupun kegiatan di luar kelas. Pelaksanaan kurikulum di dalam kelas dimaksimalkan oleh guru dengan selalu mengintegrasikan setiap mata pelajaran dengan Aqidah Islam sesuai dengan target yang telah dibuat dengan metode *Talqiyyan Fikriyyan*. Pelaksanaan kurikulum pada program-program sekolah dimaksimalkan oleh seluruh orang yang ada di STP SMP Khoiru Ummah sesuai dengan kalender yang telah disusun. Dengan demikian, pelaksanaan kurikulum berbasis Aqidah Islam bisa terjalankan dengan baik dan sesuai rancangan.

4. Evaluasi kurikulum berbasis Aqidah Islam

STP SMP Khoiru Ummah melakukan evaluasi kurikulum melalui kegiatan rapat kerja. Evaluasi dilakukan untuk mengetahui bagaimana pelaksanaan kurikulum yang telah dilakukan di STP SMP Khoiru Ummah Medan. Evaluasi kurikulum dilakukan secara bersama-sama dengan kepala sekolah beserta seluruh guru di setiap minggunya yang membahas bagaimana pelaksanaan kurikulum yang telah dijalankan. Ketika terdapat permasalahan

maka akan dicari solusi bersama. Selain itu juga evaluator dari pusat yakni Bogor juga mengevaluasi dengan menerima laporan dari cabang lalu mendiskusikannya bersama tim kurikulum. Dalam evaluasi pihak sekolah akan mengevaluasi cara guru mengajar sehingga tidak keluar dari konsep dan target yang sudah dibuat. Pihak sekolah akan melihat perkembangan siswa dari KHS (Kegiatan Harian Siswa) dan juga dari nilai-nilai belajar harian atau bahkan nilai ujian yang diadakan. Evaluasi dilakukan untuk memberikan pengalaman yang baik dengan tujuan meningkatkan keberhasilan suatu rencana pendidikan yang terangkai dalam kurikulum. Evaluasi dalam pelaksanaan suatu program menjadi sangat penting untuk dilakukan.

Evaluasi bersifat komprehensif karena di dalamnya meliputi pengukuran. Di samping itu, evaluasi pada hakikatnya merupakan suatu proses membuat keputusan tentang nilai suatu objek. Keputusan evaluasi hanya didasarkan pada hasil pengukuran, dapat pula didasarkan pada suatu hasil pengamatan (Nasbi, 2017).

Evaluasi berkaitan dengan proses sekaligus alat untuk menentukan nilai sesuatu berdasarkan kriteria tertentu yang berfungsi sebagai bahan masukan untuk menentukan sebuah keputusan. Evaluasi kurikulum merupakan suatu proses evaluasi terhadap kurikulum secara keseluruhan baik yang bersifat makro atau ruang lingkup yang luas maupun lingkup mikro dalam bentuk pembelajaran. Hasil evaluasi pun dapat digunakan oleh sekolah untuk memperbaiki kekurangan yang ada dan meningkatkan hasil yang lebih optimal (Fathonah, 2022).

Berdasarkan beberapa hal di atas kegiatan evaluasi kurikulum yang dilakukan STP SMP Khoiru Ummah Medan adalah dengan adanya evaluasi mingguan terkait pelaksanaan kurikulum yang telah direncanakan. Evaluasi tersebut dihadiri para guru dan juga Kepala Sekolah untuk membahas pelaksanaan kurikulum dan pembelajaran. Pembahasannya meliputi peningkatan siswa dalam belajar, program yang telah dijalankan dan yang lainnya

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

1. Konsep kurikulum berbasis Akidah Islam adalah rancangan pengajaran, usaha terencana dan terorganisir yang meliputi tujuan, isi, evaluasi dan bahan pelajaran yang keseluruhannya menanamkan keimanan kepada Allah, malaikat-Nya, kitab-kitab-Nya, para rasul-Nya, hari akhir, dan takdir baik-buruk dari Allah. Artinya, aqidah Islam diharapkan menjadi standar penilaian peserta didik dalam memandang kehidupan.
2. STP SMP Khoiru Ummah melakukan perencanaan dengan melibatkan tim kurikulum dari pusat. Untuk menyebarkannya ke sekolah-sekolah cabang maka dilakukanlah pelatihan-pelatihan dan pertemuan untuk membahas kurikulum. Perencanaan di matangkan melalui persiapan yang dilakukan oleh Kepala Sekolah, guru, peserta didik, metode pembelajaran dan sarana prasarana. Demikian perencanaan kurikulum yang dilakukan di STP SMP Khoiru Ummah Medan sehingga perencanaannya berjalan dengan baik.
3. STP SMP Khoiru Ummah menerapkan pembelajaran dengan metode *Talqiyyan Fikriyyan* yang menjadikan pembelajaran lebih aktif, religius, konstruktif dan kontekstual serta pembelajaran yang mandiri sehingga siswa lebih nyaman dan sesuai dengan kondisi siswa. Dan lebih menekankan pada keterampilan dan kemandirian dalam memecahkan suatu masalah. Guru memberikan pembelajaran dengan tetap memaksimalkan potensi siswa dan mengintegrasikannya dengan Aqidah Islam.
4. Kegiatan evaluasi kurikulum yang dilakukan STP SMP Khoiru Ummah Medan adalah dengan adanya evaluasi mingguan terkait pelaksanaan kurikulum yang telah direncanakan. Evaluasi tersebut dihadiri para guru dan juga Kepala Sekolah untuk membahas pelaksanaan kurikulum dan pembelajaran. Pembahasannya meliputi peningkatan siswa dalam belajar, program yang telah dijalankan dan yang lainnya

B. Saran

1. Bagi Sekolah

Lingkungan sekolah merupakan tempat diaplikasikannya kurikulum sebagai pengalaman belajar yang hendaknya memiliki kelengkapan sarana dan prasarana belajar agar proses pembelajaran dapat berlangsung secara maksimal

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan penelitian ini dapat dijadikan acuan dan pertimbangan untuk perbaikan dan penyempurnaan terhadap penelitian yang sejenis.

DAFTAR PUSTAKA

- Agama, G., Sma N, I., Mahasiswa, M., Raden, I., & Lampung, I. (2015). Oleh: Eka Syafriyanto. In *Jurnal Pendidikan Islam* (Vol. 6).
- Baharun, H. (2017). *Pengembangan Kurikulum: Teori Dan Praktik Human Resource Management-From Innovative Solutions To Sustainable Organisational Development View Project Educational Technology View Project*. <https://www.researchgate.net/publication/324720819>
- Cahyani, D. L. (2015). *Implementasi Kurikulum Berbasis Akidah Islam Pada Homeschooling Group (Hsg) Sekolah Dasar Khoiru Ummah 20 Malang Skripsi*.
- Darwis, A. (2014). *Metode Penelitian Pendidikan Islam : Pengembangan Ilmu Berparadigma Islami*. Rajagrafindo Persada.
- Daulay, H. P. (2014). *Pendidikan Islam Dalam Perspektif Filsafat*. Kencana.
- Dulman. (2020). *Tinjauan Pendidikan Islam Dalam Membentuk Kepribadian*.
- Fajri, K. N., Islam, U., Sunan, N., & Yogyakarta, K. (2019). Proses Pengembangan Kurikulum. In *Jurnal Keislaman Dan Ilmu Pendidikan* (Vol. 1, Issue 2). <https://ejournal.stitpn.ac.id/index.php/islamika>
- Fathonah, A. Z. (2022). *Kurikulum Terintegrasi Di Sekolah Tahfizh Plus Khoiru Ummah Pekanbaru*.
- Hasnahwati, Mannuhung, S., & Rahim, R. (2022). *Penerapan Metode Pendidikan Integral Anak Usia*.
- Hermawan, Y. C., Juliani, W. I., & Widodo, H. (2020). Konsep Kurikulum Dan Kurikulum Pendidikan Islam. *Jurnal Mudarrisuna: Media Kajian Pendidikan Agama Islam*, 10(1), 34. <https://doi.org/10.22373/jm.v10i1.4720>
- Humaida, L. A. (2018). *Strategi Pendidikan Pra Baligh Di Sekolah Tahfidz Plus Sd Khoiru Ummah Cabang Sleman*.
- Idi, A. (2016). *Pengembangan Kurikulum : Teori Dan Praktik* (Safarina, Ed.; 1st Ed.). Rajagrafindo Persada.
- Ismail Yusanto, M., Rahmat Kurnia, M., Sigit Purnawan Jati, M., & Riza Rosadi, M. (2018). *Menggagas Pendidikan Islami* (A. Ayyash, Ed.). Al-Azhar Press.
- Khalil, 'Atha Bin. (2019). *Dasar-Dasar Pendidikan Negara Khilafah*. Pustaka Thariqul Izzah.
- Moleong, L. J. (2018). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Pt Remaja Rosdakarya.
- Mustiningsih, K. N., Djum, D., & Benty, N. (N.D.). *Manajemen Kurikulum Berbasis Aqidah Islam Dalam Pembentukan Peserta Didik Berkarakter Islam (Studi Kasus Di Sma It Ibs Al Amri Probolinggo) Islamic Faith Based Curriculum Management In The Establishment Of Learners Islamic Character (Case Study At Sma It Ibs Al Amri Probolinggo)*.
- Nasbi, I. (2017). Manajemen Kurikulum. In *318 □ Jurnal Idaarah: Vol. I* (Issue 2).
- Nasional Katalog Dalam Terbitan, P. (N.D.). *Model & Metode Pembelajaran Di Sekolah Ii*.

- Nurzannah, Siddik, D., Tetap Fakultas Agama Islam Sumatera Utara, D. U., Besar Pascasarjana Uin Sumatera Utara, G., & Besar Fitk Uin Sumatera Utara, G. (2018). *Nurzannah: Implementasi Kurikulum 2013 Di Man 1 Medan Implementasi Kurikulum 2013 Di Man 1 Medan*.
- Permendikbud Nomor 36 Tahun 2018*. (N.D.).
- Retnanto, A. (2017). *Integrasi Keilmuan Dalam Pendidikan Islam*.
- Sanusi, U., & Suryadi, R. A. (2017). *Ilmu Pendidikan Islam*. Deepublish.
- Sari, A. R. (2021). *Implementasi Kebijakan Kurikulum K-13*. Penerbit Nem.
- Sari, J. (2020). *Kurikulum Terpadu Berbasis Akidah Pada Pembelajaran Anak Usia Dini Dalam Buku Menggagas Pendidikan Islami*.
- Satori, D., & Komariah, A. (2014). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Alfabeta.
- Siaw, F. D. (2017). *Islam Rahmatan Lil Alamin*. Al-Fatih Press.
- Zainuddin, Z., & Muttaqin, M. (N.D.). *Strategi Dan Implementasi Budaya Religius Dalam Membangun Karakter Siswa*.

LAMPIRAN

Lampiran 1 : Instrumen Wawancara Implementasi Kurikulum Berbasis Aqidah Islam Di STP SMP Khoiru Ummah Medan

Jadwal Wawancara

Waktu :

Hari / Tanggal :

Identitas Informan

Nama :

Jenis kelamin :

Jabatan :

A. Tujuan

Untuk mengetahui bagaimana implementasi kurikulum berbasis Aqidah Islam dari mulai konsep, perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi di STP SMP Khoiru Ummah Medan.

B. Daftar Pertanyaan

1. Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuhu Bapak/Ibu. Mohon maaf mengganggu waktunya. Saya izin ingin bertanya kepada Bapak/Ibu.
2. Apa yang melatarbelakangi berdirinya STP SMP Khoiru Ummah Medan?
3. Apa visi, misi dan tujuan sekolah ini?
4. Apa yang melatarbelakangi sekolah ini sehingga menggunakan kurikulum berbasis Aqidah islam?
5. Bagaimana konsep kurikulum berbasis Aqidah Islam di sekolah ini?
6. Apakah konsep ini sejalan dengan kurikulum nasional?
7. Apa keunggulan konsep kurikulum berbasis Aqidah Islam di sekolah ini?
8. Apakah semua mata pelajaran umum diintegrasikan dengan nilai-nilai Aqidah Islam di sekolah ini?
9. Bagaimanakah perencanaan yang dilakukan dalam pembuatan kurikulum berbasis Aqidah Islam ini?
10. Bagaimanakah kesiapan guru dalam mengimplementasikan kurikulum berbasis Aqidah Islam?

11. Apakah kurikulum yang disusun disesuaikan dengan kebutuhan siswa?
Seperti apa contohnya?
12. Apakah guru menyiapkan perangkat pembelajaran?
13. Bagaimanakah penerapan kurikulum berbasis Aqidah Islam dalam pembelajaran di kelas?
14. Bagaimana cara Bapak/Ibu mengevaluasi proses pembelajaran dikelas?
15. Apakah guru menemukan kesulitan dalam proses pembelajaran? Dan
Bagaimana cara Bapak/Ibu mengetahuinya?
16. Bagaimana cara Bapak/Ibu mengevaluasi proses pembelajaran dikelas?
17. Bagaimanakah tindak lanjut dari pelaksanaan evaluasi kurikulum berbasis
Aqidah Islam tersebut?
18. Apakah hasil evaluasi kurikulum bermanfaat bagi guru dan mampu
meningkatkan kualitas belajar mengajar?
19. Apakah penerapan kurikulum ini membawa hasil yang lebih baik?
20. Adakah faktor-faktor yang mempengaruhi dalam pelaksanaan kurikulum
ini baik faktor penghambat dan pendukung?

Lampiran 2 : Instrumen Observasi Pembelajaran Di STP SMP Khoiru Ummah Medan

NO	Komponen	Aspek yang Diamati	KB	B	SB
1	Perencanaan Pembelajaran	a. Silabus b. RPP			
2	Pelaksanaan Proses Belajar Mengajar	a. Pembukaan pelajaran dengan doa b. Interaksi dengan siswa berbasis Aqidah c. Penggunaan metode mengajar berbasis Aqidah d. Penggunaan media/ alat peraga pembelajaran berbasis Aqidah e. Respon dan keaktifan siswa dalam proses pembelajaran f. Penggunaan waktu g. Teknik penguasaan kelas h. Cara memotivasi siswa berbasis Aqidah i. Pemanfaatan lingkungan sekitar j. Penutupan pembelajaran dengan doa			
3	Penilaian	a. Waktu penilaian b. Bentuk dan jenis penilaian c. Tindak lanjut penilaian			

Keterangan :

KB : Kurang Baik

B : Baik

SB : Sangat Baik

Lampiran 3 : Instrumen Dokumentasi Di STP SMP Khoiru Ummah Medan

No	Jenis Data	Ada	Tidak Ada
1	Struktur Organisasi Sekolah		
2	Struktur Program Pengembangan Kurikulum		
3	Visi Dan Misi Sekolah		
4	Sejarah Berdirinya Sekolah		

Lampiran 4 : Lembar Dokumen Sekolah

KEGIATAN HARIAN SISWA STP KHOIRU UMMAH MEDAN TINGKAT MENENGAH PERTAMA						
Minggu ke :		Bulan :	Tahun :			
No	Waktu	Aktifitas	Minggu I	Minggu II	Minggu III	Minggu IV
1	03.30-04.00	Bangun+Bersih Diri				
2	04.00-04.45	Qiyamullail, Qiraah Fardhiyah				
3	04.45-05.30	Shalat Subuh Berjamaah, Zikir dan Doa				
4	05.30-06.30	Kegiatan Mandiri/Kultum/Pengumuman				
5	06.30-06.45	Piket				
6	06.45-07.15	Sarapan				
7	07.15-08.00	Persiapan				
8	08.00-11.00	Ekstrakurikuler/Kajian				
9	11.00-12.15	Istirahat				
10	12.15-12.55	Shalat Zuhur Berjamaah				
11	12.55-13.20	Makan Siang				
12	13.20-15.45	Istirahat, Aktifitas Hari Mandiri				
13	15.45-16.30	Shalat Ashar Berjamaah				
14	16.30-18.00	Aktifitas Hari Mandiri/Bermain Bersama				
15	18.00-18.30	Makan Sore				
16	18.30-19.10	Shalat Maghrib Berjamaah, Zikir dan Doa				
17	19.10-19.45	Tahfidz				
18	19.45-20.15	Shalat Isya Berjamaah				
19	20.15-21.15	Belajar Mandiri				
20	21.15-21.45	Istirahat/Bersih Diri/Persiapan Tidur				
21	21.45-03.30	Tidur				
22						
23						
24						
25						
		Puasa Senin Kamis				
		Berkata ahsan				
		Shadaqah jum'at				
		Piket kebersihan kelas				
		Piket kebersihan makan				
		Merapikan tempat tidur				
		Mencuci pakaian dalam				
		Mencuci alat makan				
		Makan minum halalalan thoyyiban				
		Zikir ba'da shalat				
		Membaca Al kahf dan Yasin (malam jum'at)				

AL BIAH KU

- * Al Qur'an bacan dan amalan KU
- * Bersih diri dan lingkungan KU
- * Ibadah sepanjang hayat KU
- * Ahsan tutur kata dan perbuatan KU
- * Halalan thoyyiban makanan dan minuman KU

*) Belajar mandiri dapat diisi dengan mempersiapkan pelajaran/hafalan untuk hari esok
 *) Kegiatan mandiri dapat diisi dengan olahraga/mencuci/menyetrika dll
 *) Kunjungan orangtua sesuai dengan jadwal yang ditentukan

Gambar 1. Lembar KHS (Kegiatan Harian Siswa) hari Minggu

KEGIATAN HARIAN SISWA STP KHOIRU UMMAH MEDAN TINGKAT MENENGAH PERTAMA								
Minggu ke :		Bulan :			Tahun :			
No	Waktu	Aktifitas	Senin	Selasa	Rabu	Kamis	Jum'at	Ket.
1	03.30-04.00	Bangun + Bersih Diri						
2	04.00-04.45	Qiyamulail, Sahur, Qiraah Fardhiyah						
3	04.45-05.30	Shalat Subuh Berjamaah, Zikir, Doa						
4	05.30-06.30	Tahfidz I (Ziyadah)						
5	06.30-06.45	Piket						
6	06.45-07.00	Sarapan						
7	07.00-07.15	Persiapan Sekolah						
8	07.15-07.30	Apel/PBB/Senam						
9	07.30-08.40	KBM - Sesi I						
10	08.40-08.50	Istirahat Shalat Dhuha						
11	08.50-10.00	KBM - Sesi II						
12	10.00-10.15	Istirahat Makan Snack						
13	10.15-11.25	KBM - Sesi III						
14	11.25-12.15	Qoilulah						
15	12.15-12.45	Shalat dzuhur Berjamaah						
16	12.45-13.15	Lughoh, Makan siang						
17	13.15-14.00	Hafalan Hadis						
18	14.00-15.15	Istirahat/Kegiatan Mandiri						
19	15.15-15.45	Bersih Diri						
20	15.45-16.30	Shalat Ashar Berjamaah						
21	16.30-18.00	Tahfidz II (Tahsin, Murojaah)						
22	18.00-18.30	Makan Sore						
23	18.30-19.10	Shalat Maghrib Jamaah, Zikir & Doa						
24	19.10-19.45	Tahfidz III (Murojaah)						
25	19.45-20.15	Shalat Isya Berjamaah						
26	20.15-21.15	Belajar Mandiri						
27	21.15-21.45	Istirahat/Bersih Diri/Persiapan Tidur						
28	21.45-03.30	Tidur						
		Puasa Senin Kamis						
		Berkata ahsan						
		Shadaqah jum'at						
		Piket kebersihan kelas						
		Piket kebersihan makan						
		Merapikan tempat tidur						
		Mencuci pakaian dalam						
		Mencuci alat makan						
		Makan minum halalan thoyyiban						
		Zikir ba'da shalat						
		Membaca Al kahf dan Yasin (malam jum'at)						

Gambar 2. Lembar KHS (Kegiatan Harian Siswa) hari Senin-Jumat

10	Kelas 1B	07.15-07.30	Apel/PBB/Senam	Apel/PBB/Senam	Apel/PBB/Senam	Apel/PBB/Senam	Apel/PBB/Senam
11		07.30-08.40	Bahasa Inggris (Ustadzah Intan)	Sirah (Muallim Nata)	Menulis (Ustadzah Irma)	Matematika (Muallim Nata)	Fisika (Ustadzah Khoirika)
12		08.40-08.50	Istirahat Shalat Dhuha	Istirahat Shalat Dhuha	Istirahat Shalat Dhuha	Istirahat Shalat Dhuha	Istirahat Shalat Dhuha
13		08.50-10.00	Aqidah (Muallim Mujahid)	Fiqh (Ustadzah Irma)	Ta'rif (Ustadzah Intan)	Matematika (Muallim Nata)	Biologi (Ustadzah Astri)
14		10.00-10.15	Istirahat Makan Snack	Istirahat Makan Snack	Istirahat Makan Snack	Istirahat Makan Snack	Istirahat Makan Snack
15		10.15-11.25	Tamyiz (Ustadzah Rita)	Muhaddasah (Ustadzah Rita)	Public Speaking (Muallim Nata)	Geografi (Muallim Andi)	Adab (Muallim Andi)
16		11.25-12.15	Qoilulah	Qoilulah	Qoilulah	Qoilulah	Qoilulah
17		12.15-12.45	Shalat dzuhur Berjamaah	Shalat dzuhur Berjamaah	Shalat dzuhur Berjamaah	Shalat dzuhur Berjamaah	Shalat dzuhur Berjamaah
18		12.45-13.15	Lughoh, Makan siang	Lughoh, Makan siang	Lughoh, Makan siang	Lughoh, Makan siang	Lughoh, Makan siang
1	Kelas 2	07.15-07.30	Apel/PBB/Senam	Apel/PBB/Senam	Apel/PBB/Senam	Apel/PBB/Senam	Apel/PBB/Senam
2		07.30-08.40	Fiqh (Ustadzah Irma)	Bahasa Inggris (Ustadzah Intan)	Muhaddasah (Ustadzah Rita)	Fisika (Ustadzah Khoirika)	Matematika (Muallim Nata)
3		08.40-08.50	Istirahat Shalat Dhuha	Istirahat Shalat Dhuha	Istirahat Shalat Dhuha	Istirahat Shalat Dhuha	Istirahat Shalat Dhuha
4		08.50-10.00	Qiro'ah (Ustadzah Rita)	Tamyiz (Ustadzah Rita)	Public Speaking (Muallim Nata)	Geografi (Muallim Andi)	Matematika (Muallim Nata)
5		10.00-10.15	Istirahat Makan Snack	Istirahat Makan Snack	Istirahat Makan Snack	Istirahat Makan Snack	Istirahat Makan Snack
6		10.15-11.25	Aqidah (Muallim Mujahid)	Sirah (Ustadzah Irma)	Menulis (Ustadzah Irma)	Biologi (Ustadzah Astri)	
7		11.25-12.15	Qoilulah	Qoilulah	Qoilulah	Qoilulah	Qoilulah
8		12.15-12.45	Shalat dzuhur Berjamaah	Shalat dzuhur Berjamaah	Shalat dzuhur Berjamaah	Shalat dzuhur Berjamaah	Shalat dzuhur Berjamaah
9		12.45-13.15	Lughoh, Makan siang	Lughoh, Makan siang	Lughoh, Makan siang	Lughoh, Makan siang	Lughoh, Makan siang

Gambar 4. Roster Mata Pelajaran kelas 1B dan kelas 2

STP KHOIRU UMMAH
Tingkat Menengah Pertama
Periode 1 Juli 2022 s/d 31 Desember 2022
Semester Ganjil TP 2022/2023

Juli 2022						
SN	SL	RB	KM	JM	SB	AH
				1	2	3
4	5	6	7	8	9	10
11	12	13	14	15	16	17
18	19	20	21	22	23	24
25	26	27	28	29	30	31

1-3 Libur Sem. Genap TA 2021/2022
3 Masuk asrama & Sosialisasi Prgram & Parenting
4-8 MOS (Materi Idul Adha)
7 Agenda Nasional Idul Adha 1443 H Level smp
8 Shaum Arafah
9 Idul Adha 1444H
10 KU Berqurban
11-12 Libur Hari Tasyri' & qurban SMP KU
16 Manasik Haji 1443 H
20-23 Lomba Tarhib Muharram 1444 H (Unit SMP KU)
25-31 Tasmil' Al- Qur'an SMP
28 Agenda Nasional 1 Muharram 1444 H LEVEL SMP
30 Tarhib Muharram 1444 H,
Siswa, Guru & Ortu, Unit Offline)

Agustus 2022						
SN	SL	RB	KM	JM	SB	AH
1	2	3	4	5	6	7
8	9	10	11	12	13	14
15	16	17	18	19	20	21
22	23	24	25	26	27	28
29	30	31				

5-7 Birrul Walidain
8 Materi Tadarus Quran & Ortu (DAM) → pending
7 Shaum Tasu'ah (9 Muharram 1444 H)
8 Shaum Asyura' (10 Muharram 1444 H)
9-10 LUK
17 Tasmil Hadis & (Libur Nasional)
22-28 Tasmil Al-Quran SMP

September 2022						
SN	SL	RB	KM	JM	SB	AH
				1	2	3
5	6	7	8	9	10	11
12	13	14	15	16	17	18
19	20	21	22	23	24	25
26	27	28	29	30		

2-4 Birrul Walidain
4 Parenting Orangtua SMP *IB = Buruh Tahanan! Selain Guru & Ortu.*
19-25 Tasmil' Al- Qur'an SMP
26-30 UTS Sem. Ganjil TA 2022/2023

Oktober 2022						
SN	SL	RB	KM	JM	SB	AH
					1	2
3	4	5	6	7	8	9
10	11	12	13	14	15	16
17	18	19	20	21	22	23
24	25	26	27	28	29	30
31						

6 Agenda Nasional Tadzkirah Maulid Nabi Muhammad SAW
9 Tadzkirah Maulid Nabi Muhammad SAW Bagi Raport
7-9 Birrul Walidain
23 Tasmil Hadits
24-30 Tasmil Al-Quran

November 2022						
SN	SL	RB	KM	JM	SB	AH
	1	2	3	4	5	6
7	8	9	10	11	12	13
14	15	16	17	18	19	20
21	22	23	24	25	26	27
28	29	30				

5 Seminar PPDB TA 2023/2024
11-13 Birrul walidain
13 Parenting
18-20 Outing Class
21-25 Tasmil Al-Qur'an
28-30 UAS Sem. Ganjil TA 2022/2023 (Praktik)

Desember 2022						
SN	SL	RB	KM	JM	SB	AH
			1	2	3	4
5	6	7	8	9	10	11
12	13	14	15	16	17	18
19	20	21	22	23	24	25
26	27	28	29	30	31	

1-2 UAS sem. Ganjil TA 2022/2023 (Praktik Lanjutan)
5-9 UAS sem. Ganjil TA 2022/2023 (Tertulis)
12-17 Tasmil Qubro
25 Pembagian Raport sem. Ganjil TA 2022/2023
26-27 Evaluasi Sem. Ganjil + Persiapan Raker Sem. Genap 2022/2023
26-31 Libur Akhir Sem. Ganjil TA 2022/2023

Keterangan :

Warna	Agenda Siswa
Warna	Agenda Orangtua, Siswa, dan Guru
Warna	Agenda Sekolah
Warna	Ujian dan Bagi Raport
Warna	Agenda Nasional (Diklat/Seminar/Lomba, dll di Pusat)
Warna	Libur Sekolah

Gambar 5. Kalender Akademik Semester Genap Tahun ajar 2022/2023

**SURAT PERNYATAAN DAN KOMITMEN ORANG TUA UNTUK
BERSINERGI DENGAN SEKOLAH TAHFIDZ PLUS KHOIRU UMMAH MEDAN
TINGKAT MENENGAH PERTAMA DALAM MENDIDIK ANAK**

Menyadari pentingnya peran orang tua dalam proses pendidikan anak menjadi cerdas dan shalih, kami yang bertandatangan di bawah ini adalah orang tua (Ayah dan Ibu) dari:

Nama Anak :
 Sekolah :
 Nama Ayah :
 No. HP Ayah :
 Nama Ibu :
 No. HP Ibu :

Menyatakan siap untuk :

1. Mengikuti diklat Tingkat SMP dan parenting yang diselenggarakan STP SMP Khoiru Ummah untuk orang tua siswa, sebagai bagian dari upaya membekali diri menjadi guru terbaik bagi anak.
2. Memberikan motivasi dan mendukung anak dalam mengikuti semua program yang dilaksanakan di STP SMP Khoiru Ummah Medan.
3. Memfasilitasi anak dengan sarana yang mendukung untuk mewujudkan output yang dicanangkan sesuai dengan arahan STP SMP Khoiru Ummah.
4. Bersinergi dan percaya dengan tim STP SMP Khoiru Ummah Medan dalam mendidik anak sesuai konsep pendidikan Islam yang diadopsi STP Khoiru Ummah Medan.
5. Berperan aktif membantu proses pendidikan anak yang sedang berlangsung di STP Khoiru Ummah, meliputi pemikiran, pendampingan, fasilitas dan dana.
6. Tidak melibatkan pihak luar STP SMP Khoiru Ummah (aparat kepolisian, aparat hukum, dsb.) dalam menyelesaikan keperluan dengan STP SMP Khoiru Ummah Medan.
7. Tidak akan mencampuri sistem pendidikan dan pengajaran maupun manajemen dan administrasi yang telah ditetapkan oleh STP SMP Khoiru Ummah Medan.
8. Melunasi semua pembiayaan pendidikan (SPP), uang makan serta laundry paling lambat tanggal 5 setiap bulannya.
9. Jika terdapat tunggakan pembiayaan, maka pada saat UTS dan UAS siswa tidak mendapatkan kartu ujian dan diperkenankan mengikuti ujian setelah mengikuti prosedur khusus yang ditetapkan oleh STP SMP Khoiru Ummah Medan.
10. Tidak memberikan para ananda memiliki *gadget* sendiri (hak milik). Serta siap mendampingi ananda sepenuhnya agar bisa menggunakan *gadget* hanya sebagai alat komunikasi saja, bukan untuk bermain atau yang lainnya.

Ayah

Medan, Juni 2022

Ibu

(.....)

(.....)

Gambar 6. Surat Pernyataan dan Komitmen Orang Tua untuk Bersinergi dengan STP SMP Khoiru Ummah Medan

INDIKATOR PENILAIAN SIKAP DAN PERILAKU SISWA
SEKOLAH TAHFIZH PLUS KHOIRU UMMAH TINGKAT MENENGAH PERTAMA MEDAN

SIKAP:		
NO	SIKAP	INDIKATOR
1	Ketaatan kepada Allah dan Rasul	<ul style="list-style-type: none"> a. Senang dan merasa ringan dalam menjalankan ketaatan kepada Allah dan Rasul-Nya b. Mudah diingatkan untuk melaksanakan ketaatan kepada Allah dan Rasul-Nya (misalnya apabila dibacakan ayat atau hadits terkait suatu perbuatan langsung bisa menerima dan melaksanakan) c. Mudah menyadari kesalahan dan bersegera untuk memperbaiki kesalahan ketika melalaikan perintah Allah dan Rasul-Nya d. Bersegera melaksanakan perintah Allah dan Rasul-Nya ketika sudah tiba waktunya (misalnya ketika mendengar adzan langsung melaksanakan shalat) e. Bersegera memohon ampun kepada Allah SWT ketika menyadari telah berbuat kesalahan f. Mudah meminta maaf dan memaafkan orang lain
2	Bersyukur kepada Allah	<ul style="list-style-type: none"> a. Senantiasa bersyukur kepada Allah atas segala nikmat yang Allah anugerahkan dengan cara menjaga dan memelihara segala nikmat yang telah diberikannya b. Qona'ah terhadap setiap pemberian Allah c. Senantiasa menghargai setiap bantuan dan pemberian orang lain dalam bentuk apapun
3	Bersabar	<ul style="list-style-type: none"> a. Senantiasa sabar dalam melaksanakan perintah Allah b. Senantiasa sabar dalam menjauhi larangan Allah c. Senantiasa sabar dalam menghadapi ujian Allah, seperti sakit, musibah, dll d. Senantiasa sabar dalam menunggu giliran (sabar menanti)
4	Ketaatan kepada guru	<ul style="list-style-type: none"> a. Patuh kepada guru b. Hormat kepada guru c. Sayang kepada guru d. Menghargai jasa guru e. Senantiasa meringankan beban guru
5	Kedisiplinan	<ul style="list-style-type: none"> a. Selalu tertib dalam melaksanakan shalat lima waktu (tepat waktu, tidak main-main dan mengikuti aturan) b. Tepat waktu masuk sekolah c. Rutin masuk sekolah d. Tertib waktu belajar e. Senantiasa mengikuti seluruh tata tertib sekolah f. Tertib dalam mengerjakan tugas sekolah
6	Kejujuran	<ul style="list-style-type: none"> a. Berani mengungkapkan sesuatu apa adanya, tidak menambah dan tidak mengurangi b. Senantiasa jujur mengakui kesalahan apabila berbuat salah
7	Amanah	<ul style="list-style-type: none"> a. Bertanggung jawab menunaikan amanah yang menjadi tanggung jawabnya
8	Kesungguhan	<ul style="list-style-type: none"> a. Memiliki keinginan yang kuat untuk mendapatkan hasil terbaik dari setiap usaha yang dilakukan b. Serius dan sungguh-sungguh dalam melaksanakan suatu pekerjaan sampai tuntas c. Memiliki semangat juang yang tinggi, pantang menyerah
9	Kemandirian	<ul style="list-style-type: none"> a. Mampu menyelesaikan sendiri segala keperluannya, tanpa bantuan orang lain. Misalnya mandi, makan, berpakaian, mengerjakan tugas sekolah, mengerjakan tugas rumah, merapikan alat-alat sekolah, merapikan barang-barang milik pribadi, merapikan kamar tidur, dll b. Kreatif mencari jalan keluar bila menghadapi kendala
10	Kesopanan	<ul style="list-style-type: none"> a. Menghargai dan menghormati orang lain yang lebih tua b. Menyayangi mengayomi orang yang lebih muda
11	Ketaatan kepada orang tua	<ul style="list-style-type: none"> a. Patuh kepada orang tua b. Hormat kepada orang tua c. Sayang kepada orang tua d. Memiliki rasa empati terhadap situasi dan kondisi orang tua

Gambar 7. Indikator Penilaian Sikap Siswa di STP SMP Khoiru Ummah Medan

PERILAKU:		INDIKATOR
NO	PERILAKU	
1	Beribadah	<ul style="list-style-type: none"> a. Selalu melaksanakan shalat lima waktu secara rutin di awal waktu b. Selalu melaksanakan shalat dhuha c. Mampu melaksanakan shalat dengan gerakan tuma'ninah (tidak melakukan gerakan lain di luar shalat) d. Senantiasa berdzikir dan berdo'a setelah selesai shalat e. Senantiasa berdo'a sebelum dan sesudah melaksanakan suatu aktivitas f. Melaksanakan shaum secara penuh di bulan Ramadhan g. Melaksanakan wudhu secara tertib dan benar h. Terbiasa untuk berbagi kepada teman, saudara, dan orang lain.
2	Berbicara	<ul style="list-style-type: none"> a. Berkata ahsan (baik, sopan, santun, halus, tidak memberontak, tidak mengejek dan tidak mengucapkan kata-kata kotor) b. Mengucapkan salam kepada orangtua, saudara dan teman-teman jika bertemu
3	Berpakaian	<ul style="list-style-type: none"> a. Senantiasa menutup aurat bila keluar rumah b. Senantiasa berpakaian rapi dan bersih c. Pada saat di sekolah memakai pakaian seragam dan bersikap sesuai dengan tata tertib sekolah d. Memakai sandal ketika bermain di luar rumah
4	Kebersihan	<ul style="list-style-type: none"> a. Senantiasa memelihara kebersihan tubuh (mandi dengan bersih dan lengkap, menggosok gigi, menggosok seluruh bagian tubuh, keramas), memelihara kebersihan kaki dan tangan terutama setelah bermain. b. Senantiasa memelihara kebersihan pakaian c. Senantiasa memelihara kebersihan kamar, rumah dan lingkungan rumah d. Senantiasa memelihara kebersihan peralatan sekolah e. Senantiasa memelihara kebersihan lingkungan sekolah, tidak membuang sampah sembarangan.
5	Kerajinan	<ul style="list-style-type: none"> a. Mengerjakan tugas sekolah, baik di sekolah maupun di rumah b. Membantu orang tua di rumah, misalnya membantu mengerjakan pekerjaan rumah, mengasuh adik, dll c. Rajin membantu orang lain. d. Rajin melaksanakan seluruh tanggung jawabnya (rajin mandi, rajin makan, rajin belajar, rajin ibadah, dll)
6	Kerapian	<ul style="list-style-type: none"> a. Rapi dalam berpakaian b. Senantiasa memelihara kerapian tempat tidur, mainan, lemari pakaian, alat-alat belajar c. Meletakkan sepatu/sandal, tas dan barang-barang lain pada tempatnya d. Meletakkan pakaian kotor pada tempatnya e. Meletakkan handuk pada tempatnya
7	Kerjasama	<ul style="list-style-type: none"> a. Mau bekerjasama dengan teman, saudara, orang tua dan guru b. Bisa bekerjasama dengan teman, saudara, orang tua dan guru c. Senantiasa peduli dan membantu teman serta saudara yang membutuhkan bantuan d. Mau mengajari teman dan saudara dengan sabar
8	<i>Amar Ma'ruf Nahi Munkar</i>	<ul style="list-style-type: none"> a. Berani mengingatkan teman, saudara, orang tua dan guru b. Berani meluruskan kesalahan teman, saudara, orang tua, dan guru c. Senantiasa mengingatkan teman, saudara, orang tua dan guru yang melakukan suatu kesalahan d. Peduli untuk menyelesaikan masalah yang dihadapi teman, saudara, orang tua dan guru e. Berani mengajak siapapun untuk berbuat baik/ tidak mudah berputus asa, bila orang yang diingatkan belum melaksanakan
9	Kepemimpinan	<ul style="list-style-type: none"> a. Mau dan mampu mengajari teman dan saudara b. Mampu mengarahkan teman dan saudara c. Mampu mengatur teman dan saudara d. Mampu menyelesaikan masalah sendiri maupun masalah teman dan saudara e. Mau berbagi dengan teman dan saudara
10	Adab makan dan minum	<ul style="list-style-type: none"> a. Mampu memilih makanan yang halal dan thoyyib (memenuhi nilai gizi, tidak mengandung pengawet, pewarna, pemanis buatan, dll) b. Tidak jajan makanan yang tidak thoyyib c. Berani menolak makanan yang tidak thoyyib apabila ada yang memberikan kepadanya d. Makan sesuai dengan kebutuhan tubuh (memperhatikan kualitas dan kuantitas)

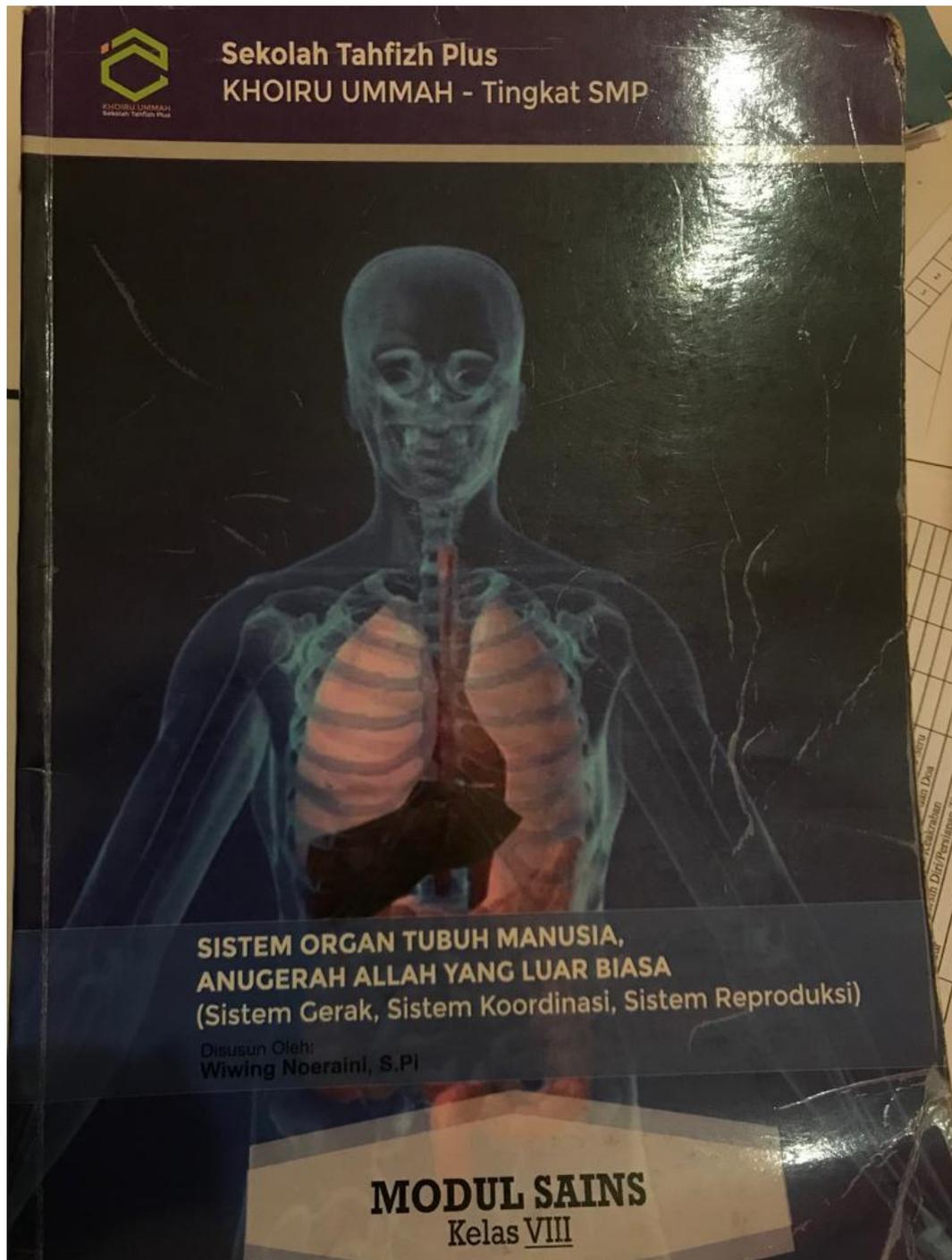
Gambar 8. Indikator Penilaian Perilaku Siswa di STP SMP Khoiru Ummah Medan

PETUNJUK PENGGUNAAN LAPORAN PENILAIAN HASIL BELAJAR SISWA

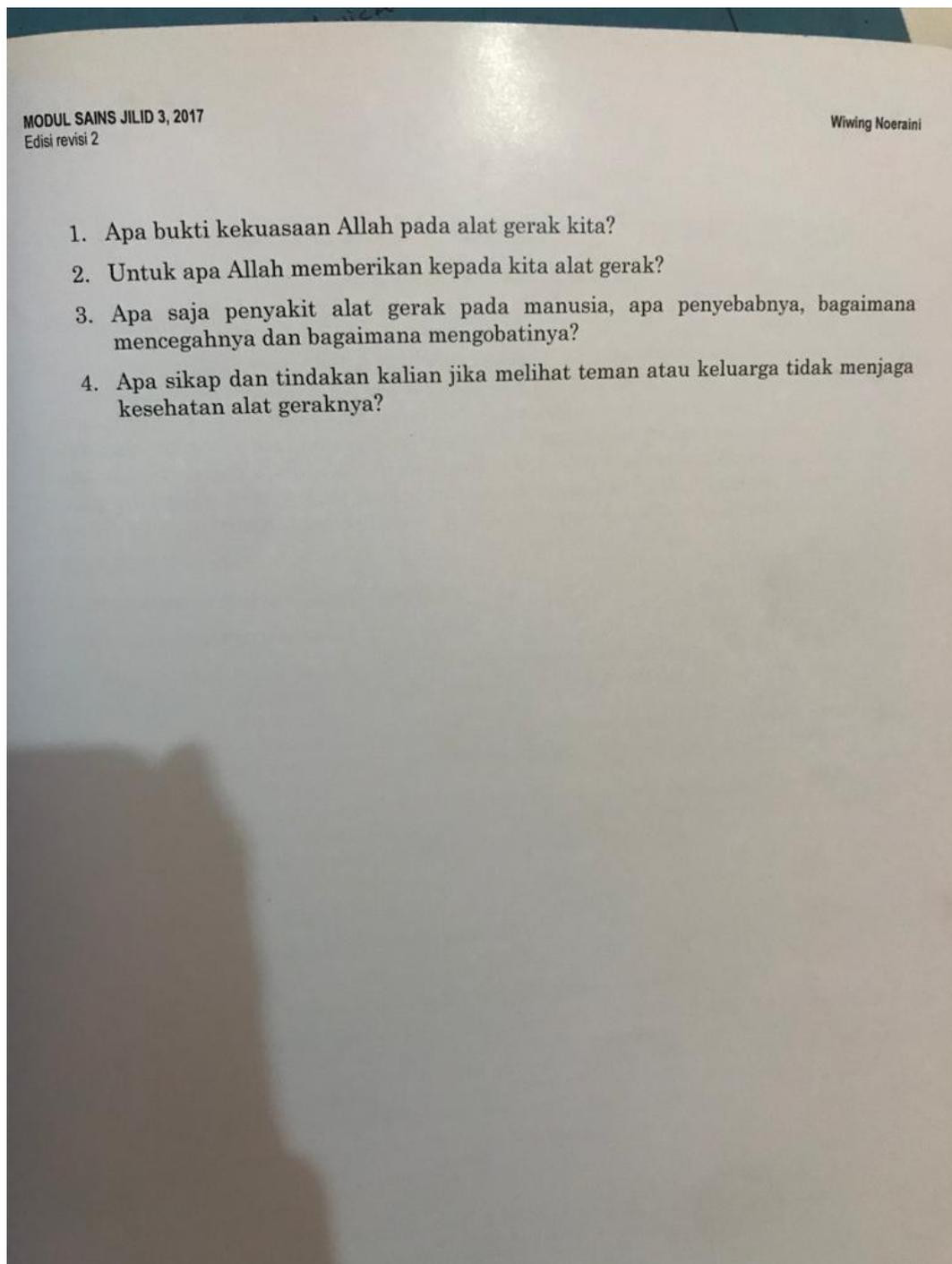
1. Buku Laporan Penilaian Hasil Belajar Siswa ini digunakan selama siswa mengikuti pelajaran di Sekolah Tahfizh Plus Khoiru Ummah Tingkat Menengah Pertama Medan
2. Apabila siswa pindah sekolah, maka Buku Laporan Penilaian Hasil Belajar Siswa ini dibawa oleh siswa yang bersangkutan untuk dipergunakan di sekolah baru dengan meninggalkan arsip di sekolah lama
3. Buku Laporan Penilaian Hasil Belajar Siswa berisi penilaian atas hasil proses pembelajaran siswa yang meliputi, penguasaan mata pelajaran, sikap dan perilaku, kegiatan ekstra kurikuler, dan taraf berfikir siswa. Hal tersebut dimaksudkan untuk mengukur sejauh mana proses pembelajaran di sekolah mempengaruhi sikap dan perilaku siswa sehari-hari. Disamping itu ada evaluasi terhadap ketidakhadiran siswa dan kesimpulan terhadap hasil semua aspek penilaian.
4. Penilaian evaluasi mata pelajaran meliputi aspek pengetahuan, pemahaman, keahlian, dan minat:
 - a. PENGETAHUAN
Aspek yang diukur adalah penguasaan siswa terhadap cakupan materi pelajaran yang telah diajarkan di sekolah
 - b. PEMAHAMAN
Aspek yang diukur adalah penguasaan siswa terhadap konsep yang terkandung dalam materi pelajaran sehingga dapat diimplementasikan dalam penyelesaian berbagai masalah kehidupan
 - c. KEAHLIAN
Aspek yang diukur adalah kemahiran siswa dalam mengimplementasikan pemahaman terhadap materi pelajaran sampai pada taraf kreatif dan inovatif
 - d. MINAT
Aspek yang diukur adalah tingkat keterterikan siswa terhadap suatu mata pelajaran
5. Khusus pelajaran Tahfizhul Qur'an dan Mahfuzhot penilaian atas hasil proses pembelajaran siswa meliputi Jumlah Hafalan dan Kualitas Hafalan (kelancaran, kefasihan, dan konsentrasi). Sedangkan untuk Tahsinul Qur'an meliputi Makhroj, Tajwid dan Lagu.
6. Penilaian evaluasi mata pelajaran adalah sebagai berikut : (boleh berbeda jika sudah ditetapkan sebelumnya)

a. A = 86-95	A+ = 96-100
b. B = 71-80	B+ = 81-85
c. C = 60-70	
d. D < 60	
7. Penilaian terhadap Sikap dan Perilaku adalah sebagai berikut:
 - a. A = Presentase untuk bersegera dalam melaksanakan ketaatan kepada Allah dan merasa ringan mencapai $\geq 80\%$
 - b. B = Presentase untuk bersegera dalam melaksanakan ketaatan kepada Allah dan merasa ringan mencapai 66% - 79%
 - c. C = Presentase untuk bersegera dalam melaksanakan ketaatan kepada Allah dan merasa ringan mencapai 50% - 65%
 - d. D = Presentase untuk bersegera dalam melaksanakan ketaatan kepada Allah dan merasa ringan mencapai < 50%
8. Evaluasi terhadap Kegiatan Ekstrakurikuler mencakup tiga aspek yaitu: Minat, Kesungguhan dan Kreatifitas/Inovasi
9. Penilaian terhadap Kegiatan Ekstrakurikuler adalah sebagai berikut:
 - a. A = Sangat Baik
 - b. B = Baik
 - c. C = Cukup
 - d. D = Kurang

Gambar 9. Petunjuk Penggunaan Laporan Penilaian Hasil Belajar Siswa



Gambar 10. Contoh Modul Sains



Gambar 11. Contoh Evaluasi Mata Pelajaran Sains

Lampiran 5 : Lembar Dokumentasi**Gambar 1. Proses Pembelajaran****Gambar 2. Wawancara dengan Kepala Sekolah**



Gambar 3. Wawancara dengan Siswa Kelas 3



Gambar 4. Wawancara dengan Pengelola STP SMP Khoiru Ummah Medan



Gambar 5. Wawancara dengan Tata Usaha Sekolah

Lampiran 6 : Lembar Data-data


MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS AGAMA ISLAM

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No.89/SK/BAN-PT/Akre/PT/III/2019
 Pusat Administrasi : Jalan Kapten Mukhtar Basri No 3 Medan 20238 Telp (061) 6622400 Fax. (061) 6623474, 6631003
 http://fai.umsu.ac.id | fai@umsu.ac.id | umsumedan | umsumedan | umsumedan | umsumedan

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ

Hal : Permohonan Persetujuan Judul 19 Rabiul Akhir 1444 H
 14 November 2022 M

Kepada Yth : Dekan FAI UMSU

Di -
Tempat

Dengan Hormat
 Saya yang bertanda tangan di bawah ini
 Nama : Safira Achmad pane
 NPM : 1901020023
 Program Studi : Pendidikan Agama Islam
 Kredit Kumalatif : 3,72



Megajukan Judul sebagai berikut:

No	Pilihan Judul	Persetujuan Prodi	Usulan Pembimbing & Pembahas	Persetujuan Dekan
1	Implementasi Kurikulum Berasas Aqidah Islam di Sekolah Tahfidz Plus SMP Khoiru Ummah Medan	<i>Dr. Rizka</i>	23/11.2022 <i>Dr. Nurrahmah</i>	<i>[Signature]</i>
2	Implementasi Metode Pembelajaran Talaqiyyan Fikriyyan di STP SMP Khoiru Ummah Medan			
3	Peran Guru PAI Dalam Membentuk Karakter Peserta Didik di SMP Ahmad Dahlan Aek Kanopan			

NB: sudah cek dan panduan skripsi

Demikian Permohonan ini Saya sampaikan dan untuk pemeriksaan selanjutnya saya ucapkan terimakasih.
 Wassalam

Hormat Saya

 (Safira Achmad Pane)

Keterangan:
 Dibuat rangkap 3 setelah di ACC: 1. Duplikat untuk Biro FAI UMSU
 2. Duplikat untuk Arsip Mahasiswa dilampirkan di skripsi
 3. Asli untuk Pimpinan Program Studi

** Paraf dan tanda ACC Dekan dan Pimpinan Program Studi pada lajur yang di setuju dan tanda silang pada judul yang di tolak



UMSU
Unggul | Cerdas | Berprestasi

Sila kunjungi email ini agar diketahui
Nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS AGAMA ISLAM

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 89/SK/IAN-PT/Akred/PT/III/2019
Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 66224567 - 6631003
http://fai@umsu.ac.id | fai@umsu.ac.id | umsumedan | umsumedan | umsumedan | umsumedan



BERITA ACARA BIMBINGAN PROPOSAL

Nama Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan
Fakultas : Agama Islam
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Jenjang : S1 (Strata Satu)

Ketua Program Studi : Dr. Rizka Harfiani, S.Pd.I, M.Psi
Dosen Pembimbing : Dra. Nurzannah, M.Ag

Nama Mahasiswa : Safira Achmad Pane
Npm : 1901020023
Semester : VII
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Judul Proposal : Implementasi Kurikulum Berbasis Aqidah Islam di STP SMP Khoiru Ummah Medan

Tanggal	Materi Bimbingan	Paraf	Keterangan
14-02-2023 22-02-2023	Perbaiki semua bagian latar belakang hrs di susun kembali dulu narasatonya.	<i>[Signature]</i>	
25-02-2023	Latar belakang masih kurang jelas	<i>[Signature]</i>	
28-02-2023 03-03-2023	- penulisan masih ada yg hrs diperbaiki - instrument di sempurnakan - sistematika penulisan masih hrs diperbaiki	<i>[Signature]</i>	
04-03-2023	- Perbaiki daftar pustaka	<i>[Signature]</i>	

Medan, 14 Februari 2023

Diketahui/Disetujui
Dekan

Assoc. Prof. Dr. Muhammad Qorib, MA

Diketahui/Disetujui
Ketua Program Studi

Dr. Rizka Harfiani, S.Pd.I, M.Psi

Pembimbing Proposal

Dra. Nurzannah, M.Ag



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS AGAMA ISLAM

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 89/SK/BAN-PT/Akre-PT/III/2019
 Pusat Administrasi : Jalan Kayen Mukhtar Basri No 3 Medan 20238 Telp (061) 6622400 Fax. (061) 6623474, 6631003
<http://fat.umsu.ac.id> fat@umsu.ac.id [umsmedan](https://www.facebook.com/umsmedan) [umsmedan](https://www.instagram.com/umsmedan) [umsmedan](https://www.youtube.com/umsmedan)

Sila mengisikan surat ini agar dibubuhkan
 Nomor dan tanggalnya.

BERITA ACARA PENILAIAN SEMINAR PROPOSAL PROGRAM STUDI
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

Pada hari **Sabtu 11 Maret 2023 M** telah diselenggarakan Seminar Program Studi **Pendidikan Agama Islam** dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : Safira Achmad Pane
 Npm : 190102023
 Semester : VIII (Delapan)
 Fakultas : Agama Islam
 Program Studi : Pendidikan Agama Islam
 Judul Proposal : Implementasi Kurikulum Berbasis Aqidah Islam di STP SMP Khoirun Ummah Medan

Disetujui/ Tidak disetujui

Item	Komentar
Judul	Judul ok
Bab I	Pertama-tama belah yang marak
Bab II	Tambahkan Teori
Bab III	Teori Analisis Data
Lainnya	Referensi / Literatur
Kesimpulan	Lulus <input checked="" type="checkbox"/> Tidak Lulus <input type="checkbox"/>

Medan, 11 Maret 2023

Tim Seminar

Ketua

 (Dr. Rizka Harfiani, M.Psi)

Pembimbing

 (Dr. Nurzannah, M.Ag)

Sekretaris

 (Dr. Hasriah Rudi Setiawan, M.Pd.I)

Pembahas

 (Dr. Hasriah Rudi Setiawan, M.Pd.I)



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS AGAMA ISLAM

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 89/SK/BAN-PT/Akred/PT/II/2019
 Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 66224567 - 6631003
<http://fai@umsu.ac.id> fai@umsu.ac.id [umsu.medan](https://www.facebook.com/umsu.medan) [umsu.medan](https://www.instagram.com/umsu.medan) [umsu.medan](https://www.youtube.com/channel/UC...)

Di lingkungan ini terdapat logo dan gambar
 Nama dan logo lainnya



Pengesahan Proposal

Berdasarkan Hasil Seminar Proposal Program Studi Pendidikan Agama Islam yang diselenggarakan pada Hari Sabtu 11 Maret 2023 M dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : Safira Achmad Pane
 Npm : 1901020023
 Semester : VIII (Delapan)
 Fakultas : Agama Islam
 Program Studi : Pendidikan Agama Islam
 Judul Proposal : Implementasi Kurikulum Berbasis Aqidah Islam di STP SMP Khoirul Ummah Medan

Proposal dinyatakan sah dan memenuhi syarat untuk menulis Skripsi dengan Pembimbing.

Medan 11 Maret 2023

Tim Seminar

Ketua Program Studi


 (Dr. Rizka Harfiani, M.Psi)

Sekretaris Program Studi


 (Dr. Hasriah Rudi Setiawan, M.Pd.I)

Pembimbing


 (Dr. Nuzannah, M.Ag)

Pembahas


 (Dr. Hasriah Rudi Setiawan, M.Pd.I)

Diketahui/ Disetujui
 A.n Dekan
 Wakil Dekan I



Dr. Nailani, MA



UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya

MAJELIS PENYIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS AGAMA ISLAM

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 89/SK/BAN-PT/Akred/PT-III/2019
 Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003
<http://fai.umsu.ac.id> fai@umsu.ac.id [umsumedan](#) [umsumedan](#) [umsumedan](#) [umsumedan](#)

Nomor : 336/II.3/UMSU-01/F/2023 22 Sya'ban 1444 H
 Lamp : - 15 Maret 2023 M
 Hal : Izin Riset

Kepada Yth :
Ka. SMP Khoiru Ummah Medan
 di-

Tempat.

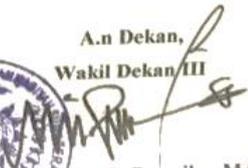
Assalamu'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh

Dengan hormat, dalam rangka penyusunan skripsi mahasiswa guna memperoleh gelar sarjana S1 di Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara (FAI UMSU) Medan, maka kami mohon bantuan Bapak/Ibu untuk memberikan informasi data dan fasilitas seperlunya kepada mahasiswa kami yang mengadakan penelitian/riset dan pengumpulan data dengan :

Nama : Safira Achmad Pane
 NPM : 1901020023
 Semester : VIII
 Fakultas : Agama Islam
 Program Studi : Pendidikan Agama Islam
 Judul Skripsi : Implementasi Kurikulum Berbasis Aqidah Islam Di STP SMP Khoiru Ummah Medan

Demikianlah hal ini kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasama yang baik kami ucapkan terima kasih. Semoga Allah meridhoi segala amal yang telah kita perbuat. Amin.

Wassalamu'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh

A.n Dekan,
 Wakil Dekan/III


 Dr. Manawir Pasaribu, MA
 NIDN : 0116078305

CC. File



**SEKOLAH TAHFIZH PLUS KHOIRU UMMAH MEDAN
TINGKAT MENENGAH PERTAMA**

Jl. Karya Kasih, Gg. Kasih Dalam, No. 18, Medan Johor
MEDAN 20142

Telp: +62 812-6024-5392

E-Mail : stpsmpkumedan@gmail.com

SURAT KETERANGAN

No: 09.01/SMPKU-MED/IX/2023

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Prengki Pasaribu, M.Pd.

Jabatan : Kepala Sekolah

Menerangkan bahwa:

Nama : Safira Achmad Pane

NPM : 1901020023

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Dosen Pembimbing : Dr. Nurzannah, M.Ag.

Judul Skripsi : Implementasi kurikulum Berbasis Aqidah Islam Di STP SMP Khoiru
Ummah Medan

Benar telah menyelesaikan kegiatan penelitian di lingkungan STP SMP Khoiru Ummah Medan
tanggal 4 April – 7 Juni 2023.

Demikian surat keterangan ini kami berikan agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Medan, 2 September 2023

Ka. STP SMP Khoiru Ummah Medan



STP KU M
Tahfizh Plus

Prengki Pasaribu, M.Pd.



UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya

Bila terdapat salah tel agar dimusnahkan
nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS AGAMA ISLAM

UMSI Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 89/SK/BAN-PT/Akred/PT/III/2019

Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 66224567 - 6631003

<http://fai@umsu.ac.id> fai@umsu.ac.id [umsumedan](https://www.facebook.com/umsumedan) [umsumedan](https://www.instagram.com/umsumedan) [umsumedan](https://www.youtube.com/umsumedan)



BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan
Fakultas : Agama Islam
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Jenjang : S1 (Strata Satu)

Ketua Program Studi : Dr. Rizka Harfiani, M.Psi
Dosen Pembimbing : Dr. Nurzannah, M.Ag

Nama Mahasiswa : Safira Achmad Pane
Npm : 1901020023
Semester : VIII
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Judul Skripsi : Implementasi Kurikulum Berbasis Aqidah Islam di STP SMP Khoiru Ummah Medan

Tanggal	Materi Bimbingan	Paraf	Keterangan
10-8-2023	perbaiki secara menyeluruh	<i>[Signature]</i>	
14-8-2023	semua catatan dan awal penulisan harus di perbaiki	<i>[Signature]</i>	
18-8-2023	perbaiki hasil dan pembahasan dengan referensi yang mendukung	<i>[Signature]</i>	
25-8-2023	perbaiki Hasil Analisis & pemb hasan (semua comment yg ada)	<i>[Signature]</i>	
04-9-2023	maib hrs di perbaiki sehei	<i>[Signature]</i>	
11-9-2023	Araban	<i>[Signature]</i>	
14-9-2023	perbaiki kesimpulan	<i>[Signature]</i>	
16-9-2023		<i>[Signature]</i>	

Medan, 09 Agustus 2023



Diketahui/Disetujui
Dekan
Dr. Nurzannah, M.Ag

Diketahui/Disetujui
Ketua Program Studi
Dr. Rizka Harfiani, M.Psi

Pembimbing Skripsi
Dr. Nurzannah, M.Ag



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
PERPUSTAKAAN

Pusat Administrasi : Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 66224567
 NPP 12712/2010-00003 ☎ <http://perpustakaan.umsu.ac.id> ✉ perpustakaan@umsu.ac.id 🌐 perpustakaan.umsu.ac.id

SURAT KETERANGAN

Nomor : 950 / KET/IL3-AU /UMSU-PM/2023

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

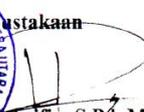
Berdasarkan hasil pemeriksaan data pada Sistem Perpustakaan, maka Kepala Unit Pelaksana Teknis Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara dengan ini menerangkan :

Nama : Safira Achmad BR Pane
NIM : 1901020023
Univ./Fakultas : Agama Islam
Jurusan/P.Studi : Pendidikan Agama Islam

Telah menyelesaikan segala urusan yang berhubungan dengan Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan.

Demikian surat keterangan ini diperbuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya

Medan, 18 Dzulqaidah 1444 H
 07 Juni 2023 M

Kepala Perpustakaan

 Muhammad Arifin, S.Pd, M.Pd

Daftar Riwayat Hidup

IDENTITAS

1. Nama : Safira Achmad Pane
2. Npm : 1901020017
3. Fakultas : Agama Islam
4. Prodi : Pendidikan Agama Islam
5. Jenis kelamin : Perempuan
6. Tempat Tanggal lahir : Aek Kanopan, 04 September 2001
7. Kewarganegaraan : Indonesia
8. Agama : Islam
9. Alamat : Dusun III A Pinggir Jati, Kualuh Hulu, Labuhan Batu Utara

10. Orang tua
 - a. Nama Ayah : Achmad Sofyan Pane
 - b. Nama Ibu : Marion Siagian
 - c. Alamat : Dusun III A Pinggir Jati, Kualuh Hulu, Labuhan Batu Utara

Riwayat Pendidikan

- a. TK Aisyiyah Bustanul Athfal Aek Kanopan Tahun 2006 - 2007
- b. SD Negeri 118385 Tahun 2007-2013
- c. SMP Negeri 1 Kualuh Hulu Tahun 2013-2016
- d. SMA Muhammadiyah 09 Kualuh Hulu Tahun 2016 - 2019
- e. Dan pada Tahun 2019 sampai sekarang tercatat sebagai mahasiswa Fakultas Agama Islam Jurusan Pendidikan Agama Islam di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Demikian daftar riwayat hidup ini saya buat dengan sebenar-benarnya